

**HUBUNGAN ANTARA *CONNECTEDNESS* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



oleh

**Sylvia Puspitasari
NIM. 16410237**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA *CONNECTEDNESS* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Sylvia Puspitasari
NIM. 16410237

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA *CONNECTEDNESS* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

oleh

Sylvia Puspitasari
NIM. 16410237

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP 19700724 2005012 0 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP 19671029 199403 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA *CONNECTEDNESS* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 21 Januari 2021

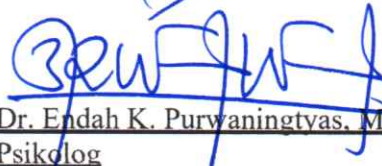
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 19700724 2005012 0 003

Penguji Utama



Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi,
Psikolog
NIP. 19750514 200003 2 003

Ketua Penguji



Dr. Ahmad Khudori Soleh, M.Ag
NIP. 19681124 200003 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 21 Januari 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sylvia Puspitasari
NIM : 16410237
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Hubungan antara *Connectedness* dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 21 Januari 2021

Penulis,



Sylvia Puspitasari
NIM. 16410237

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"

(QS. Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Perjuangan ini tiada menjadi arti tanpa ucap syukur kepada Allah yang selalu memberikan keberkahan, kelapangan dan kekuasaan pada takdirNya.

Perjuangan ini tiada menjadi cita tanpa kehadiran mereka yang selalu ada.

Terima kasih kepada Ayahanda, Ibunda, Adik tercinta, dan teman-teman dekat yang tidak pernah lelah mendampingi, memberikan dukungan, dan mendoakan tiada henti.

Skripsi ini juga kupersembahkan kepada seluruh teman-teman yang sedang berjuang menjemput asa nya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara *Connectedness* dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi (S.Psi) dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapatkan dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses ini. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yulia Sholichatun, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ahmad Khudori Soleh, M.Ag selaku Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan koreksi kepada penulis.

6. Ibu Dr. Endah K. Purwaningtyas M.Psi, Psikolog selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran dan koreksi kepada penulis.
7. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Kedua orang tua Ali Imron dan Surtiyah yang telah memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran penyelesaian skripsi.
10. Adik tercinta, Imam Sutrisno yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
11. Teman satu bimbingan, Bina Inayatu Maulana, Aulia Rahma S, S.Psi yang telah memberikan membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman seperjuangan, Faizatur Rohmah, Ning Syifa Ridwan, S.Psi., Nurul Amalia Syahrullah Yulianto, S.Psi yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
13. Teman dekat Saskia Yustika Sari, Ardi Putra Indhana, dan Annisa Citra Dewi, A.Md yang telah memberikan saran dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
14. Seluruh teman angkatan 2016 yang telah memberikan informasi beserta dukungan dalam penyelesaian skripsi

15. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai baik secara moril maupun materiil.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 16 Agustus 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENYATAAN	i
HALAMAN MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	viv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Perilaku Prosocial	9
1. Pengertian Perilaku Prosocial	9
2. Faktor-Faktor Perilaku Prosocial	10
3. Aspek-Aspek Perilaku Prosocial.....	14
4. Perilaku Prosocial dalam Perspektif Islam	16
B. Connectedness	20
1. Pengertian Connectedness	20
2. Jenis - Jenis <i>Connectedness</i>	21
3. Aspek-Aspek Connectedness.....	23
4. <i>Connectedness</i> dalam Perspektif Islam	26
C. Hubungan <i>Connectedness</i> dan Perilaku Prosocial	30
D. Hipotesis	32

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
A.	Rancangan Penelitian.....	33
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	34
1.	Variabel Tergantung	34
2.	Variabel Bebas.....	34
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
1.	Connectedness	34
2.	Perilaku Prososial	35
D.	Subjek Penelitian	35
1.	Populasi.....	35
2.	Sampel	36
3.	Teknik Pengambilan Sampel	37
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.	Skala	38
F.	Instrumen Penelitian	38
1.	Blueprint Skala <i>Connectedness</i>	38
2.	Blueprint Skala Perilaku Prososial	40
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
1.	Uji Validitas.....	42
2.	Uji Reliabilitas	45
H.	Analisis Data.....	46
1.	Uji Normalitas dan Linearitas.....	46
2.	Analisis Deskriptif.....	47
3.	Analisis Norma	47
4.	Analisis Prosentase	48
5.	Analisis Korelasi.....	49
6.	Analisis Tambahan	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	51
C.	Paparan Hasil Penelitian	52
1.	Uji Asumsi	52
2.	Analisis Deskriptif Data Penelitian	54

3. Uji Hipotesis	60
4. Analisis Tambahan	62
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
1. Bagi Subjek Penelitian.....	82
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi berdasarkan Angkatan	36
Tabel 3.2	Respon Jawaban Skala	38
Tabel 3.3	Blueprint Skala <i>Connectedness</i>	39
Tabel 3.4	Blueprint Skala Perilaku Prososial.....	40
Tabel 3.5	Hasil Validitas Skala <i>Connectedness</i>	42
Tabel 3.6	Hasil Validitas Skala Perilaku Prososial	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Linieritas	53
Tabel 4.3	Mean dan Standar Deviasi Variabel <i>Connectedness</i>	54
Tabel 4.4	Mean dan Standar Deviasi Variabel <i>Connectedness</i>	55
Tabel 4.5	Mean dan Standar Deviasi Variabel Perilaku Prososial.....	55
Tabel 4.6	Rumus Kategorisasi Variabel <i>Connectedness</i>	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kategori <i>Connectedness</i>	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kategori setiap aspek Variabel <i>Connectedness</i>	57
Tabel 4.9	Rumus Kategorisasi Variabel Perilaku Prososial.....	59
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Prososial	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Hubungan <i>Connectedness</i> dengan Perilaku Prososial.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Perbedaan Perilaku Prososial Berdasarkan Jenis Kelamin..	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Perbedaan <i>Connectedness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji Sumbangan Efektif Hubungan Setiap aspek <i>Connectedness</i> dengan Perilaku Prososial	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Connectedness	57
Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Perilaku Prososial	60

ABSTRAK

Sylvia Puspitasari, 16410237, Hubungan Antara Connectedness dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Pembimbing: Dr. Yulia Sholichatun, M.Si.

Mahasiswa sebagai *agent of changes* berperan penting dalam tatanan sosial masyarakat sehingga perilaku rela menolong secara sukarela sangat dibutuhkan dalam diri mahasiswa tersebut. Adanya fenomena perilaku prososial yang dikenal dengan sikap kesukarelaan terlihat dari studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adanya mahasiswa yang ragu dalam menolong orang lain, dan bersedia menolong jika tidak ada kesibukan lain. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku prososial yang tidak dominan. Selain itu, diketahui bahwa adanya perasaan bersedia menolong juga dipengaruhi motif atas kedekatan (*connectedness*) menyebabkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada mahasiswa, mengetahui tingkat *connectedness* pada mahasiswa, dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara *connectedness* terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 983 orang. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sehingga diperoleh 284 sampel. Data penelitian diperoleh dengan skala *connectedness* dan perilaku prososial yang dikembangkan oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan uji *product moment* dan analisis tambahan untuk melihat perbedaan perilaku prososial dan *connectedness* berdasarkan jenis kelamin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang (55,3%), tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi (89,8%), dan *connectedness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keeratan hubungan yang terjadi berada dalam kategori hubungan yang sedang. Sumbangan efektif pada variabel *connectedness* terhadap perilaku prososial sebesar 19%, yang terdiri dari aspek pengaruh positif sebesar 9,01%, hubungan positif adalah 6,72%, dan persepsi manfaat sumber daya sebesar 3,27%. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *connectedness* semakin tinggi juga tingkat perilaku prososial pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Connectedness*, Perilaku Prososial, Mahasiswa.

ABSTRACT

Sylvia Puspitasari, 16410237, The Correlation between Connectedness and Prosocial Behavior in Psychology Faculty Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2022

Advisor: Dr. Yulia Sholichatun, M.Si.

Students as agents of changes play an important role in society's social order, so that voluntary help behavior is needed in these students. The existence of a phenomenon of prosocial behavior known as volunteerism can be seen from a preliminary study conducted on students of the Psychology faculty at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Some students are hesitant to help others and are willing to help if there are no other activities. This indicates that students tend towards non-dominant prosocial behavior. Besides, it is known that the feeling of willingness to help is also influenced by the motive of connectedness, causing this study to determined the level of prosocial behavior in students, to determine the level of connectedness in students, to determine whether there is a correlation between connectedness and prosocial behavior of students of the Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim.

This study uses a quantitative method with a correlation approach. The population of this study was all students of the Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim, totaling 983 people. The sample was taken by using the cluster random sampling technique in order to obtain 284 samples. The research data were obtained using the connectedness scale and prosocial behavior developed by the researcher. Data were analyzed using the product-moment test and additional analysis to see differences in prosocial and connectedness behavior based on gender.

The results showed that the level of connectedness in the students of the Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim, most of the students had connectedness in the medium category (55.3%). The level of prosocial behavior among the students of the Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, most of the students had prosocial behavior. In the high category (89.8%). Connectedness has a positive and significant correlation on the prosocial behavior of students of the Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The closeness of the relationship that occurs is in the category of a moderate relationship. The connectedness variable's effective contribution to prosocial behavior was 19%, which consisted of a positive influence aspect of 9.01%, a positive relationship of 6.72%, and a perceived benefit of resources by 3.27%. This study shows that the higher the level of connectedness, the higher the prosocial behavior among students.

Keywords: Connectedness, Prosocial Behavior, Students.

مستخلص البحث

سلفيا فوسفيتاساري، ١٦٤١٠٢٣٧، علاقة بين الترابط و السلوك الإجتماعي في طلاب جامعي علم النفس بجامعة اسلامية حكومية مالانج، البحث الجامعي، شعبة كلية علم النفس، الجامعة الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج، ٢٠٢٠

المرافقة : الدكتور يوليا صالحه، الماجيستر

يأثر الطلاب كعامل التغيير على النظام الاجتماعي للمجتمع حتى يهتم الى كون سلوك الاجتماعي. يشهر كون سلوك الاجتماعي بحضور تطبيق أولية على طلاب بشعبة علم النفس جامعة اسلامية مولانا مالك ابراهيم مالانج. كون الشك على اروح مساعدة الطلاب، إلا في وقت فاريح. هذا الحال يبرهن على أن لا يكون سلوك الاجتماعي بتثبت. ايضا، كون سلوك الاجتماعي بسبب على الترابط حتى يقصد هذا الأبحاث لمعرفة مرحلة سلوك الاجتماعي عند طلاب، لمعرفة مرحلة الترابط عند طلاب، و لمعرفة علاقة بين الترابط و السلوك الاجتماعي عند طلاب شعبة علم النفس بجامعة اسلامية حكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج.

يستخدم هذا البحث بطريقة كمي بنهج الارتباط. و كان تعداد السكان هذا البحث هو طلاب شعبة علم النفس بجامعة اسلامية حكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج بعدد ٩٨٣ نفوس. يأخذ عينية هذا البحث بطريقة العينات العنقودية العشوائية و يوجد ٢٨٤ معدودة. يوجد بيانات بمقياس الترابط و السلوك الاجتماعي الذي تتور به الباحث. تحليل هذه البيانات باختبار لحظة المنتج و بتحليل لنظر التغيير السلوك الاجتماعي و الترابط من جنس.

يدل حصل هذا البحث على أن مرحلة الترابط عند طلاب شعبة علم النفس بجامعة اسلامية حكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج، اكنارية منهم في مرحلة الوسطى (٣،٥٥%)، و كان سلوك الاجتماعي في مرحلة العليا (٨،٨٩%)، و كان علاقة المتأكد بين الترابط و سلوك الاجتماعي عند طلاب شعبة علم النفس بجامعة اسلامية حكومية

مولانا مالك ابراهيم مالانج. يقع تقارب العلاقة الذي يحدث في فئة العلاقة المعتدلة. بلغت المساهمة الفعالة لمتغير الترابط في السلوك الاجتماعي الإيجابي 19% ، والتي تتكون من جانب التأثير الإيجابي 9.01% ، والعلاقة الإيجابية 6.72% ، والفائدة المتصورة للموارد 3.27%. تظهر هذه الدراسة أنه كلما ارتفع مستوى الترابط ، ارتفع مستوى السلوك الاجتماعي الإيجابي بين الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الترابط، سلوك الإجماعي، طلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia umumnya tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain. Interaksi dan hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada manusia menggambarkan bahwa manusia hidup sebagai makhluk sosial. Komunikasi memudahkan manusia dalam bersosialisasi yang bertujuan untuk menyampaikan visi dan maksud yang dimilikinya dalam rangka memenuhi kepentingan pribadi dan bersama (Inah, 2013).

Sosial interest atau perasaan untuk menyatu secara sosial kepada individu atau kelompok sejatinya sudah menjadi syarat bagi kesehatan psikologis seseorang (Alwisol, 2018). Sehingga melalui interaksi dan sosialisasi yang berlangsung akan ada keuntungan bagi setiap orang seperti terjadinya kerja sama, gotong royong dan perbuatan tolong menolong.

Seiring berjalannya waktu, kepedulian individu terhadap orang lain di lingkungan sekitar mulai menurun. Pada zaman sekarang, seringkali ditemui seseorang yang memprioritaskan kepentingan sendiri terlebih dahulu daripada memprioritaskan kepentingan orang lain. Hal ini berakibat pada anggapan menjadi makhluk individual. Fenomena tersebut dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari, seperti pada saat ada seseorang membutuhkan bantuan maka akan ada yang langsung membantu namun juga ada yang enggan menolong walau memiliki kemungkinan untuk menolong (Setyawati, 2015).

Menurut Ersidyandhi (2018) diketahui bahwa perilaku prososial seseorang umumnya dapat terlihat dalam perilaku berorganisasi. Hasil susenas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk usia 10 tahun ke atas dalam berorganisasi masih cukup rendah, dimana nilainya belum mencapai 10% (9,11%). Mereka yang aktif dalam berorganisasi sebesar 6,35% dan yang tidak aktif dalam berorganisasi sebesar 2,76% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki berbagai macam organisasi dengan visi dan misi yang berbeda. Terdapat 920 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (BAK Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020). Berdasarkan jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi, hanya 174 yang aktif berorganisasi (DEMA Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020). Artinya rasio keaktifan mahasiswa hanya sebesar 18,9%. Hal ini mengindikasikan keaktifan mahasiswa psikologi tergolong rendah.

Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam tatanan sosial juga perlu memiliki perilaku sukarela dalam membantu. Sehingga salah satu sikap yang harus dimiliki adalah perilaku prososial. Bentuk perilaku prososial dapat dilihat dari kontak sosial yang terjadi misalnya dengan adanya tindakan. Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial merupakan tindakan yang dilaksanakan dan terencana dalam menolong orang lain tanpa mempedulikan motif dari penolong (Asih & Pratiwi, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara pada 21 Oktober 2019 yang diperoleh dari sepuluh orang mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim yang terdapat 7 dari 10 subjek cenderung ragu untuk menolong orang lain yang tidak dikenali. Menurut 4 dari 10 subjek menolong orang lain dapat dilakukan secara sukarela jika tidak ada kesibukan lain. Sejalan dengan fenomena ini, penelitian Sze, Gyurak, Goodkind dan Levenson (2012) mengenai pengaruh empati emosional terhadap perilaku prososial pada orang dewasa yang lebih tua setengah baya dan muda. Hasil menunjukkan bahwa seseorang dengan usia lebih tua menunjukkan empati dan perilaku prososial tinggi dalam membantu orang lain daripada seseorang yang lebih muda.

Hasil penelitian Williamson dan Clark (dalam Taylor, Peplau dan Sears, 2009) menunjukkan bahwa mahasiswa yang bisa memberi pertolongan kepada orang lain perasaannya menjadi lebih senang dan tenang dibanding mahasiswa yang tidak diberi kesempatan untuk menolong. Mahasiswa yang memberi pertolongan juga merasa dirinya lebih baik (misalnya lebih sabar, tidak egois, dan dapat diandalkan). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Renata & Parmitasari (2016) menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan antara perilaku prososial mahasiswa laki-laki dan perempuan, dimana mahasiswa perempuan lebih tinggi perilaku prososialnya dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Menurut Dunfield (2014) sikap perilaku prososial terdiri atas tiga komponen yaitu (1) kemampuan untuk mengambil perspektif orang lain dan menyadari bahwa mereka sedang mengalami masalah; (2) kemampuan untuk

menentukan penyebab masalah; dan (3) motivasi untuk membantu orang lain mengatasi masalah. Lebih lanjut, Ching (2013) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada remaja adalah faktor personal, faktor lingkungan dan kebiasaan. Faktor personal merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku prososial (Bandura, 1977; Ching, 2013). Ching (2013) juga menjelaskan bahwa *internal locus of control* dan *connectedness* bertindak sebagai atribut langsung yang mempengaruhi tindakan remaja untuk mewujudkan menolong orang lain. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Schunk (2001) dan Zimmerman (2000).

Connectedness merupakan keterlibatan dalam diri seseorang pada objek, kelompok, atau lingkungan individu yang menyebabkan rasa nyaman, kesejahteraan, dan pengurangan kecemasan (Ching, 2013). Foster dkk (2017) menemukan bahwa individu yang memiliki *connectedness* yang tinggi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dikaitkan dengan tingkat emosi yang lebih rendah (gejala depresi, gejala cemas, niat bunuh diri) dan masalah (penggunaan narkoba, aktivitas seksual awal, cedera diri, atau melakukan masalah) kemudian tingkat penyesuaian positif yang lebih tinggi (misalnya, harga diri yang tinggi, perilaku prososial, dan penggunaan waktu luang yang adaptif) bagi remaja.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh orang mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diketahui bahwa 7 dari 10 mahasiswa memiliki permasalahan dengan keterikatan yang

harmonis dengan lingkungan sekitar (teman sebaya, keluarga dan lingkungan rumah/kampus), selanjutnya 7 dari 10 subjek menjawab apabila memiliki masalah dalam hubungan keluarga akan terganggu pada fungsi sosialnya misalnya semangat berbuat kebaikan atau menolong orang lain. 3 dari 10 subjek mengakui enggan berbuat baik jika diri sendiri sedang memiliki masalah interpersonal dengan orang tua/keluarga.

Permasalahan *connectedness* di dalam keluarga juga terjadi, hal ini terlihat dari mayoritas subjek jarang menyediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga hanya berkomunikasi pada saat-saat tertentu dengan orang tua. Selain itu 6 dari 10 subjek berpendapat bahwa kedekatan dengan orang tua kurang terjalin semenjak dibangku perkuliahan. Menurut subjek N, dukungan emosional orang tua yang dirasakan sering membantu masa-masa sulit dan memperkuat motivasi namun semenjak dibangku perkuliahan subjek jarang berkomunikasi dengan orang tua.

Selain itu, permasalahan *connectedness* di lingkungan belajar terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan 3 dari 10 subjek berpendapat bahwa kurang mendapat dukungan dari teman sebayanya, 4 dari 10 subjek berpendapat bahwa ia merasa kurang mendapat perhatian di lingkungan sekolah atau kampus.

Menurut Karcher (2003) dukungan yang didapatkan seseorang di lingkungan belajar melalui kepedulian yang aktif dan keterlibatan akan meningkatkan persepsi *connectedness* nya. Lebih lanjut *connectedness* di lingkungan sekolah/kampus menurut Connell & Wellborn (dalam Stracuzzi

& Mills, 2010) ditinjau dari *social support*, *belonging*, dan *engagement*. Sedangkan menurut (Manzi & Brambilla, 2014) diketahui bahwa *connectedness* di lingkungan keluarga ditinjau dari kedekatan dengan orang tua, penerimaan dukungan, kehangatan dan daya tanggap.

Blum (2004) menyatakan bahwa remaja yang memiliki *connectedness* dengan lingkungannya (misalnya sekolah) akan menjalin relasi positif dengan guru dan staf akademik, mengupayakan untuk berpartisipasi secara positif, menarik diri dari hal berbahaya dan perilaku beresiko seperti tindak pidana, kekerasan, kerusuhan dan penyalahgunaan obat terlarang. Hasil penelitian Lohmeier & Lee (2011) menunjukkan bahwa *connectedness* pada remaja berhubungan dengan faktor keterlibatan untuk berbuat baik di lingkungannya. Selain itu, Abubakar (2014) menemukan bahwa *connectedness* meningkatkan variabel *well-being* pada remaja. Hal ini mendukung temuan Karcher (2011) (dalam Abubakar, 2014) yang mengatakan bahwa remaja yang memiliki *connectedness* akan mampu mengembangkan reaksi terhadap keterikatan untuk menjadi *caregiver*, memberikan dukungan antarpribadi dan memberikan kepedulian/pengalaman pada kelompoknya.

Connectedness memiliki tiga dimensi yaitu pengaruh positif, hubungan positif, dan persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima (Henderson dkk, 2017). Lebih lanjut, pada studi kualitatifnya Henderson & McClinton (2016) menemukan bahwa kaum muda perlu memiliki ruang untuk menyalurkan *connectedness* agar mampu berpartisipasi dalam perilaku prososial dan mendapatkan strategi untuk mengurangi konflik dan

ketegangan. Yoo, Feng dan Day (2012) menambahkan bahwa *connectedness* dalam diri remaja yang memiliki keterhubungan yang tinggi dengan orang tua akan mampu meningkatkan sikap perilaku prososial dan empati. Studi longitudinal terbaru yang dilakukan oleh Malonda dkk (2019) menunjukkan bahwa *connectedness* pada orang tua ataupun lingkungan teman sebaya sama-sama menjadi prediktor dalam sikap perilaku prososial seorang remaja.

Adanya fenomena tentang *connectedness* dan perilaku prososial pada mahasiswa yang telah dipaparkan pada latar belakang mengindikasikan adanya permasalahan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara *Connectedness* terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat *connectedness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat hubungan antara *connectedness* terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui tingkat *connectedness* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara *connectedness* terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi mengenai hubungan antara *connectedness* dan terhadap perilaku prososial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan refleksi diri bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah bentuk aksi memberikan pertolongan untuk menguntungkan individu atau kelompok lain dengan tidak adanya keuntungan langsung pada seseorang yang melakukan aksi itu, atau bahkan terlibat adanya resiko bagi orang yang memberikan pertolongan tersebut (Baron dan Bayrne, 2005). Sears (1985) berpendapat bahwa perilaku prososial meliputi kategori luas dalam perwujudan tindakan terencana untuk membantu orang lain tanpa motif tertentu dari sipenolong. Selanjutnya Sarwono (2002) mengungkapkan bahwa perilaku prososial sebagai sesuatu yang dilakukan oleh setiap individu dalam upaya nyata terhadap orang lain.

Menurut Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni, 2009) perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan: *sharing* (berbagi), *cooperative* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Menurut Brigham (dalam Dayakisni, 2009) perilaku prososial mempunyai maksud menyokong kesejahteraan orang lain.

Selain itu, menurut Afrianti & Anggraeni (2016) mendefinisikan bahwa tingkah laku perilaku prososial adalah aksi sukarela yang

dimaksudkan untuk membantu atau menguntungkan sekelompok orang atau sekelompok individu. William (2008) mendefinisikan perilaku prososial sebagai yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.

Menurut Dayakisni dan Hudaniah (2012) mengartikan secara sederhana perilaku prososial merupakan yang menguntungkan terhadap orang lain. Perilaku prososial mencakup segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Menurut Wiliam (2012) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis. Perilaku prososial adalah yang memiliki konsekuensi positif pada orang lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan yang berdampak positif bagi penerima baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis.

2. Faktor-faktor Perilaku Prososial

Brigham (dalam Dayakisni, 2009) menyebutkan faktor yang menentukan tindakan perilaku prososial adalah :

a. Faktor Personal

Faktor kepribadian yang menjadi dimensi dalam faktor personal dalam pembentukan perilaku prososial seseorang. Kepribadian seseorang menjadi determinan dalam alasan seseorang memutuskan untuk membantu orang lain. Lebih lanjut Ching (2013) menyebutkan bahwa faktor personal yang mempengaruhi perilaku prososial adalah *connectedness*. *Connectedness* akan mendorong seseorang untuk bertanggung jawab pada situasi sosial sehingga memiliki kepribadian yang baik. Faturrochman (2006) juga mengatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian baik akan mudah melakukan perbuatan yang mengarah pada perilaku prososial. Kepribadian baik juga terbentuk dari kematangan emosi. Semakin baik kepribadian seseorang semakin tinggi orientasi sosial yang dimilikinya sehingga individu tersebut lebih leluasa dalam menolong. Emosi seseorang memengaruhi kepribadian secara langsung dan tidak langsung. Jika ditinjau dalam pengaruh langsung, emosi akan mampu memengaruhi fungsi fisik dan mental, sikap, minat dan nilai yang dimiliki seseorang. Sementara dampak tidak langsung emosi seseorang bermula dari penilaian dari orang lain atas relasi yang terjalin antara individu dengan individu lainnya.

b. Faktor Situasional

Menurut Darley dan Latane (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) seseorang memutuskan untuk memberi bantuan pada orang lain umumnya saat si penolong sedang sendirian. Hal ini dikarenakan saat

seseorang bersama kelompoknya atau situasi bersama-sama orang lain terjadi kekaburan tanggung jawab. Namun demikian, hal ini tidak sejalan dengan temuan Staub (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) yang menyatakan bahwa seseorang yang sedang dalam situasi kebersamaan umumnya lebih leluasa untuk melakukan tindakan menolong atau berbuat prososial, hal ini dikarenakan keberadaan orang lain di sekitarnya akan menjadi tendensi seseorang dalam menaati norma sosial yang berlaku serta adanya motif untuk memenuhi harapan atas pujian.

1) Adanya pengorbanan yang dilakukan

Tingginya pengorbanan yang harus diupayakan seperti pengeluaran materi/uang, tenaga, waktu, dan resiko kecelakaan atau cedera fisik dapat terjadi dalam tindakan memberikan pertolongan, sehingga seseorang dapat saja mengurungkan niat dalam tindakan prososial yang awalnya hendak ia laksanakan. Namun sebaliknya, jika menurut si penolong pengorbanan ataupun resiko rendah, maka situasi ini dapat memicu perilaku prososial terjadi.

2) Kondisi perasaan dan pengalaman yang dimiliki

Semakin baik dan positif pengalaman seseorang dalam menolong orang lain akan semakin mendukung situasi untuk bertindak prososial, namun sebaliknya pengalaman gagal yang dialami si penolong dapat memberikan kecenderungan seseorang tidak jadi bertindak prososial. Disamping itu, kondisi perasaan seseorang yang

sedang bersuka cita, *good mood*, dan bahagia umumnya mementuk tendensi untuk berperilaku prososial.

3) Kejelasan stimulus

Situasi darurat akan memperjelas stimulus yang mendorong seseorang untuk berperilaku prososial. Sebaliknya, jika stimulus yang ditangkap oleh seseorang terlihat samar, ambigu, dan membingungkan membingungkan individu dan membuat individu ragu-ragu, sehingga ada kemungkinan besar individu akan mengurungkan niatnya untuk memberikan pertolongan.

4) Adanya norma-norma sosial

Norma sosial yang berkaitan dengan tindakan perilaku prososial adalah norma resiprokal (timbal balik) dan norma tanggung jawab sosial. Biasanya dalam masyarakat berlaku norma bahwa kita harus menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Masing-masing orang memiliki tanggung jawab sosial untuk menolong mereka yang lemah.

5) Hubungan antara calon si penolong dengan yang ditolong

Makin jelas dan dekat hubungan antara calon penolong dengan calon penerima bantuan akan memberi dorongan yang cukup besar pada diri calon penolong untuk melakukan tindakan pertolongan. Kedekatan hubungan ini dapat terjadi karena ada pertalian keluarga, kesamaan latar belakang atau ras.

Berdasarkan penjelasan di atas, perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu eksternal dan internal seperti faktor *connectedness*, kehadiran orang lain, pengorbanan yang harus dilakukan, pengalaman dan suasana hati, kejelasan stimulus, adanya norma-norma sosial, hubungan antara calon si penolong dengan yang ditolong, dan faktor kepribadian. Namun, ketika faktor situasional melemah, faktor kepribadian akan lebih bisa meramalkan terjadinya tindakan perilaku prososial.

3. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Munssen, dkk., (Nashori, 2008) mengungkapkan bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:

a. Menolong.

Menolong (*helping*) yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut. Menurut Bashori (2017) aspek menolong pada perilaku prososial ditandai dengan perasaan yang tulus dan senang saat meringankan beban orang lain.

b. Berbagi.

Berbagi (*sharing*) yaitu kesediaan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Menurut Asih & Pratiwi (2010) *sharing* pada perilaku prososial dapat diprediksi dengan kesediaan memecahkan masalah, meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah yang dirasakan orang lain.

c. Kerjasama.

Kerjasama yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula. Sedangkan menurut Guire dan Tinne (2012) kerjasama adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang secara positif saling tergantung berkenaan dengan tujuan mereka dan saling menuntungkan sehingga gerak seseorang dalam mencapai tujuan cenderung akan dapat meningkatkan gerak orang lain untuk mencapai tujuannya.

d. Menyumbang.

Menyumbang (*donating*) yaitu berlaku murah hati kepada orang lain. sedangkan menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) menyumbang adalah memberikan sesuatu kepada orang yang sedang pesta dan sebagainya sebagai sokongan. Menurut Bashori (2017) aspek menyumbang (*donating*) di Indonesia dapat dilihat dari kesediaan seseorang dalam memberi sesuatu tanpa pamrih misalnya saat terjadinya musibah. Perilaku murah hati yang diberikan dapat berupa ikut menyokong tenaga dan pikiran dalam memberikan sesuatu dengan ikhlas.

e. Kedermawanan

Kedermawanan (*generosity*) adalah kesadaran untuk memberi bantuan kepada orang lain. Menurut Islamy (2015) indikator dari aspek kedermawanan, yaitu: memiliki kesadaran untuk memberi bantuan

dalam bentuk barang dan jasa, serta mampu membantu untuk kepentingan orang lain.

f. Kejujuran

Kejujuran (*honesty*) yaitu perilaku yang ditunjukkan dengan perkataan yang sesuai dengan keadaan dan tidak menambahkan atau mengurangi kenyataan yang ada. Menurut Asih & Pratiwi (2010) kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang. Sedangkan menurut Islamy (2015) indikator dari aspek ini yaitu mampu bersikap asertif dalam memberikan solusi saat adanya permasalahan.

g. Memperhatikan kesejahteraan orang lain.

Memperhatikan kesejahteraan orang lain yaitu peduli terhadap permasalahan orang lain. Menurut Bashori (2017) bentuk dari aspek ini ditandai dengan hasrat untuk membuat orang merasa aman dan sejahtera. Selain itu Dayakisni & Hudaniah (2003) salah satu prediktor dalam memperhatikan kesejahteraan orang lain adalah memberikan sarana bagi orang lain untuk mendapatkan kemudahan.

4. Perilaku Prososial dalam Perspektif Islam

Perilaku prososial merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan yang berdampak positif bagi penerima baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis. Bentuk perilaku prososial juga telah dijabarkan dalam perspektif Islam misalnya dengan perintah perilaku menolong dengan tulus, menyumbang, dan berbuat baik seperti pada QS. As-Saffat ayat 25 sebagai berikut:

مَا لَكُمْ لَا تَنْصَرُونَ

Artinya:

Kenapa kamu tidak tolong menolong? (QS. As-Saffat, 25).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan bahwa adanya pertanyaan dengan cara mencela tentang kenapa kamu sekalian tidak melakukan tolong menolong yaitu sebagaimana kalian menyangka bahwa kalian seluruhnya menang (Katsir, 2015). Lebih lanjut, penafsiran yang sama dijelaskan pada kitab Al Misbah namun dengan penambahan bahwa ayat ini menjelaskan bahwa keadaan tolong menolong dapat dilakukan ketika di dunia, dan konteks pada ayat ini tercermin pada orang-orang kafir ketika diakhirat dan mereka tidak dapat lagi melakukan tolong menolong di akhirat sehingga pasrah pada keputusan Allah (Shihab, 2015).

Berdasarkan pada tafsir tentang surah As Saffat ayat 25 diketahui bahwa pertanyaan Allah kepada manusia untuk melakukan tolong menolong ketika di dunia karena tidak dapat lagi dilakukan perilaku tolong menolong ini ketika di akhirat. Pentingnya perilaku tolong menolong ini menggambarkan salah satu bentuk prososial yang dilakukan bagi umat manusia. Selain itu pada Surah lain juga ditemukan teks tentang perilaku prososial di dalam Al-Quran seperti pada Surah Al Balad sebagai berikut:

أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ مَسْغَبَةٍ ١٤

Artinya:

atau memberi makan pada hari kelaparan (QS. Al-Balad, 14)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat 14 dari surah Al Balad menceritakan tentang sikap seseorang yang mendaki lagi sulit yaitu melepaskan budak dari perbudakan atau memberi makan yaitu tidakkah sebaiknya ia menempuh jalan yang membawanya kepada keselamatan dan kebaikan. Menurut lafaz yang ada pada Imam Muslim budak yang dimerdekakan oleh Ali ibnul Husain alias Zainul Abidin ini adalah seorang budak yang sebelum dimerdekakan diberi uang sebanyak sepuluh ribu dirham (untuk bekalnya). Ibnu Abbas mengatakan bahwa *masgabah* artinya kelaparan. *As-sagab* artinya kelaparan. Ibrahim An-Nakha'i mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah di hari makanan sulit dicari. Qatadah mengatakan di hari yang makanan sangat diminati (Kasir, 2015).

Berdasarkan tafsir yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa adanya petunjuk agar umat manusia menolong orang lain dengan memberikan makan kepada sesama pada hari disaat makanan sulit dicari atau pada saat makanan sangat diminati.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَجْلُوْا سُعَيْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقُلُودَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَبِدُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya:

... Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya (Q.S Al-Maidah: 2).

Menurut tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan perintah kepada hambaNya agar saling memberikan pertolongan dalam berbuat baik dan meninggalkan hal yang munkar seperti saling tolong menolong dalam perbuatan keji, dosa dan diharamkan (Katsir, 2015). Selanjutnya terdapat hadist yang menjelaskan pula bagaimana perilaku tolong menolong yang dijelaskan dari Anas yang menceritakan Rasulullah SAW telah bersabda "*Tolonglah saudaramu, baik dia berbuat aniaya ataupun dianiaya.*" Ditanyakan, "Wahai Rasulullah, orang ini dapat aku tolong bila dalam keadaan teraniaya, tetapi bagaimana menolongnya jika dia berbuat aniaya?" Rasulullah Saw. menjawab, "*Kamu cegah dia dari perbuatan aniaya, itulah cara kamu menolongnya*". Menurut Tafsir Ibnu Katsir, hadist ini menjelaskan pula tentang cara menolong orang lain yang sedang teraniaya dan menyelamatkan orang yang hendak berbuat aniaya merupakan cara untuk menolong orang tersebut.

Berdasarkan tafsir tersebut sangat jelas bahwa perilaku tolong menolong baik membantu orang yang sedang kesusahan ataupun menyelamatkan orang lain dari sikap hendak menganiaya merupakan representasi dari pertolongan seorang muslim. Perilaku menolong karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala merupakan sikap dianjurkan dalam Islam, sehingga perilaku prososial sebenarnya merupakan sikap yang juga dijelaskan sebagai akhlak yang baik dalam bagi seorang mukmin.

B. *Connectedness*

1. Pengertian *Connectedness*

Connectedness adalah keterlibatan individu dalam hubungan dengan orang, benda, kelompok, atau lingkungan individu yang mempromosikan kenyamanan, kesejahteraan, dan pengurangan kecemasan (Ching, 2013). Henderson dkk (2017) mengatakan bahwa *connectedness* adalah keterhubungan sosial yang bergantung pada kualitas hubungan orang-orang yang terbentuk dari lingkungan dan sejauh mana hubungan itu diperoleh sehingga menghasilkan sikap positif.

Selanjutnya Jones dan Deutsch (2011) mengungkapkan bahwa *connectedness* berkaitan dengan strategis yang mampu mengurangi ketegangan pada generasi muda dari populasi yang beragam melalui hubungan sosial dan opresif.

Barber dan Schluterman (2008) dalam Henderson dkk (2017) mengemukakan bahwa *connectedness* bergantung pada kualitas hubungan yang dibentuk oleh remaja dalam suatu lingkungan dan sejauh mana hubungan tersebut didapatkan sikap positif dan pengaruh positif dari keluarga ataupun lingkungan akademiknya. Dalam definisi ini juga diuraikan dimensi psikologis dan sosial berperan dalam proses kognitif remaja yang digunakan untuk menilai lingkungan dari hubungan di dalamnya.

Karcher dan Lee (2002) menjelaskan bahwa *connectedness* adalah kepemilikan, persepsi individu tentang jumlah dukungan sosial yang

diterima secara umum. Lebih lanjut *connectedness* juga dikaitkan dengan keterlibatan individu dengan nilai umum terhadap sumber dukungan sosial yang ia miliki misalnya keluarga, kelompok sosial, dan lainnya. Selanjutnya, Lohmeier (2011) menjelaskan bahwa *connectedness* dapat diketahui dari rasa keanggotaan dan penerimaan seseorang dalam lingkungan sosial sekolah seperti guru, siswa, teman sebaya secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *connectedness* adalah keterhubungan dan keterikatan seseorang pada sumber dukungan sosialnya seperti keluarga, teman, dan lingkungan akademik/belajarnya sehingga menghasilkan suatu hubungan yang positif.

2. Jenis - Jenis *Connectedness*

Menurut Foster dkk (2017) terdapat beberapa jenis *connectedness* diantaranya:

a. *Connectedness to Parents and Family*

Connectedness to parents and family disebutkan dalam artikel yang tulis oleh Foster dkk (2017) sebagai keterhubungan dengan orang tua dan keluarga, dalam teorinya *family connectedness* didefinisikan sebagai perasaan dicintai, diperhatikan, dihargai dan dihormati oleh orang tua seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa anak muda yang merasa dekat dengan orang tua mereka cenderung tidak terlibat dalam kekerasan (Farrell dkk., 2010), memiliki risiko lebih rendah untuk gangguan internalisasi atau masalah keperibadian (Day & Padilla-

Walker, 2009), dan lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan bunuh diri (Borowsky, Irelandia, & Resnick, 2001).

b. *School Connectedness*

School connectedness dikenal sebagai keterkaitan sekolah yaitu sejauh mana seseorang merasa bahwa mereka adalah bagian yang dihargai dari komunitas sekolah di mana orang dewasa dan teman sebaya benar-benar peduli terhadap kesejahteraan mereka sebagai pelajar dan sebagai individu (Resnick dkk., 1997; CDC, 2009). *School connectedness* telah ditemukan terkait dengan hasil akademik yang ditingkatkan (Booker, 2006) serta pengurangan risiko remaja (Dornbusch dkk., 2001). Remaja yang mengalami rasa koneksi ke sekolah mereka menunjukkan lebih sedikit eksternal termasuk kekerasan dan penggunaan alkohol (Brookmeyer, Fanti, & Henrich, 2006) dan seksual yang kurang berisiko (Catalano, 2004).

c. *Peer Connectedness*

Peer connectedness atau keterhubungan dengan teman sebaya didefinisikan sebagai persepsi tentang dukungan, kepedulian yang tulus, dan kepercayaan pada kelompok teman sebaya seseorang (Bernat & Resnick, 2009). Teman sebaya mempengaruhi remaja; misalnya, remaja yang berafiliasi dengan teman sebaya yang terlibat dalam kenakalan remaja lebih cenderung ikut dalam kenakalan remaja pula (Pardini, Loeber, Farrington, & Stouthamer-Loeber, 2012) sementara remaja yang memiliki hubungan dengan teman sebaya yang lebih

positif cenderung tidak terlibat dalam kekerasan dan kenakalan (Pardini dkk., 2012). Kualitas hubungan teman sebaya juga terkait dengan depresi dan bunuh diri (mis., Prinstein dkk., 2000). Akhirnya, keterhubungan teman sebaya (*peer connectedness*) didefinisikan sebagai persepsi remaja tentang hubungan komunitasnya dan mampu mengandalkan komunitasnya untuk dukungan dan bantuan (Bernat & Resnick, 2009). Borowsky dkk. (1999) menemukan bahwa *peer connectedness* yang tinggi akan mampu melindungi terhadap ide bunuh diri. *Peer connectedness* juga ditemukan untuk mempromosikan kompetensi sosial dan kesehatan dalam Survei Nasional Kesehatan Anak (Youngblade dkk., 2007). Dari sampel remaja menunjukkan bahwa persepsi remaja tentang keterhubungan dengan orang tua, teman sebaya yang positif, sekolah, dan masyarakat dapat mengurangi risiko maladaptif dan meningkatkan adaptif pada remaja.

3. Aspek-Aspek *Connectedness*

Aspek-aspek *connectedness* adalah sebagai berikut (Henderson dkk, 2017):

a. Pengaruh positif

Pengaruh positif adalah kebahagiaan atau keceriaan yang dirasakan, meminimalisir kemarahan dan perasaan bebas dan nyaman. Menurut Frederickson dalam Pamungkas dkk (2017) pengaruh positif menghasilkan keadaan dimana individu dengan percaya diri dapat mengeksplor lingkungannya, melakukan pendekatan terhadap tujuan

baru, dan dengan demikian mendapatkan sumber daya pribadi yang penting. Dibandingkan emosi yang negatif, emosi positif memiliki manfaat adaptifnya sendiri yang berkontribusi pada kesuksesan berlanjut untuk menolong manusia dalam mempertahankan hidup.

b. Hubungan positif

Hubungan positif dilihat dengan aktivitas yang dilakukan terkait lingkungan sosial, kohesivitas atau perasaan tertarik yang dimiliki untuk tetap bersama lingkungan sosial, perasaan aman saat berada di lingkungan sosial dan motivasi untuk membangun atau menjalin hubungan.

c. Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima

Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima dilihat dengan manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah), dan manfaat yang diterima dari sumber daya sosial (rekreasi, makanan, dan dukungan akademis).

Alias (2013) mengungkapkan bahwa terdapat empat dimensi dalam *connectedness*, antara lain:

a. *Social support* (dukungan sosial)

Dukungan sosial yang diterima berbentuk empati, penghargaan dan perhatian dari kelompok-kelompok.

b. *Sense of belonging* (perasaan memiliki)

Perasaan memiliki pada kelompok sosial misalnya menghayati pada suasana, keadaan dan kebersamaan pada kelompok-kelompok di sekitar individu.

c. *Sense of relatedness* (perasaan terikat)

Perasaan terikat adalah perasaan yang terhubung dengan informasi, kepedulian dari aktivitas dan keamanan hubungan dengan kelompok-kelompok.

Karcher dan Lee (dalam Lohmeir & Lee, 2014) menyatakan bahwa *connectedness* terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu:

a. Dukungan Sosial (*specific support*)

Aspek ini berfokus pada dukungan dan staf lainnya yang berada di kampus terhadap seluruh mahasiswa tanpa membedakan jenis kelamin, ras, maupun etnis. Selain itu didasarkan pada sejauh mana seseorang merasa dekat dan bernilai oleh dosen dan staf lainnya di kampusnya.

b. Rasa Memiliki (*general support/belongingness*)

Didefinisikan sebagai rasa yang mengukur *belongingness* ini sering meliputi tingkat di mana seseorang dimiliki oleh kelompok mengenai dirinya.

c. Keterlibatan (*engagement*)

Aspek ini merefleksikan resiprositas atas rasa memiliki (*belonging*) dan dukungan yang didapat melalui kepedulian yang aktif dan keterlibatan dalam bagiannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek *connectedness* menurut Henderson dkk, (2017) dikarenakan lebih cocok dengan fenomena di lokasi penelitian. Aspek-aspek yang digunakan adalah pengaruh positif, hubungan positif, dan persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima.

a. *Connectedness dalam Perspektif Islam*

Connectedness merupakan keterhubungan dan keterikatan seseorang pada sumber dukungan sosialnya seperti keluarga, teman, dan lingkungan akademik/belajarnya sehingga menghasilkan suatu hubungan yang positif. Umat Islam dianjurkan agar selalu menjaga keterhubungan antara sesama umat manusia agar menciptakan relasi dan saling menebar manfaat.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Al Hujarat, 13).

Menurut Tafsir Ath-Thabari dalam kitab *Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al Quran* pada ayat ke 13 disebutkan bahwa maksud kata “*Hai Manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laku dan seorang perempuan dan menjadikan kamu dari*

berbangsa-bangsa dan bersuku-suku adalah sebagian yang bernasab deka. Maksudnya adalah orang memiliki kedekatan, keserasian. Selanjutnya menurut ahli takwil bahwa lafadz “Asysyu‘uub artinya adalah al ansab (garis keturunan)”. Takwil firman Allah tentang لِنَعَارِفُوكَ (supaya kamu saling mengenal). Maksudnya adalah agar sebagian dari umat Islam agar saling mengenal dari nasabnya (Somad & Supandi, 2009).

Menurut tafsir Al-Qurthubi Allah menciptakan makhluk-Nya - dari persilangan laki-laki dan perempuan - bernasab-nasab, bermarga-marga, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dari itulah Allah menciptakan perkenalan diantara mereka, dan mengadakan regenerasi bagi mereka, demi sebuah hikmah yang telah Allah tentukan. Mujahid berkata, Asy-Syu‘uub adalah yang jauh dari sisi garis keturunannya (Khatib, 2009).

Sedangkan menurut Tafsir Al-Mishbah membahas tentang prinsip dasar hubungan antarmanusia. Karena itu, ayat ini tidak lagi menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi kepada jenis manusia. Semakin kuat pengenalan satu pihak kepada selainnya, semakin terbuka peluang untuk saling memberi manfaat. Karena itu, ayat di atas menekankan perlunya saling mengenal. Perkenalan itu dibutuhkan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman pihak lain guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. yang dampaknya tercermin pada kedamaian dan

kesejahteraan hidup duniawi dan kebahagiaan ukhrawi. Manusia memiliki kecenderungan untuk mencari bahkan bersaing dan berlomba menjadi yang terbaik. Banyak sekali manusia yang menduga bahwa kepemilikan materi, kecantikan, serta kedudukan sosial karena kekuasaan atau garis keturunan merupakan kemuliaan yang harus dimiliki dan karena itu banyak yang berusaha memilikinya. Tetapi, bila diamati, apa yang dianggap keistimewaan dan sumber kemuliaan itu sifatnya sangat sementara bahkan tidak jarang mengantar pemiliknya kepada kebinasaan. Jadi demikian, hal-hal tersebut bukanlah sumber kemuliaan. Kemuliaan adalah sesuatu yang langgeng sekaligus membahagiakan secara terus menerus. Kemuliaan abadi dan langgeng itu ada di sisi Allah SWT. dan untuk mencapainya adalah dengan mendekati diri kepada-Nya, menjauhi larangan-Nya, melaksanakan perintah-Nya, serta meneladani sifat-sifatnya sesuai kemampuan manusia. Itulah takwa, dan dengan demikian, yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Untuk meraih hal tersebut, manusia tidak perlu merasa khawatir kekurangan karena ia melimpah, melebihi kebutuhan bahkan keinginan manusia sehingga tidak pernah habis (Shihab, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat tafsir di atas dijelaskan bahwa manusia diciptakan dari garis keturunan yang berbeda-beda agar saling mengenal, lalu menjalin kedekatan yang bertujuan untuk mendapatkan hikmah, manfaat dan kemuliaan guna meningkatkan

ketakwaan pada Allah SWT. Oleh karena itu, konteks keterhubungan (*connectedness*) yang ada pada setiap manusia dapat memberikan pengaruh, hubungan dan manfaat yang positif. Ayat lain yang menjelaskan tentang *connectedness* adalah sebagai berikut:

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۚ ۲۲

Artinya:

Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan (QS. Muhammad, 22).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa pada penggalan ayat: {أَبْصَارَهُمْ وَأَعْمَى فَأَصَمَّهُمُ اللَّهُ لَعَنَهُمُ الَّذِينَ أَوْلَيْتَكَ} dijelaskan bahwa adanya larangan berbuat kerusakan yang bersifat umum dan dilarang untuk memutuskan hubungan kekeluargaan secara khusus, bahkan Allah memerintahkan untuk berbuat kebaikan di muka bumi dan menghubungkan tali persaudaraan, yaitu dengan berbuat baik kepada kaum kerabat melalui ucapan dan perbuatan serta bersedekah kepada mereka. Telah disebutkan dalam hadist - hadist shahih adanya perintah mengenai hal tersebut dari Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang diriwayatkan melalui berbagai jalur periwayatan yang cukup banyak, salah satunya adalah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Sufyan, telah menceritakan kepada kami Amr, dari Abu Qabus, dari Abdullah Ibnu Amr r.a. yang menerimanya dari Nabi Shallallahu 'Alaihi

Wasallam yang telah bersabda: *Orang-orang yang penyayang disayangi oleh Tuhan Yang Maha Pemurah. Sayangilah penduduk bumi, niscaya kalian akan disayangi oleh penduduk langit. Rahim itu adalah bagian dari kata Rahman, (Allah Subhanahu Wa Ta'ala. berfirman) : Barang siapa yang menghubungkannya, maka Aku berhubungan dengannya. Dan barang siapa yang memutuskannya, Aku putuskan dia.* Imam Abu Daud dan Imam Turmuzi meriwayatkan hadis ini melalui Sufyan ibnu Uyaynah, dari Amr ibnu Dinar dengan sanad yang sama. Dan hadist inilah yang diriwayatkan dengan cara *tasalsul awwaliyyah*, Imam Turmuzi mengatakan bahwa hadis ini *hasan shahih* (Katsir, 2015).

Berdasarkan tafsir tersebut dapat diketahui bahwa larangan Allah untuk memutuskan hubungan dan silaturahmi kepada sesama, hal ini dikarenakan telah banyak perintah Allah untuk menjaga silaturahmi dengan berbuat baik kepada kaum kerabat melalui ucapan dan perbuatan serta bersedekah kepada mereka dengan menjalin silaturahmi akan menciptakan keterhubungan (*connectedness*) karena Allah akan semakin menambah kebaikan dan kedekatan pula dengan hambaNya yang memiliki *connectedness* kepada sesama umat manusia.

b. *Hubungan Connectedness dan Perilaku Prososial*

Piaget (1965) mengusulkan teori tentang keterampilan sosial dengan mengambil perspektif, empati dan keterampilan timbal balik

dalam proses sosialisasi akan menciptakan interaksi positif dalam konteks sosial dan memberikan kontribusi terhadap munculnya keterampilan perilaku prososial. Hal ini didasari selama proses sosialisasi seperti koneksi (*connection*) memperoleh keterampilan membantu sosial di mana perasaan empati dan keterampilan timbal balik membantu remaja untuk terlibat dalam situasi tolong menolong.

Menurut Ching (2013) diyakini bahwa untuk meningkatkan perilaku prososial memerlukan medium ekosistem individu yang melibatkan atau menciptakan hubungan dan interaksi di antara orang-orang yang berbeda. Ching (2013) juga menekankan bahwa *connectedness* (keterkaitan) dalam konteks ekologis pada remaja seperti keluarga, sekolah, teman, komunitas dan budaya yang berbeda mempengaruhi kinerja perilaku prososial (Chasiotis dkk, 2006).

Connectedness tergantung pada lingkungan yang dibangun akan dibutuhkan remaja di berbagai titik dalam pembangunan. Remaja harus menilai perannya sebagai manfaat atas tautan ke sumber daya lain yang dibutuhkan. Whitlock dan Powers (2008) mengemukakan bahwa remaja yang berpartisipasi dalam ruang komunitas mampu memfungsikan dirinya terhadap persoalan-persoalan krisis di masyarakat selama waktu di luar sekolah, hal ini yang kemudian mendorong remaja untuk mampu mengembangkan rasa memiliki dan berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi yang terorganisir. Ginwright (2007) berpendapat bahwa ruang komunitas membangun internal aset

di antara kaum muda dengan menumbuhkan aktivisme dan rasa keterlibatan (*connectedness*) dalam masyarakat.

Jones dan Deutsch (2011) menunjukkan bahwa adanya keterikatan remaja dengan orang dewasa yang positif memungkinkan remaja untuk memproyeksikan orientasi dan aspirasi masa depan yang lebih baik. *Connectedness* mendasari regulasi kognitif, relasional dan emosional yang kritis keterampilan yang dibutuhkan kaum muda untuk berkembang (WHO dalam Henderson dkk, 2017). Henderson dkk (2017) juga menyebutkan bahwa *connectedness* mampu mendorong anak muda untuk berpartisipasi dalam perilaku prososial dan meningkatkan strategi untuk mengurangi konflik dan tegangan. Sehingga, dengan adanya *connectedness* dapat menambah tanggung jawab sosial seseorang dan berimplikasi pada peningkatan perilaku prososialnya (Ching, 2013; Jones dan Deutsch, 2011).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Hipotesis secara statistik adalah pernyataan dari populasi yang diuji kebenarannya berdasarkan data dan sampel yang diperoleh. Dari latar belakang masalah dan beberapa pemaparan dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H_a Terdapat hubungan yang positif signifikan antara *connectedness* dengan perilaku prososial pada remaja

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2013) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan analisis terhadap data numerikal yang diolah berdasarkan statistik. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variabel-variabel yang tersebut. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya. Kendali parsial yang dilakukan terbatas pada kontrol statistika dalam analisisnya sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan di antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2013).

Jenis penelitian tersebut digunakan karena peneliti ingin menguji adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel *connectedness* sebagai variabel bebas dan variabel perilaku prososial sebagai variabel terikat. Peneliti ingin menguji hubungannya kepada remaja di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diperoleh akan diuji korelasi untuk diketahui ada atau tidak adanya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dapat pula dipahami sebagai variabel yang ingin diketahui pengaruhnya oleh variabel lain atau variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku prososial.

2. Variabel Bebas

Variabel *connectedness* ini dipilih oleh peneliti sebagai variabel bebas yaitu variabel yang memberikan efek terhadap variabel tergantung yaitu perilaku prososial.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Definisi operasional dari variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Connectedness*

Connectedness adalah keterlibatan individu dalam hubungan dengan orang, benda, kelompok, atau lingkungan individu yang mempromosikan kenyamanan, kesejahteraan, dan pengurangan kecemasan. Aspek dari *connectedness* adalah:

- a. Pengaruh positif
- b. Hubungan positif
- c. Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima

2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk memberi bantuan yang berdampak positif bagi penerima baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis. Aspek dari perilaku prososial adalah:

- a. Berbagi (*sharing*)
- b. Kerjasama (*cooperative*)
- c. Menyumbang (*donating*)
- d. Menolong (*helping*)
- e. Kejujuran (*honesty*)
- f. Kedermawanan (*generosity*)
- g. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sekelompok subjek yang digeneralisasi dalam suatu penelitian disebut dengan populasi (Azwar, 2013). Sehingga, populasi dalam penelitian hendaknya memiliki karakteristik yang sama agar dapat dibedakan dengan subjek lain yang tidak dijadikan wilayah generalisasi penelitian. Ciri-ciri yang sama tidak hanya ditinjau dari kesamaan lokasi atau tempat saja, namun juga memiliki ciri tertentu dari individu atau kelompok yang hendak dijadikan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perilaku prososial

merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk memberi bantuan yang berdampak positif bagi penerima baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis pada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 983 orang yaitu pada angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 dengan penjabaran populasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2017	226
2	2018	228
3	2019	227
4	2020	302
Total		983

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Azwar, 2013). Maka harus bisa dipastikan bahwa ia memiliki karakteristik-karakteristik dari populasinya. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif terhadap populasinya. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) dengan batas kesalahan 5%. Berdasarkan rumus slovin dengan batas kesalahan 5%, maka proses perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{983}{1 + 973 \left(\frac{5}{100}\right)^2} \\
 &= \frac{983}{1 + 973 (0,05)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{983}{1 + 983 (0,0025)} \\
&= \frac{983}{1 + 2,4575} \\
&= \frac{983}{3,4575} = 284,3 \text{ dibulatkan } 284 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 284 orang mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diambil 71 orang pada masing-masing angkatan yaitu 2017, 2018, 2019 dan 2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Azwar (2013) teknik *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas, bukan subjek (mahasiswa) secara individual. Adapun pemilihan subjek berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa semester ganjil yang aktif berkuliah yaitu 1,3,5 dan 7 yang berusia 18 hingga 24 tahun dan bersedia menjadi subjek. Sampel dipilih dengan menggunakan situs wheelsofthename.com dan memasukkan sebanyak 284 orang mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kemudian di acak sebanyak 71 orang, apabila terdapat sampel yang tidak dapat dihubungi atau tidak bersedia menjadi responden maka peneliti menggugurkan sampel dan mengacak kembali dari populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala merupakan instrumen pengumpulan data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan penjenjangan. Skala banyak yang mengacu pada pen-skala-an yang dikemukakan oleh *Rensis Likert* dan dikenal sebagai skala likert. Skala ini menggunakan lima alternatif penjenjangan dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) hingga *unfavourable* (sangat tidak mendukung) (Idrus, 2012).

Tabel 3. 2
Respon Jawaban Skala

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Peneliti menggunakan dua skala yang dikembangkan dari dua teori yang berbeda untuk mengungkap *connectedness* dan perilaku prososial. Pertama adalah skala *connectedness* yang dikembangkan dari Henderson dkk. Kedua adalah perilaku prososial yang dikembangkan dari Eisenberg dan Mussen.

2. Instrumen Penelitian

a. Blueprint Skala *Connectedness*

Skala *connectedness* disusun peneliti berdasarkan teori Henderson dkk dan Foster dkk, kemudian dibuat sebanyak 30 aitem dengan

menggunakan pen-skala-an likert dengan rentang 1-5. Semakin tinggi skor *connectedness* yang diperoleh maka akan semakin tinggi tingkat *connectedness* subjek yang diteliti. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur *connectedness* adalah pengaruh positif, hubungan positif, dan persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima. Berikut adalah *blueprint* skala *connectedness* sebelum uji coba:

Tabel 3. 3
Blueprint Skala *Connectedness*

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem		Jumlah Aitem
			F	Uf	
Pengaruh positif	Kebahagiaan atau keceriaan yang dirasakan	<i>Family</i>	1	4	4
		<i>School</i>	2	-	
		<i>Peer</i>	31	-	
	Meminimalisir kemarahan	<i>Family</i>	3	6	4
		<i>School</i>	32	-	
		<i>Peer</i>	5	-	
	Perasaan bebas dan nyaman	<i>Family</i>	7	-	4
		<i>School</i>	9	8	
		<i>Peer</i>	11	-	
Hubungan positif	Aktivitas yang dilakukan terkait lingkungan sosial	<i>Family</i>	33	-	3
		<i>School</i>	10	-	
		<i>Peer</i>	12	-	
	Kohesivitas atau perasaan tertarik yang dimiliki untuk tetap bersama lingkungan sosial	<i>Family</i>	34	-	5
		<i>School</i>	15	13	
		<i>Peer</i>	16	14	
	Perasaan aman saat berada di lingkungan sosial	<i>Family</i>	17	-	3
		<i>School</i>	-	20	
		<i>Peer</i>	-	18	

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem		Jumlah Aitem
			F	Uf	
	Motivasi untuk membangun atau menjalin hubungan	Family	19	-	3
		School	21	-	
		Peer	-	22	
Perspsi manfaat dari sumber daya yang diterima	Manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah)	Family	-	25	3
		School	23	-	
		Peer	24	-	
	Manfaat yang diterima dari sumber daya sosial (rekreasi, makanan, dan dukungan akademis)	Family	26	-	5
		School	27	29	
		Peer	28	30	
Total Aitem					34

b. Blueprint Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Eisenberg & Mussen. Berdasarkan aspek dan indikator telah dijelaskan sebelumnya, maka *blueprint* dari skala perilaku prososial untuk uji coba yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Blueprint Skala Perilaku Prososial

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Sharing</i> (Berbagi)	Kesediaan untuk memecahkan masalah orang lain	1	-	4
		Kesediaan meluangkan waktu untuk orang lain	-	2	
		Kesediaan mendengarkan cerita	4	3	

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
		atau curahan hati			
2	<i>Cooperative</i> (Kerjasama)	Menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas Bersama	5,6,7	8	8
		Adanya situasi saling menguntungkan satu sama lain	9,11	10,12	
3	<i>Donating</i> (Menyumbang)	Memberikan sesuatu barang tanpa memandang latar belakang	13	14,15,16	8
		Memberikan sesuatu dengan ikhlas	18,19	17,20	
4	<i>Helping</i> (Menolong)	Kesediaan menolong dengan tulus	21,23	22,24	
		Perasaan senang saat mengupayakan meringankan beban orang lain	25,27	26, 28	8
5	<i>Honesty</i> (kejujuran)	Kesediaan melakukan sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang	29	30,31	5
		Mampu bersikap asertif dalam memberikan solusi saat adanya permasalahan	33	32	
6	<i>Generosity</i> (kedermawanan)	Memiliki kesadaran untuk memberi bantuan dalam bentuk barang dan jasa	34	35	6
		Mampu membantu untuk kepentingan orang lain	36,37	38,39	
7	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Kesediaan membuat orang lain aman dan Bahagia	40,41	42,43	6
		Memberi sarana bagi orang lain untuk	44	45	

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
		untuk mendapatkan kemudahan dalam segala urusan			
		Jumlah	21	24	45

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka terlebih dahulu diadakan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian sesuai atau dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} . Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0*.

Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Menurut Sugiyono (2012) syarat suatu aitem dinyatakan valid adalah apabila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya koefisien $\alpha > 0,3$. Namun apabila aitem yang valid belum mencukupi target yang diinginkan maka $r \geq 0,30$ bisa di turunkan menjadi $r \geq 0,25$ (Azwar, 2012).

Tabel 3. 5

Hasil Validitas Skala *Connectedness*

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem
Pengaruh positif	Kebahagiaan atau keceriaan yang	<i>Family</i>	1 (UF)
		<i>School</i>	2 (F)

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem
	dirasakan	<i>Peer</i>	3 (UF)
	Meminimalisir kemarahan	<i>Family</i>	5 (UF)
		<i>School</i>	28 (F)
	Perasaan bebas dan nyaman	<i>Peer</i>	4 (F)
		<i>Family</i>	6 (F)
		<i>School</i>	7 (UF) 8 (F)
	Aktivitas yang dilakukan terkait lingkungan sosial	<i>Peer</i>	9 (F)
		<i>Family</i>	29 (F)
		<i>School</i>	10 (F)
Hubungan positif	Kohesivitas atau perasaan tertarik yang dimiliki untuk tetap bersama lingkungan sosial	<i>Peer</i>	11 (UF)
		<i>Family</i>	30 (UF)
	<i>School</i>	12 (UF) 13 (F)	
	Perasaan aman saat berada di lingkungan sosial	<i>Peers</i>	14 (F)
		<i>Family</i>	15 (F)
		<i>School</i>	18 (UF)
	Motivasi untuk membangun atau menjalin hubungan	<i>Peers</i>	16 (UF)
<i>Family</i>		17 (F)	
<i>School</i>		19 (F)	
Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	Manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah)	<i>Peer</i>	20 (UF)
		<i>Family</i>	21 (UF)
	<i>School</i>	22 (F)	
	Manfaat yang diterima dari sumber daya sosial (rekreasi, makanan, dan dukungan)	<i>Peer</i>	23 (F)
		<i>Family</i>	24 (F)
		<i>School</i>	25 (F)
			<i>Peer</i>
Jumlah			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada skala variabel *connectedness* menunjukkan terdapat 9 item yang gugur dan 21 item yang valid dikarenakan memiliki nilai korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya koefisien $\alpha > 0,25$.

Tabel 3. 6
Hasil Validitas Skala Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	No. Aitem	
<i>Sharing</i> (Berbagi)	Kesediaan untuk memecahkan masalah orang lain	1 (F)	
	Kesediaan meluangkan waktu untuk orang lain	2 (UF)	
	Kesediaan mendengarkan cerita atau curahan hati	3 (UF)	
<i>Cooperative</i> (kerjasama)	Menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas Bersama	4 (F) 5 (UF)	
	Adanya situasi saling menguntungkan satu sama lain	6 (F) 7 (UF) 8 (UF)	
	<i>Donating</i> (Menyumbang)	Memberikan sesuatu barang tanpa memandang latar belakang	9 (F) 10 (UF)
		Memberikan sesuatu dengan ikhlas	11 (F) 12 (F) 13 (UF) 14 (F)
<i>Helping</i> (Menolong)	Kesediaan menolong dengan tulus	15 (UF) 16 (F)	
	Perasaan senang saat mengupayakan meringankan beban orang lain	17 (UF) 18 (F)	
	<i>Honesty</i> (Kejujuran)	Kesediaan melakukan sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang	19 (UF) 20 (UF)
		Mampu bersikap asertif dalam memberikan solusi saat adanya permasalahan	21 (F)
<i>Generosity</i> (Kedermawanan)	Memiliki kesadaran untuk memberi bantuan dalam bentuk barang dan jasa	22 (UF)	
	Mampu membantu untuk kepentingan orang lain	23 (UF) 24 (UF)	
		25 (F)	

Aspek	Indikator	No. Aitem
Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Kesediaan membuat orang lain aman dan bahagia	26 (F)
		27 (UF)
		28 (UF)
		29 (F)
	Memberi sarana bagi orang lain untuk mendapatkan kemudahan	30 (UF)
Jumlah		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada skala variabel *connectedness* menunjukkan terdapat 8 item yang gugur dan 22 item yang valid dikarenakan memiliki nilai korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya koefisien $\alpha > 0,30$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2017). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00 berarti semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2011). Adapun ukuran tingkat reliabilitas diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Cronbach alpha adalah 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Cronbach alpha adalah 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Cronbach alpha adalah 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel

4) Nilai Cronbach alpha adalah 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel

5) Nilai Cronbach alpha adalah 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument peneliti menggunakan koefisien *cornbach's alpha* (α) yang dianalisis dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0*. Suatu *instrument* dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* (α) $> 0,6$.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Klasifikasi	Jumlah Item	<i>Cronbach Apha</i>	Keterangan
<i>Connectedness</i>	21	0,833	Reliabilitas Sangat Tinggi
Perilaku Prososial	22	0,871	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, skala variabel *connectedness* dan perilaku prososial dikatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha* mendekati 1,0 sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data yang diperoleh dari penelitian, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak

dilakukan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0*. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan adalah analisis korelasi pearson.

Uji linear digunakan untuk melihat apakah data berkorelasi secara linear, data yang berkorelasi secara linear adalah syarat data dapat dianalisis menggunakan analisis linear berganda. Uji linearitas dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0* dengan melihat nilai signifikansi pada output. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan mendeskripsikan secara umum hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel X dan Y.

3. Analisis Norma

Penghitungan norma dilakukan untuk melihat tingkat *connectedness* dan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Maulana Ibrahim Malang. Sehingga dapat diketahui tingkat-tingkatannya

apakah tinggi, sedang, atau rendah. Dalam melakukan pengkategorisasian peneliti menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor empiris dalam penelitian ini adalah:

- a) Menghitung Mean hipotetik (M)
- b) Menghitung Standar deviasi hipotetik (SD)
- c) Kategorisasi:

Rendah: $X < M - 1 \text{ SD}$

Sedang: $M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$

Tinggi: $X > M + 1 \text{ SD}$

4. Analisis Prosentase

Setelah diketahui harga mean dan SD, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat *connectedness* dan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis prosentase ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari skala dalam bentuk prosentase. Selanjutnya terdapa analisis dari aspek-aspek dari variabel *connectedness* dan perilaku prososial dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0*.

6. Analisis Tambahan

Analisis tambahan digunakan sebagai analisis lanjutan untuk melihat perbedaan tingkat perilaku prososial dan tingkat *connectedness* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan uji *kruskal walls* berbantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 24.0*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

2. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan yang secara umum berada dibawah naungan Departemen Agama, dan secara akademik berada dibawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional. Tujuannya untuk

mencetak sarjana muslim yang mempunyai dasar keilmuan psikologi yang berdasarkan integrasi ilmu psikologi konvensional dan ilmu psikologi yang bersumber pada khazanah ilmu-ilmu keislaman. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mulai dibuka pada tahun 1997/1998 dan berstatus sebagai jurusan ketika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masih berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Dalam pelaksanaannya program studi Psikologi STAIN Malang kemudian melakukan kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta guna memantapkan profesionalitas dalam proses belajar mengajar. Kerjasama yang berjalan selama kurun waktu 3 tahun ini diantaranya meliputi program pencangkakan dosen Pembina mata kuliah dan penyelenggaraan Laboratorium.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skala *connectedness* dan skala perilaku prososial kepada 284 mahasiswa. Untuk waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020 dengan cara menyebar dan membagikan link *google form* kepada subjek penelitian yang telah dimodifikasi sesuai dengan skala yang menjadi instrumen penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa semester ganjil yang aktif berkuliah yaitu 1,3,5 dan 7 yang berusia 18 hingga 24 tahun dan bersedia

menjadi subjek, untuk menilai dan menganalisis sejauh mana *connectedness* berhubungan dengan perilaku prososial yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Paparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data yang diperoleh dari penelitian, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linear digunakan untuk melihat apakah data berkorelasi secara linear, data yang berkorelasi secara linear adalah syarat data dapat dianalisis.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0*. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan adalah analisis *korelasi pearson*.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Klasifikasi	Nilai Sig.	Keterangan
Residual <i>connectedness</i> dengan perilaku prososial	0,200	Normal

Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) versi 23.0* menunjukkan bahwa residual data pada kedua variabel memiliki nilai

sig. 0,200 lebih besar dari 0,05 oleh karena itu distribusi data pada kedua variabel adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* bersifat linier (garis lurus). Jika hubungan tidak linier maka dapat dianalisis dengan teknik statistik nonparametrik agar korelasi yang didapatkan bisa tinggi. Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.0 *for windows*. Berikut hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Linieritas

Klasifikasi	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Connectedness</i> dengan Perilaku Prososial	0,063	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas antara *connectedness* dengan perilaku prososial diperoleh nilai signifikansi *Sig. (p)* $0,063 > 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memaparkan data hasil temuan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini dipaparkan analisis mengenai hasil skor hipotetik, serta deskripsi kategori data.

a. Skor Hipotetik dan Empirik

Skor hipotetik digunakan untuk mengetahui kategorisasi variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian skor hipotetik pada variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Skala *Connectedness*

Tabel 4. 3
Mean dan Standar Deviasi Variabel *Connectedness*

Skor Hipotetik				
N	Min.	Max.	Mean	SD
284	21	84	52,5	10,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengukuran variabel *Connectedness* dilakukan menggunakan skala hipotetik, nilai tertinggi yang diperoleh berdasarkan jawaban mahasiswa adalah sebesar 84 dan nilai terendah adalah 21 dengan mean 52,5 dan standar deviasi 10,5. Selanjutnya adalah kategorisasi data setiap aspek dalam variabel *connectedness* sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Mean dan Standar Deviasi Variabel *Connectedness*

Aspek <i>Connectedness</i>	Skor Hipotetik				
	N	Min.	Max.	Mean	SD
Pengaruh positif	284	8	32	20	4
Hubungan positif	284	8	32	20	4
Persepsi manfaat dari sumber daya	284	5	20	12,5	10,5

2) Skala Perilaku Prososial

Tabel 4. 5
Mean dan Standar Deviasi Variabel Perilaku Prososial

Skor Hipotetik				
N	Min.	Max.	Mean	SD
284	22	88	55	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengukuran variabel perilaku prososial dilakukan menggunakan skala hipotetik, nilai tertinggi yang diperoleh berdasarkan jawaban responden adalah sebesar 88 dan nilai terendah adalah 22 dengan mean 55 dan standar deviasi sebesar 11.

b. Deskripsi Kategori Data

Skor hipotetik digunakan untuk mengetahui kategorisasi variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian skor hipotetik pada variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Skala *Connectedness*

Penelompokkan skala *connectedness* diukur berdasarkan analisis skor z, yaitu dengan data yang di standarisasi dengan mean 0 dan standar deviasi sebesar 1. Adapun selanjutnya norma yang digunakan dalam kategorisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Rumus Kategorisasi Variabel *Connectedness*

Kategori	Rumus	Nilai
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 63$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	$42 \leq X \leq 63$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 42$

Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai norma yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kelas dengan batas masing-masing kelas. Penjelasan secara rinci tentang skala *connectedness* berdasarkan nilai hipotetik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Distribusi Frekuensi Kategori *Connectedness*

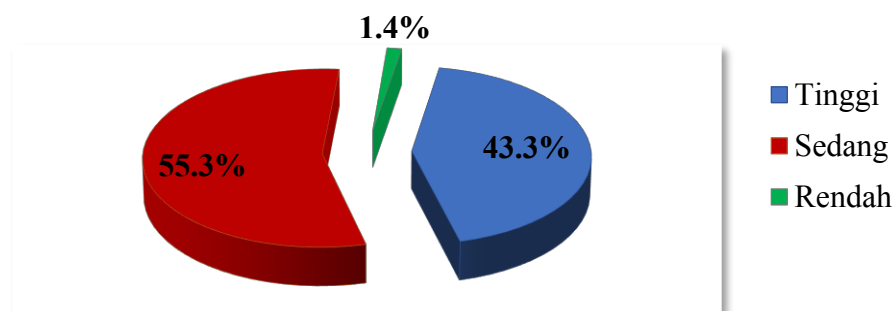
Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	$X > 63$	123	43,3
Sedang	$42 \leq X \leq 63$	157	55,3
Rendah	$X < 42$	4	1,4
Total		284	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi *connectedness* sedang terdapat 157 mahasiswa dengan persentase 55,3%. Mahasiswa dengan kategori *connectedness* rendah adalah 4 mahasiswa sebesar 1,4%. Mahasiswa dengan kategori

connectedness tinggi adalah 123 mahasiswa sebesar 43,3%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi *Connectedness*



Berdasarkan gambar pada diagram diatas, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang dengan persentase hingga 55,3%. Selanjutnya adalah kategorisasi data setiap aspek dalam variabel *connectedness* sebagai berikut.

Tabel 4. 8

Distribusi Frekuensi Kategori setiap aspek Variabel *Connectedness*

Aspek	Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Pengaruh positif	Tinggi	$X > 24$	124	43,7
	Sedang	$16 \leq X \leq 24$	156	54,9
	Rendah	$X < 16$	4	1,4
Hubungan positif	Tinggi	$X > 24$	85	29,9
	Sedang	$16 \leq X \leq 24$	171	60,2
	Rendah	$X < 16$	28	9,9
Persepsi manfaat	Tinggi	$X > 15$	149	52,5
	Sedang	$10 \leq X \leq 15$	130	45,8

Aspek	Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
dari sumber daya	Rendah	X <10	5	1,8
Total			284	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi pengaruh positif sedang adalah sebanyak 156 mahasiswa dengan persentase 54,9%, kemudian pada kategorisasi pengaruh positif tinggi berjumlah 124 mahasiswa atau sebesar 43,7%. Sedangkan untuk kategorisasi pengaruh positif rendah berjumlah 4 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Pada aspek hubungan positif mayoritas mahasiswa tergolong kedalam kategori sedang yaitu berjumlah 171 mahasiswa atau sebesar 60,2%, kemudian pada kategori hubungan positif tinggi berjumlah 85 mahasiswa atau sebesar 29,9%. Sedangkan pada kategori hubungan positif rendah berjumlah 28 mahasiswa atau sebesar 9,9%.

Pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya mayoritas mahasiswa tergolong kedalam kategori tinggi yaitu berjumlah 149 mahasiswa atau sebesar 52,5%, kemudian mahasiswa yang tergolong kedalam kategori sedang pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya berjumlah 130 mahasiswa atau sebesar 45,8%. Sedangkan pada kategori persepsi manfaat dari sumber daya rendah berjumlah 5 mahasiswa atau sebesar 1,8%.

1) Skala Perilaku Prososial

Penelompokan skala perilaku prososial diukur berdasarkan analisis skor z, yaitu dengan data yang distandarisasi dengan mean 0 dan standar deviasi sebesar 1. Adapun selanjutnya norma yang digunakan dalam kategorisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Rumus Kategorisasi Variabel Perilaku Prososial

Kategori	Rumus	Nilai
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 66$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	$44 \leq X \leq 66$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 44$

Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai norma yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kelas dengan batas masing-masing kelas. Penjelasan secara rinci tentang skala perilaku prososial berdasarkan nilai hipotetik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10

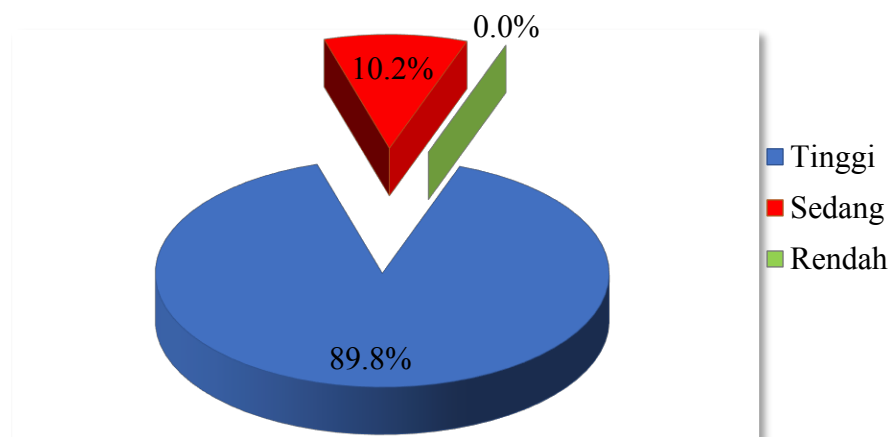
Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Prososial

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	$X > 66$	255	89,8
Sedang	$44 \leq X \leq 66$	29	10,2
Rendah	$X < 44$	0	0,0
Total		284	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi

perilaku prososial tinggi terdapat 255 mahasiswa dengan persentase 89,8%. Mahasiswa dengan kategori perilaku prososial sedang adalah 29 mahasiswa sebesar 10,2%. Tidak terdapat mahasiswa dengan kategori perilaku prososial rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Perilaku Prososial



Berdasarkan gambar pada diagram diatas, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi dengan persentase hingga 89,8%.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan analisis jenis korelasi *product moment* dan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi SPSS 23.0 for windows. Dalam uji ini, keamatan

hubungan dinyatakan melalui nilai koefisien korelasi Product Moment Pearson yang bergerak antara -1 hingga 1 (Idrus, 2009). Suatu instrumen dikatakan berkorelasi positif jika terjadi perubahan yang melibatkan dua variabel dengan nilai koefisien yang semakin mendekati angka 1, berkorelasi negatif jika mendekati angka -1, dan tidak berkorelasi jika mendekati angka 0 (Lind et al., 2012). Guildford & Fruchter (1956) mengklasifikasikan derajat keeratan hubungan variabel tersebut menjadi lima, yaitu sangat kuat (0,80–1,00), kuat (0,60–0,80), sedang (0,40–0,60), lemah (0,20–0,40), dan sangat lemah (0,00–0,20). Adapun hasil uji hipotesis antara variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hubungan *Connectedness* dengan Perilaku Prososial

Klasifikasi	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai <i>Sig.</i>
<i>Connectedness</i> dengan Perilaku Prososial	0,430	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product moment pearson* menghasilkan adanya hubungan antara *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ($r=0,430$; $p < 0,05$). Angka tersebut menandakan bahwa kedua variabel yang diteliti memiliki korelasi positif dan signifikan. Dengan demikian, hipotesis O (H_0) pada penelitian ini ditolak dan

hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara *onnectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” diterima.

Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah termasuk ke dalam kategori hubungan yang sedang.

4. Analisis Tambahan

a. Analisis Perbedaan Tingkat Perilaku Prososial dan Tingkat *Connectedness* antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

1) Perilaku Prososial Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 12
Hasil Uji Perbedaan Perilaku Prososial Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi	<i>N</i>	<i>Chi-Square</i>	Nilai <i>Sig.</i>
Perilaku Prososial Laki-laki	85	0,000	0,989
Perilaku Prososial Perempuan	199		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,989 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial yang dimiliki oleh perempuan dan perilaku prososial yang dimiliki oleh laki-laki pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) *Connectedness* Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 13
Hasil Uji Perbedaan *Connectedness* Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi	<i>N</i>	<i>Chi-Square</i>	Nilai <i>Sig.</i>
<i>Connectedness</i> Laki-laki	85	2,786	0,095
<i>Connectedness</i> Perempuan	199		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,989 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *connectedness* yang dimiliki oleh perempuan dan *connectedness* yang dimiliki oleh laki-laki pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Analisis Sumbangan Efektif Aspek Variabel *Connectedness* Terhadap Perilaku Prosocial

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Perhitungan ini dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel bebas dapat dilihat. Sumbangan efektif dihitung dengan memperhatikan variabel bebas lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun hasil sumbangan afektif antara setiap aspek variabel *connectedness*

dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Sumbangan Efektif Hubungan Setiap aspek
***Connectedness* dengan Perilaku Prososial**

Klasifikasi	<i>Sumbangan Efektif</i>	Nilai <i>SE</i>
Pengaruh positif dengan perilaku prososial	$\left \frac{0,458 \times 2252,16 \times 19}{2175,38} \right \times 100\%$	9,01%
Hubungan positif dengan perilaku prososial	$\left \frac{0,278 \times 2766,42 \times 19}{2175,38} \right \times 100\%$	6,72%
Persepsi manfaat sumber daya dengan perilaku prososial	$\left \frac{0,297 \times 1261,61 \times 19}{2175,38} \right \times 100\%$	3,27%
<i>Total</i>		19%

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari sumbangan efektif pada variabel *connectedness* terhadap perilaku prososial sebesar 19%, yang terdiri dari aspek pengaruh positif sebesar 9,01%, hubungan positif adalah 6,72%, dan persepsi manfaat sumber daya sebesar 3,27%. Hal ini dikatakan bahwa *connectedness* memiliki proporsi pengaruh terhadap perilaku prososial sebesar 19% sedangkan 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini meliputi respon 284 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di kota Malang yang menjadi sampel dari jumlah populasi sebanyak 973 orang. Setelah diperoleh hasil melalui analisis, data tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk kuantitatif, seperti: persentase, frekuensi, nilai maksimal dan minimal, dan lain sebagainya. Data

tersebut juga akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, dianalisis, dan dideskripsikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang kemudian didiskusikan dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu hingga mendapat hasil dan kesimpulan.

1. Tingkat Perilaku Prososial Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi dengan persentase hingga 89,8%. Selanjutnya mahasiswa dengan kategori perilaku prososial sedang adalah 29 mahasiswa sebesar 10,2%. Tidak terdapat mahasiswa dengan kategori perilaku prososial rendah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat prososial dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman religius yang tinggi yang mana pemahaman tersebut menanamkan nilai-nilai untuk saling berbagi, tolong menolong, berlaku jujur dalam setiap kegiatan dan mempertimbangkan kesejahteraan bersama dan hak orang lain. Sehingga, subjek dalam penelitian ini memiliki tindakan sukarela untuk memberikan bantuan baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis. Hal ini sejalan dengan temuan Christopher, (2021) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiositas dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

Menurut Mundzir (2018) perilaku prososial dalam Islam terlihat dari bentuk anjuran dalam mengintegrasikan dimensi ketaatan seseorang kepada Allah dengan dimensi kesalehan sosial yang terlihat dari perilaku menolong pada sesama umat manusia.

Menurut Amini & Saripah (2016) tingkat perilaku prososial tinggi menunjukkan kemampuan individu dalam menampilkan perilaku dalam membantu orang lain yang memerlukan bantuan dan mengembangkan kemampuannya dalam perilaku prososial.

Tingginya perilaku prososial berkaitan dengan tingginya penerimaan lingkungan sekitar individu (Greener, 2000). Tingkat perilaku sosial termasuk kedalam sikap positif yang bersesuaian secara normatif dengan nilai yang dianut kelompok masyarakat sehingga hal ini memudahkan kemungkinan untuk memperoleh respon positif dari lingkungan seseorang, Hal ini menjadi dasar bahwa remaja/mahasiswa secara khusus yang memiliki perilaku prososial tinggi dapat dengan mudah untuk diterima bagi lingkungannya dan menarik perhatian lingkungan sekitarnya (Gest, Graham-Bermann, & Hartup, 2001).

Sebaliknya, rendahnya perilaku sosial tampak pada kecenderungan yang ditampilkan pada perilaku apatis dan acuh pada lingkungan sekitar. Keapatisan remaja dapat menyebabkan berkurangnya perhatian lingkungan sekitar karena adanya perbandingan sikap prososial dari remaja yang memiliki kecenderungan tingkat perilaku prososial lebih tinggi. Selain itu tingkat perilaku prososial yang rendah juga diasosiasikan

dengan rendahnya penerimaan lingkungan secara normatif (Rahajeng & Wigati, 2018).

Penelitian Saleem et al (2016) menyatakan bahwa tingkat prososial rendah pada remaja ditunjukkan pada remaja yang cenderung memiliki tanggung jawab sosial rendah, kecenderungan menyakiti orang lain, dan tingginya tingkat perilaku agresi lainnya. Ketidakmampuan remaja dalam menunjukkan perilaku prososial sering disertai dengan adanya kecenderungan munculnya perilaku maladatif sehingga remaja tersebut menjadi ditolak oleh kelompok.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih & Pratiwi (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara empati terhadap perilaku prososial dan ada hubungan antara kematangan emosi terhadap perilaku prososial. Artinya remaja yang memiliki empati yang tinggi akan berperilaku menolong dan peduli terhadap lingkungan sosialnya hal tersebut juga tercermin pada remaja yang memiliki kematangan emosi akan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya, sehingga memiliki perilaku menolong dan kepedulian sosial yang tinggi. Malti dan Krettenauer (2013) bahwa tingkat perilaku prososial pada remaja yang tinggi akan menampilkan sikap positif seperti kepatuhan atau pelanggaran norma moral, seperti peduli dengan kesejahteraan orang lain, keadilan, serta hal yang membahayakan untuk orang lain.

Menurut Amini & Saripah (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial diantaranya faktor keluarga, teman sebaya dan lingkungan. Selain itu Clark & Ladd (2000) mengatakan bahwa perilaku prososial pada remaja dipengaruhi oleh hubungan (*connectedness*) pada teman sebayanya yang terlihat dari remaja yang relatif dekat (*connected*) kepada teman sebayanya cenderung memiliki perilaku prososial yang tinggi. Lebih lanjut Wentzel et al (2004) juga menemukan bahwa tingkat perilaku prososial dipengaruhi oleh kualitas persahabatan, kedekatan dengan keluarga dan lingkungan sosial masing-masing individu.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,989 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial yang dimiliki oleh perempuan dan perilaku prososial yang dimiliki oleh laki-laki pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini sejalan Lomboan (2019) dan Umayah et al (2018) yang menemukan bahwa tidak ada perbedaan perilaku prososial pada mahasiswa laki-laki dan perempuan. Menurut Lamboan (2019) tidak adanya perbedaan perilaku prososial laki-laki dan perempuan dikarenakan lingkungan universitas dijadikan tempat untuk meningkatkan perilaku prososial di lingkungan sekitar dengan kegiatan mahasiswa baik dari segi material, psikologis atau fisik pada setiap individu sehingga baik mahasiswa laki-laki atau perempuan sama-sama mendapatkan kesempatan yang sama

dalam menunjukkan perilaku prososial di kalangan universitas. Penelitian ini memperoleh temuan baru dan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mestre dkk. (2009) dan McMahan, dkk (2006). Kedua penelitian tersebut memaparkan hasil bahwa dalam perbedaan sampel penelitian, perempuan terbukti memiliki skor perilaku prososial yang lebih tinggi (Mestre, dkk., 2009), dan laki-laki terbukti memiliki skor perilaku prososial yang lebih tinggi (McMahon dkk., 2006). Selain itu penelitian Istania (2018) juga menemukan bahwa laki-laki memiliki tingkat perilaku prososial lebih tinggi daripada perempuan. Hal ini dikarenakan faktor psikologis dan fisik laki-laki dan perempuan yang menyebabkan adanya perbedaan kognitif, afektif, pola asuh dan umur pada kedua jenis kelamin.

2. *Connectedness* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang dengan persentase hingga 55,3%. Selanjutnya mahasiswa dengan kategori *connectedness* tinggi adalah 123 mahasiswa sebesar 43,3%. Kemudian yang paling sedikit dengan kategori *connectedness* rendah adalah 4 mahasiswa sebesar 1,4%.

Pada penelitian ini juga menemukan bahwa berdasarkan aspek pengaruh positif mayoritas mahasiswa yang menjadi responden penelitian

tergolong pada jenis pengaruh positif yang mengarah pada jenis *school connectedness* yaitu dengan menunjukkan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterkaitan antara pengaruh positif mahasiswa dengan lingkungan kampus mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap prososial pada aspek pengaruh positif adalah mahasiswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lingkungan pertemanan dan perkuliahan, serta memiliki perasaan diakui yang tinggi. Selanjutnya pada aspek hubungan positif, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tergolong kedalam jenis *school connectedness* yaitu dengan menunjukkan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,14. Artinya aktivitas sosial yang dilakukan mahasiswa didasari oleh perasaan senang dan diakui oleh teman sebaya atau lembaga dan komunitas kampus. Kemudian pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima mayoritas mahasiswa tergolong memiliki jenis keterkaitan berupa *family connectedness* dengan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,16. Artinya sebagian besar mahasiswa merasa bahwa manfaat yang diterima dari keluarga dan teman-teman kuliah adalah suatu bentuk perasaan dicintai, dihargai, dan dihormati.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan individu dalam hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan kampus terjadi cukup saling bergantung dalam menghasilkan hubungan yang

positif. *Connectedness* dapat terjadi antara individu ataupun dengan suatu institusi misalnya kampus/sekolah hal ini dikarenakan adanya rasa keterhubungan sebagai kerangka dari koneksi dapat berkontribusi pada diri individu yang terlibat aktivitas pada kampus/sekolah tersebut. Selain itu subjek penelitian ini berada di lingkungan pendidikan Islam yang cukup banyak mendapatkan pembelajaran tentang nilai-nilai Islam mengenai perintah Allah tentang menjaga hubungan silaturahmi, kedekatan sehingga hal ini mendasari perilaku subyek yang memiliki tingkat *connectedness* yang sedang.

Desjardins & Leadbetter BJ (2011) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *connectedness* yang rendah pada kategori teman sebaya dikaitkan dengan pengalaman memiliki depresi di kalangan remaja akibat dari viktimisasi (pengalaman buruk akibat perilaku agresif). Hal ini dilihat dari adanya kecenderungan remaja yang menindas teman sebayanya dan bergaul dengan temannya sehingga menghasilkan hubungan negatif. Selanjutnya remaja yang merasa tertindas memanfaatkan *connectedness* sebagai bantuan yang mendukung dari teman sebayanya. Sedangkan menurut Bulanda & Majumdar (2009) menyatakan bahwa tingkat *connectednes* pada orang tua terhadap anak dikaitkan dengan peningkatan harga diri remaja. Lebih lanjut penelitian tersebut menyatakan bahwa orang tua dan remaja memiliki *connectedness* yang positif memiliki kualitas hubungan yang baik diakibatkan oleh persepsi harga diri anak yang dibangun oleh orang tua selama pengasuhan.

Penelitian Walker dkk (2011) menemukan bahwa tingkat *connectedness* juga dipengaruhi oleh perasaan aman remaja terhadap hubungan yang terbentuk di rumah. Namun menurut McLoyd, Mistry & Hardaway (2014) pada kelompok yang memiliki resiko seperti pendapatan rendah tingkat *connectedness* pada keluarga menciptakan stres orang tua yang lebih tinggi dan kemampuan yang kurang dalam mengawasi anak remaja. Menurut Hay & Meldrum (2010) tingkat *connectedness* yang tinggi pada remaja terhadap orang tua akan menahan dampak negatif dari korban *bullying* yang dapat menyakiti diri remaja. Foster dkk (2017) juga menemukan bahwa tingkat *connectedness* dengan orang tua akan menjadi faktor pelindung penting bagi remaja yang rentan pada permasalahan dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa mayoritas mahasiswa termasuk ke dalam kategorisasi sedang pada aspek pengaruh positif dengan persentase 54,9% (156 mahasiswa). Artinya, responden dalam penelitian ini cukup memiliki kesenangan, kurangnya rasa marah dan perasaan bebas dari afeksi keterhubungan yang terbentuk dari hubungan dengan keluarga, teman sebaya dan kampus. Menurut Henderson et al (2017) dukungan emosional dari hubungan (*connection*) yang terbentuk pada lingkungan akan menekan emosi negatif. Hal ini sejalan dengan Lee dkk (2001) menunjukkan bahwa remaja sering mengungkapkan *connectedness* sebagai kesadaran subyektif yang dipersepsikannya ketika mereka merasa dihargai dan dikuatkan.

Selain itu, pada penelitian ini juga ditemukan bahwa kategorisasi sedang diperoleh pada aspek hubungan positif yaitu sebanyak 171 mahasiswa dengan persentase 60,2%. Artinya responden dalam penelitian ini cukup memiliki aktivitas, kohesivitas dan rasa aman yang terjalin dalam hubungan pada keluarga, teman sebaya dan kampus. Menurut Henderson et al (2017) hubungan positif adalah komponen paling penting yang berperan dalam pemulihan bagi remaja agar terbentuk mental positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Case & Hunter (2014) yang menyampaikan bahwa pesan yang diperoleh oleh remaja akan menegaskan identitas dan tujuan pribadinya dalam membangun hubungan dengan teman sebaya, orang tua ataupun staf akademik sehingga mendapatkan dukungan yang membangun.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pada aspek persepsi manfaat berada pada kategori sedang dengan persentase 45,8% (130 mahasiswa). Artinya responden dalam penelitian ini merasakan dampak atau keuntungan dari sumber daya manusia dan sumber daya sosial. Menurut Henderson et al (2017) remaja yang memiliki persepsi manfaat yang baik cenderung mengungkapkan nilai dari akses yang diperoleh dari dukungan sosial seperti pada lingkungan baik dari akademis, keluarga atau teman sebaya sehingga remaja memperoleh keterampilan dan pengetahuan dari lingkungannya tersebut.

Kesimpulan dari fakta lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adanya

connectedness yang cukup atau sedang yang juga memiliki masing-masing aspek berada pada kategorisasi sedang, sehingga mahasiswa cukup memiliki kesenangan, kurangnya rasa marah dan perasaan bebas dari afeksi keterhubungan yang terbentuk dari hubungan dengan keluarga, teman sebaya dan kampus. Selain itu hubungan yang terbentuk berupa aktivitas, kohesivitas dan rasa aman serta adanya dampak atau keuntungan dari sumber daya manusia dan sumber daya sosial.

Selanjutnya, pada faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *connectedness* pada subjek diidentifikasi pula pengujian terhadap komparasi kedua jenis kelamin subjek dalam penelitian ini, yaitu perempuan dan laki-laki. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,989 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *connectedness* yang dimiliki oleh perempuan dan *connectedness* yang dimiliki oleh laki-laki pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Abimbola & Ugbede (2018) yang menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam *school connectedness*. Hal ini dikarenakan tingkat *connectedness* di sekolah/universitas lebih didukung oleh faktor eksternal seperti lingkungan dari pada persepsi tentang gender seseorang. Sehingga keterhubungan (*connectedness*) pada sekolah yang terbentuk tidak memiliki tren yang signifikan antara dua jenis kelamin tersebut. Hal ini juga sejalan dengan Fabio & Rosen (2019) menemukan bahwa tidak ada

perbedaan pada kedua jenis kelamin subyek mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam variabel *connectedness to the nature*. Hal ini dikarenakan kedua jenis kelamin sama-sama memiliki kepentingan, pandangan, dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam. Baik perempuan dan laki-laki memiliki perspektif psikologis yang tidak berbeda dalam keterhubungan dengan lingkungannya.

Berdasarkan analisa literatur yang dilakukan pada penelitian terdahulu juga terdapat banyak perbedaan temuan penelitian pada variabel *connectedness* remaja, seperti penelitian Voelkl (1997) dan Schulze & Naidu (2014) menemukan bahwa remaja perempuan lebih cenderung memiliki *connectedness* yang tinggi daripada laki-laki, namun pada penelitian Johnson et al (2006), McNeely et al (2002) dan Shochet et al (2006) menemukan sebaliknya yaitu *connectedness* remaja laki-laki di lingkungan sekolah/universitas lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Perbedaan ini dapat juga dipengaruhi oleh faktor geografis, latar belakang dan budaya subjek yang berbeda-beda sehingga menghasilkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait perbedaan *connectedness* dari segi jenis kelamin.

Peneliti menduga temuan ini diperoleh karena adanya perbedaan proporsi antara perempuan dan laki-laki yang dijadikan subjek penelitian, sehingga mempengaruhi hasil yang didapatkan yaitu tidak adanya pengaruh signifikan. Hasil tersebut merupakan salah satu dari keterbatasan dalam penelitian ini, karena pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti tidak

melakukan kontrol secara ketat untuk membuat sampel penelitian yang melibatkan proporsi seimbang antara jumlah subjek perempuan dan laki-laki.

3. Hubungan Variabel *Connectedness* dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan analisis data hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *connectedness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keeratan hubungan yang terjadi berada dalam kategori hubungan yang sedang. Sumbangan efektif pada variabel *connectedness* terhadap perilaku prososial sebesar 19%, yang terdiri dari aspek pengaruh positif sebesar 9,01%, hubungan positif adalah 6,72%, dan persepsi manfaat sumber daya sebesar 3,27%.

Penelitian ini juga menguatkan studi yang dilakukan oleh Lambim et al (2017) yang menyatakan bahwa jaringan sosial individu seperti teman sebaya dan keluarga, akan berpengaruh terhadap perilaku remaja, di mana lingkungan sosial termasuk keluarga, baik secara eksternal dan genetis, bagi individu berusia remaja akan mempengaruhi status sosial, kualitas, serta kuantitas remaja dalam melakukan hubungan timbal balik secara sosial.

Perilaku prososial seseorang jika dipandang berdasarkan perspektif psikologi sosial, disebabkan oleh budaya atau nilai kelompoknya. Kelompok terdekat seseorang dalam memberikan referensi perilaku sosial

diantaranya ialah keluarga, teman sebaya dan lingkungan sosial yang mana banyak melibatkan sebagian besar aktivitas seseorang. Perilaku prososial dapat pula disebut sebagai sebab dan akibat dari pengaruh situasional (Josua & Nursetiawati, 2019). Henderson dkk (2017) juga menyebutkan bahwa *connectedness* mampu mendorong anak muda untuk berpartisipasi dalam perilaku prososial dan meningkatkan strategi untuk mengurangi konflik dan tegangan.

Perilaku prososial dapat muncul jika dilandasi oleh dua faktor utama yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal (Baron & Byrne, 1994). Faktor internal meliputi *mood* dan *helping* serta *empathy-altruism hypothesis*. Faktor ini menunjukkan pentingnya suasana hati dan rasa empati dalam mendorong seseorang untuk berperilaku prososial. Sementara faktor eksternal meliputi *role model*. Adanya *role model* ini individu melihat bahwa ketika orang lain melakukan suatu tindakan prososial, maka hal tersebut akan menjadi dorongan bagi dirinya untuk berperilaku prososial. Diantara berbagai faktor pendorong perilaku prososial tersebut, salah satu faktor yang paling banyak diteliti adalah empati yang dikembangkan berdasarkan hipotesis *empathy-altruism* (Cialdini, Brown, Lewis, Luce, & Neuberg, 1997).

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aknin, dkk (2012) yang menyebutkan bahwa afek positif lebih berperan dalam memunculkan perilaku prososial. Kepribadian seseorang menjadi determinan dalam alasan seseorang memutuskan untuk membantu orang

lain. Lebih lanjut Ching (2013) menyebutkan bahwa faktor personal yang mempengaruhi perilaku prososial adalah *connectedness*. *Connectedness* akan mendorong seseorang untuk bertanggung jawab pada situasi sosial sehingga memiliki kepribadian yang baik. Faturrochman (2006) juga mengatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian baik akan mudah melakukan perbuatan yang mengarah pada perilaku prososial.

Faktor lain yang juga berhubungan dengan perilaku prososial adalah faktor situasional yang merupakan lingkungan sosial dari subjek dalam penelitian ini. Menurut Sears dalam Dahriani (2007) faktor situasional menjadi determinan dalam perilaku prososial dengan adanya kehadiran orang lain dan kondisi lingkungan. Kehadiran orang lain juga sering disebut dengan *bystander effect* yang menunjukkan adanya kecenderungan efek dari melihat adanya kesulitan yang dialami oleh orang lain dan adanya reaksi tanggung jawab terhadap situasi tersebut. Korelasi yang terjadi antara *connectedness* dengan perilaku prososial juga dapat dipengaruhi oleh faktor situasional ini, karena mayoritas subjek berada pada lingkungan sosial yang memegang nilai dan budaya sosial yang suka menolong selain itu mayoritas mahasiswa telah mendapatkan pembelajaran keagamaan selama dibangku universitas. Doktrin-doktrin nilai budaya dan agama yang mengajak setiap individu untuk berbuat kebaikan dengan jalan meningkatkan keterhubungan (*connectedness*) antara sesama dapat mendorong kepedulian dan rasa tanggung jawab individu tersebut pada lingkungan sosial nya. Lingkungan sosial dengan

nilai-nilai keislaman ini mendukung kondisi subjek untuk memiliki perilaku prososial. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mundzir (2018) bahwa perilaku prososial dalam Islam sangat penting karena dalam rangka beramal kepada Allah perlu mengimplementasikan kebaikan seperti kepedulian pada sesama umat manusia, karena semakin tinggi kesalahan seseorang semakin baik hubungannya sesama manusia.

Pada usia remaja perilaku prososial lebih dipengaruhi oleh teman sebaya karena adanya interaksi. Hal tersebut menguatkan penelitian yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh dalam pengembangan perilaku prososial dan pembelajaran penyesuaian sosial (Hoorn, Dijk, Meuwese, Rieffe, & Crone, 2014). Selain itu berdasarkan kajian perkembangan remaja, kebutuhan remaja salah satunya adalah *connection* atau keterhubungan dengan orang lain dengan cara positif sehingga konsep ini menjadikan remaja menjadikan *connectedness* yang terbentuk dalam lingkungannya untuk menunjang sikap dan perilaku yang harus ia lakukan (Schulze & Naidu, 2014). Perasaan keterhubungan (*connectedness*) merupakan salah satu faktor kesejahteraan psikologis (Stuart & Jose, 2014) yang mendorong perkembangan dan transisi positif sikap remaja (Chhuon & Wallace, 2014; Day et al, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Duru (2008) menemukan bahwa rendahnya *connectedness* memiliki hubungan dengan kesepian dan kesulitan penyesuaian diri. Selanjutnya Schludermann et al (2003) menemukan bahwa semakin baik penyesuaian diri remaja semakin baik

pula perilaku prososial yang ditampilkannya. Hal ini mengindikasikan tingkat *connectedness* yang rendah akan menyebabkan buruknya penyesuaian terhadap lingkungan sehingga menyebabkan remaja cenderung memiliki tingkat prososial yang rendah pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian tentang hubungan *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Connectedness* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang dengan persentase hingga 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup memiliki kesenangan, kurangnya rasa marah dan perasaan bebas dari afeksi keterhubungan yang terbentuk dari hubungan dengan keluarga, teman sebaya dan kampus.

2. Perilaku Prososial Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim

sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi dengan persentase hingga 89,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tindakan sukarela untuk memberikan bantuan baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis.

3. Hubungan variabel *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *connectedness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keeratan hubungan yang terjadi berada dalam kategori hubungan yang sedang.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

- a. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *connectedness* yang berada pada kategori sedang sehingga masih perlu ditingkatkan lagi terutama pada aspek hubungan positif yang masih banyak mendapatkan kategori rendah. Subjek penelitian dapat meningkatkan motivasinya dalam membangun relasi baik dengan keluarga, teman dan lingkungan universitas, selain itu subjek juga dapat menciptakan rasa aman saat berada di lingkungan sosial sehingga terjalin hubungan yang positif.

- b. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat perilaku prososial yang berada pada kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan dengan tetap mempertimbangkan untuk selalu berbuat baik dan menjaga sikap tersebut seperti menolong, berbagi, kerjasama, berbuat dermawan, menyumbang, menunjukkan kejujuran dalam perkataan dan keadaan, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk meningkatkan perilaku prososial dengan pemberian perlakuan (*experimental desain*) pada dua kelompok gender karena pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan tingkat perilaku prososial dengan metode korelasional.
 - b. Penelitian ini memperoleh informasi bahwa *connectedness* memberikan sumbangan efektif yang rendah yaitu 19% sehingga diperlukan identifikasi lebih lanjut terhadap faktor lain yang berhubungan dengan perilaku prososial, seperti pola asuh, attachment, sosio-demografi dan harapan (*hope*).
 - c. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan latar belakang subjek remaja yang berbeda misalnya pada lingkungan konteks non pesantren seperti remaja kelompok atau komunitas hobi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Van de Vijver, F. J. R., Mazrui, L., Murugami, M., & Arasa, J. (2014). Connectedness and Psychological Well-Being among Adolescents of Immigrant Background in Kenya. In R. Dimitrova, M. Bender, & F. J. R. Vijver (Eds.), *Global perspectives on well-being in immigrant families* (pp. 95-114). New York: Springer.
- Achadiyah, B, N dan Laily, N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XI, No. 2, pp. 11-13.
- Afrianti, N. & Dian A. (2016). Perilaku prososial Remaja dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (1). 77-89.
- Ajasin, A. (2015). Self Efficacy and Locus of Control as Predictors of Prosocial Behaviour and Organizational Commitment among a Sample of Nigerian Nurses Olukayode Ayooluwa Afolabi, Adekunle Ajasin University, Nigeria.
- Alias, N. A. (2013). ICT Development for Social and Rural Connectedness. *Journal SpringerBriefs in Electrical and Computer Engineering*. 3(2), 1-16
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press: Malang.
- Asih, G.Y., & Pratiwi, M.M.S. (2010). Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1). 33 - 42.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Sosial Budaya 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jilid 1 (edisi 10). Jakarta: Erlangga.
- Bashori, K. (2017). Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah. *Sukma: Jurnal Pendidikan*. 1(1), 57-92.
- Bernat DH, & Resnick MD (2009). Connectedness in the lives of adolescents In DiClemente RJ, Santelli JS, & Crosby RA (Eds.), *Adolescent health: Understanding and preventing risk behaviors* (pp. 375–389). San Francisco, CA: Jossey-Bass

- Blum, R. (2004). School Connectedness: Strengthening Health and Education Outcomes for Teenagers. *Journal of School Health*, 74(7), 229-299.
- Booker KC (2006). School belonging and the African American adolescent: What do we know and where should we go? *The High School Journal*, 89(4), 1-7
- Borowsky IW, Ireland M, & Resnick MD (2001). Adolescent suicide attempts: Risks and protectors. *Pediatrics*, 107(3), 485-493
- Centers for Disease Control and Prevention (2009). *School Connectedness: Strategies for increasing protective factors among youth*. Atlanta, GA: U.S. Department of Health and Human Services.
- Chasiotis D. G., dkk. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ching, L. Y. (2013). Relationship between Locus of Control and Connectedness with Prosocial Behavior among The Adolescents in Kuala Lumpur, Malaysia. Thesis. Universiti Putra Malaysia.
- Christopher, V. (2021). *Hubungan antara religiositas dengan perilaku prososial pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan*. Universitas Pelita Harapan.
- Chung, J.J., dkk (2015). "developing a comprehensive school connectedness scale for program evaluation". *Journal of School Health*. Vol.85, No.3.
- Cojuharencu, I., G. Cornelissen dan N. Karelaia. (2016). Yes, I can: Feeling connected to others increases perceived effectiveness and socially responsible behavior. *Journal of Environmental Psychology*. 48, 75-86
- Day RD, & Padilla-Walker LM (2009). Mother and father connectedness and involvement during early adolescence. *Journal of Family Psychology*, 23(6), 900-904
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2003). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dornbusch SM, Erickson KG, Laird J, & Wong CA (2001). The relation of family and school attachment to adolescent deviance in diverse groups and communities. *Journal of Adolescent Research*, 16(4), 396-422
- Dunfield, K.A. (2014). A Construct Divided: Prosocial Behavior as Helping, Sharing, and Comforting Subtypes. *Frontiers in Psychology*, 5(958), 1-13.
- Ersidyandhi, A., & Hertinjung, W.S. (2018). *Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Farrell, A. D., Mays, S., Bettencourt, A., Erwin, E. H., Vulin-Reynolds, M., & Allison, K. W. (2010). Environmental Influences on Fighting Versus Nonviolent Behavior in Peer Situations: A Qualitative Study with Urban African American Adolescents. *American Journal of Community Psychology*, 46(1-2), 19–35.
- Faturrochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Foster, C.E., Horwitz, A., Thomas, A., Opperman, K., Gipson, P., Burnside, A., Stone, D.M., dan King, C.A. (2017). Connectedness to Family, School, Peers, and Community in Socially Vulnerable Adolescents. *Children and Youth Services Review*, 81: 321–331
- Ginwright, S., & James, T. (2007). From assets to agents of change: Social justice, organizing, and youth development. *New Directions for Student Leadership*, 96, 27-46.
- Henderson & McClinton (2016). A Qualitative Exploration of Suspended Youth Social Connectedness in A Community-Based Intervention Program. *Child & Youth Services*, 1-42.
- Henderson, D.X., Baker, A., Goings, R.B., dan Gordon-Littréan, B. (2017). Exploring Underlying Dimensions of Social Connectedness in the Experiences of Suspended Young People from Ethnically Diverse Populations in the USA. *Children & Society*, 31(5), 1-13.
- Hendrawati, E. (2006). Pengaruh Locus of Control Terhadap Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 4(10), 1-12
- Idrus. A. (2012). *Pendidikan Politik*. Bandung: UPI
- Inah, E.N. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 176 - 188.
- Islamy, M.I. (2015). Kajian Konseptual Perilaku Prosocial dalam Perspektif Psikologi Sosial. *J-PIPS*, 2(1), 96-104
- Jaya, E.D. & Rahmat, I. (2005). Burnout ditinjau dari Locus of Control Internal dan Eksternal. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 38(3), 213- 218
- Jones JN & Deutsch NL. (2011). Relational strategies in after-school settings: how staff–youth relationships support positive development. *Youth & Society* 43: 1381–1406

- Jorgenson, D. A., Farrel, L. C., Fudge, J. L., & Pritchard, A. (2018). College connectedness: The student perspective. *Journal Of The Scholarship Of Teaching And Learning*. 18(1), 75-95.
- Katsir, I. (2015). *Tafsir Ibnu Katsir*. Diakses dalam <http://www.ibnukatsironline.com/>
- Khatib, A. (2009). *Tafsir Al Qurthubi: Syaikh Imam Al Qurthubi*. Diterjemakan dari kitab Al Jami'li Ahkaam Al-Quran. Terjemahan Akhmad Khatib. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kopala-Sibley, D.C., Rappaport, L.M., Sutton, R., Moskowitz, D.S. dan Zuroff, D.C. (2013). Self-Criticism, Neediness, and Connectedness as Predictors of Interpersonal Behavioral Variability. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 32(7), 770-790
- Lohmeier, J.H. dan Lee, S.W. (2011). A School Connectedness Scale for Use with Adolescents. *Educational Research and Evaluation*, 17(2), 85–95.
- Malonda, E., Llorca, A., Mesurado, B., Samper, P. dan Mestre, M.V. (2019) Parents or Peers? Predictors of Prosocial Behavior and Aggression: A Longitudinal Study. *Fronierst. Psychol.* 10(2379), 1-12.
- Mundzir, I. (2018). Perilaku prososial perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris dan Non Empiri*. 4 (2), 95-102
- Murray, S.L., Derrick, J.L., Leder, S., dan Holmes, J.G. (2008). Balancing Connectedness and Self-Protection Goals in Close Relationships: A Levels-of-Processing Perspective on Risk Regulation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 94(3), 429-459.
- Nashori F., (2008). *Psikologi Sosial Islami*, Jakarta : PT Refika Aditama
- Pamungkas, C., N. Wardhani, A.G.P. Siswadi. (2017). Pengaruh Psikoterapi Positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Subjektif pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Memiliki Pasangan. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 9 (1), 1-21
- Pardini DA, Loeber R, Farrington DP, & Stouthamer-Loeber M (2012). Identifying direct protective factors for nonviolence. *American Journal of Preventive Medicine*, 43(2), S28–S40.
- Piaget, J. (1965). The moral judgement of the child. Glencoe, IL: Free Press. (original published in 1932).
- Renata, S., & Parmitasari, L. N. (2016). Perilaku prososial pada Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tipe Kepribadian. *PSIKODIMENSIA*, 15(1), 24-39.

- Said, A. M., (2015). *Mendidik Remaja Nakal*. Jakarta: Semesta Hikmah.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Sears, David O, dkk. (1985). *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Setyawati, A. (2015). Hubungan Antara Perilaku prososial Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Pada Siswa Kelas Xi Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(12), 1-10.
- Shihab, M.Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Silke, C., Brady, B., Boylan, C., dan Dolan, P. (2018). Factors Influencing The Development of Empathy and Prosocial Behaviour among Adolescents: A Systematic Review. *Children and Youth Services Review*, 94, 421-436.
- Somad, A. & Supandi, A. (2009). *Tafsir Ath-Tabrani: Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari*. Diterjemahkan dari kitab Jami' AlBayan an Ta'Wil Ayi Al-Quran oleh Abdul Somad dan Abdurrahim Supandi, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Stanton, W. J. (2008). *Fundamental of Marketing*. 10 Edition. Mc. Graw-Hill International Edition, New York.
- Stanton, W. J. (2012). *Prinsip pemasaran*, alih bahasa : Yohanes Lamarto Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sze, J. A., Gyurak, A., Goodkind, M. S., & Levenson, R. W. (2012). Greater Emotional Empathy and Prosocial Behavior in Late Life. *Journal of Emotion*, 12(5), 1129-1140.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas* (terjemahan: Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Thompson. R.D., dkk (2006). School connectedness in the health behavior in school-aged children study : the role of student, school and school neighborhood characteristics. *Journal of school health*. Vol.76.
- Thule. R.D (2012). Perilaku prososial Ditelaah Berdasarkan Gender. *Skripsi Jurusan Psikologi FIP UPI*. Bandung. Tidak diterbitkan.

Whitlock, J. L., Powers, J. L., & Eckenrode, J. (2008). The Virtual Cutting Edge: The Internet and Adolescent Self-Injury. *Developmental Psychology, Vol. 42, No. 3*, 1-12.

Yoo, H., Feng, X. dan Day, R. (2013). Adolescents' Empathy and Prosocial Behavior in the Family Context: A Longitudinal Study. *Journal of Youth and Adolescence. 42*, 1858–1872.

LAMPIRAN 1
RESPONDEN UJI COBA
PENELITIAN

Responden	Asal Kampus	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin
1	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
2	IAIN Tulungagung	2018	20	Perempuan
3	IAIN Tulungagung	2018	20	Perempuan
4	IAIN Tulungagung	2018	22	Perempuan
5	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
6	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
7	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
8	IAIN Tulungagung	2018	21	Perempuan
9	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
10	IAIN Tulungagung	2017	23	Laki - Laki
11	IAIN Tulungagung	2017	21	Perempuan
12	IAIN Kediri	2017	22	Perempuan
13	Universitas Negeri Malang	2017	21	Laki - Laki
14	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
15	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
16	Universitas Negeri Malang	2017	20	Perempuan
17	Universitas Negeri Malang	2017	20	Perempuan
18	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
19	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
20	Universitas Negeri Malang	2017	20	Perempuan
21	Universitas Negeri Malang	2017	22	Perempuan
22	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
23	Universitas Muhammadiyah Malang	2017	21	Perempuan
24	Universitas Negeri Malang	2017	20	Perempuan
25	Universitas Negeri Malang	2017	21	Perempuan
26	Universitas Brawijaya	2020	18	Perempuan
27	Universitas Brawijaya	2020	18	Perempuan
28	Universitas Muhammadiyah Jember	2017	22	Perempuan
29	Universitas Hangtuah Surabaya	2018	20	Perempuan
30	Universitas Hangtuah Surabaya	2018	20	Perempuan
31	IAIN Tulungagung	2019	19	Perempuan
32	Universitas Negeri Malang	2019	18	Perempuan
33	Universitas Negeri Malang	2019	19	Perempuan
34	Universitas Negeri Malang	2019	20	Perempuan
35	Universitas Negeri Malang	2019	19	Perempuan
36	Universitas Negeri Malang	2019	19	Perempuan
37	Universitas 17 Agustus Surabaya	2018	19	Perempuan
38	Universitas Negeri Surabaya	2017	21	Perempuan
39	Universitas Surabaya	2017	22	Perempuan
40	Universitas Islam Raden	2017	21	Perempuan

Rachmat Malang				
41	Universitas Negeri Malang	2019	18	Perempuan
42	Universitas Wisnuwardhana Malang	2018	22	Perempuan
43	Universitas Brawijaya	2020	18	Perempuan
44	Universitas Negeri Malang	2019	19	Perempuan
45	Universitas Negeri Malang	2019	20	Perempuan
46	Universitas Negeri Malang	2019	20	Laki - Laki
47	IAIN Tulungagung	2018	20	Laki - Laki
48	Universitas Negeri Surabaya	2017	21	Perempuan
49	Universitas Hang Tuah Surabaya	2018	20	Perempuan
50	Universitas Brawijaya	2020	18	Perempuan
51	Universitas Muhammadiyah Jember	2018	22	Laki - Laki
52	Universitas Islam Raden Rachmat Malang	2018	24	Perempuan
53	Universitas Brawijaya	2020	19	Perempuan
54	Universitas Muhammadiyah Malang	2020	18	Perempuan
55	Universitas Muhammadiyah Malang	2020	22	Laki - Laki
56	Universitas Muhammadiyah Surabaya	2018	20	Perempuan
57	Universitas Muhammadiyah Surabaya	2018	20	Perempuan
58	Universitas Muhammadiyah Surabaya	2018	20	Perempuan
59	Universitas Muhammadiyah Surabaya	2019	19	Perempuan
60	Universitas Muhammadiyah Jember	2020	18	Perempuan
61	Universitas Muhammadiyah Jember	2020	18	Perempuan
62	Universitas Muhammadiyah Jember	2020	19	Perempuan
63	Universitas Muhammadiyah Jember	2020	18	Perempuan
64	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	20	Laki-Laki
65	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	19	Perempuan
66	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	20	Perempuan
67	Universitas Hang Tuah	2019	20	Laki-Laki

Surabaya				
68	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	19	Perempuan
69	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	21	Laki-Laki
70	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	20	Perempuan
71	Universitas Hang Tuah Surabaya	2019	19	Perempuan
72	Universitas Muhammadiyah Malang	2018	20	Perempuan
73	Universitas Muhammadiyah Malang	2018	20	Perempuan
74	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	19	Laki-Laki
75	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	19	Perempuan
76	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	20	Perempuan
77	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	20	Perempuan
78	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	20	Laki-Laki
79	Universitas Muhammadiyah Malang	2019	20	Perempuan
80	IAIN Kediri	2018	22	Perempuan
81	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
82	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
83	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
84	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
85	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
86	IAIN Kediri	2018	21	Perempuan
87	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
88	IAIN Kediri	2018	20	Laki-Laki
89	IAIN Kediri	2018	19	Perempuan
90	IAIN Kediri	2018	21	Perempuan
91	IAIN Kediri	2018	20	Laki-Laki
92	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
93	IAIN Kediri	2018	21	Perempuan
94	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
95	IAIN Kediri	2018	22	Perempuan
96	IAIN Kediri	2018	21	Perempuan
97	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
98	IAIN Kediri	2018	22	Laki-Laki
99	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan

100	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
101	IAIN Kediri	2018	19	Perempuan
102	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
103	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
104	IAIN Kediri	2018	19	Perempuan
105	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
106	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
107	IAIN Kediri	2018	21	Perempuan
108	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan
109	IAIN Kediri	2018	20	Perempuan

LAMPIRAN 2
UJI COBA VARIABEL
CONNECTEDNESS

BLUEPRINT *CONNECTEDNESS* UNTUK UJI COBA

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem	
Pengaruh positif	Kebahagiaan atau keceriaan yang dirasakan	<i>Family</i>	1 (UF)	
		<i>School</i>	2 (F)	
		<i>Peer</i>	3 (UF)	
	Meminimalisir kemarahan	<i>Family</i>	5 (UF)	
		<i>School</i>	28 (F)	
		<i>Peer</i>	4 (F)	
	Perasaan bebas dan nyaman	<i>Family</i>	6 (F)	
		<i>School</i>	7 (UF)	
		<i>Peer</i>	8 (F)	
Hubungan positif	Aktivitas yang dilakukan terkait lingkungan sosial	<i>Family</i>	9 (F)	
		<i>School</i>	29 (F)	
		<i>Peer</i>	10 (F)	
	Kohesivitas atau perasaan tertarik yang dimiliki untuk tetap bersama lingkungan sosial	<i>Family</i>	11 (UF)	
		<i>School</i>	30 (UF)	
		<i>Peers</i>	12 (UF)	
	Perasaan aman saat berada di lingkungan sosial	<i>Family</i>	13 (F)	
		<i>School</i>	14 (F)	
		<i>Peers</i>	15 (F)	
Motivasi untuk membangun atau menjalin hubungan	<i>Family</i>	16 (UF)		
	<i>School</i>	17 (F)		
	<i>Peer</i>	18 (UF)		
Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	Manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah)	<i>Family</i>	19 (F)	
		<i>School</i>	20 (UF)	
		<i>Peer</i>	21 (UF)	
	Manfaat yang diterima dari sumber daya sosial (rekreasi, makanan, dan dukungan)	<i>Family</i>	22 (F)	
		<i>School</i>	23 (F)	
		<i>Peer</i>	24 (F)	
			<i>Family</i>	25 (F)
			<i>School</i>	26 (F)
			<i>Peer</i>	27 (UF)

SKALA *CONNECTEDNESS* UNTUK UJI COBA

IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

Saudara/i yang saya hormati, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, saudara/i diminta untuk memilih salah satu pilihan pernyataan yang sesuai dengan diri saudara/i. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menggambarkan keadaan dan perasaan yang saudara/i alami. Apakah saudara/i merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Kerjakanlah pernyataan ini yang sesuai dengan diri saudara/i karena semua pernyataan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Pilihan jawabannya adalah:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

Sebagai contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa bahagia saat berkumpul dengan keluarga			√	

Selamat Mengerjakan...

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menyendiri ketika acara keluarga berlangsung				
2	Berada di kampus membuat saya senang				
3	Saya cenderung diam saat berkumpul dengan teman sebaya				
4	Ketika teman bermusuhan, saya berusaha untuk mencari solusi				
5	Saya bertengkar dengan orang tua di rumah apabila berselisih pendapat				
6	Saya betah berada di rumah				
7	Pikiran saya jenuh ketika banyak kegiatan di kampus				
8	Fasilitas yang disediakan oleh kampus membuat saya betah				
9	Saya memiliki lingkaran pertemanan yang positif				
10	Pikiran saya jenuh ketika banyak kegiatan di kampus				
11	Saya kurang tertarik berkumpul dengan teman				
12	Saya mengikuti kegiatan kampus secara formalitas				
13	Saya berperan aktif dalam kegiatan kampus				
14	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman				
15	Tempat ternyaman saya adalah rumah				
16	Saya gelisah ketika terlalu lama menghabiskan waktu dengan teman				
17	Saya tertarik bergabung jika orang tua mengajak melakukan aktivitas bersama				
18	Saya mudah bosan jika terlibat banyak hal terkait urusan kampus				
19	Saya menjalin keakraban dengan dosen dan teman kuliah				
20	Saya memiliki sedikit teman dekat				
21	Sumber inspirasi dalam kehidupan saya berasal dari artis				
22	Dosen dan teman kuliah banyak memberikan kontribusi positif di kehidupan saya				
23	Teman saya merupakan <i>role model</i> untuk melakukan hal positif				
24	Keluarga saya memberikan nasihat dan saran dalam mengatasi berbagai permasalahan				
25	Saya mendapatkan dukungan akademik dari dosen untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
26	Saya menjadi pribadi yang lebih baik saat bersama dengan teman				
27	Teman saya cenderung menunda mengerjakan tugas				
28	Saya merasa tenang ketika berada di lingkungan kampus				
29	Saya rutin bersilaturahmi mengunjungi sanak saudara				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
30	Berlama-lama di rumah membuat saya jenuh				

Distribusi Data Uji Coba Skala Connectedness

R/JK	Nomor Item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1/P	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
2/P	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	
3/P	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
4/P	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
5/P	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	
6/P	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
7/P	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
8/P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9/P	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	
10/L	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	
11/P	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	
12/P	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	
13/L	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	
14/P	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	
15/P	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	
16/P	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	2	
17/P	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	
18/P	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	
19/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20/P	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	4	
21/P	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	
22/P	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	
23/P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	
24/P	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	
25/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
26/P	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
27/P	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	

28/P	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2				
29/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2			
30/P	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2		
31/P	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
32/P	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3		
33/P	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
34/P	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
35/P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
36/P	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	2	
37/P	1	2	2	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	2	4	1	2	1	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	
38/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
39/P	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	
40/P	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1
41/P	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	
42/P	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
43/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
44/P	1	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	
45/P	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	
46/L	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	
47/L	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
48/P	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
49/P	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4
50/P	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
51/L	3	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	2
52/P	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	
53/P	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	
54/P	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2
55/L	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
56/P	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	1	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	
57/P	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	
58/P	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	

59/P	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	
60/P	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	
61/P	2	3	1	2	4	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	
62/P	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	2	2	4	2	4	1	3	1	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	
63/P	2	3	1	2	1	4	1	3	3	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	
64/L	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	2	
65/P	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
66/P	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	
67/L	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	
68/P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	
69/L	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	
70/P	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	
71/P	3	4	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
72/P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	
73/P	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
74/L	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	
75/P	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	
76/P	2	4	4	4	2	3	1	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
77/P	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	
78/L	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	
79/P	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3
80/P	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
81/P	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82/P	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
83/P	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
84/P	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	
85/P	4	3	3	4	2	2	2	1	4	4	3	4	1	1	1	3	3	1	4	1	4	3	1	2	1	3	2	2	4	2	
86/P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
87/P	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	
88/L	1	3	2	3	1	1	2	1	4	4	4	2	1	4	1	2	1	1	1	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	1	
89/P	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	

90/P	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3				
91/L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2			
92/P	4	2	1	4	4	3	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	1	
93/P	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3		
94/P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2		
95/P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	
96/P	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4
97/P	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	4	
98/L	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	
99/P	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2
100/P	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	1	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	
101/P	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4
102/P	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	3	4	2	
103/P	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	
104/P	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	
105/P	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	
106/P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	
107/P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
108/P	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
109/P	2	3	1	3	2	4	1	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	

Uji Validitas Skala Connectedness

Bagian 1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	83,00	62,926	,459	,790	Valid
X2	82,72	65,627	,341	,796	Valid
X3	82,97	62,879	,484	,789	Valid
X4	82,81	66,046	,296	,797	Valid
X5	83,23	65,419	,254	,799	Valid
X6	82,90	65,351	,267	,798	Valid
X7	83,74	65,119	,289	,797	Valid
X8	83,13	64,428	,378	,794	Valid
X9	82,56	65,119	,477	,792	Valid
X10	82,28	67,409	,207	,800	Tidak Valid
X11	82,81	62,768	,534	,787	Valid
X12	83,46	70,602	-,153	,815	Tidak Valid
X13	83,32	62,924	,463	,790	Valid
X14	83,32	65,646	,260	,799	Valid
X15	82,75	65,855	,235	,800	Tidak Valid
X16	83,21	66,112	,258	,798	Valid
X17	82,93	65,087	,298	,797	Valid
X18	83,55	64,472	,315	,796	Valid
X19	82,92	64,595	,427	,792	Valid
X20	83,77	63,623	,328	,796	Valid
X21	82,80	68,718	-,008	,811	Tidak Valid
X22	82,69	65,050	,429	,793	Valid
X23	83,05	64,174	,385	,793	Valid
X24	82,77	64,364	,383	,793	Valid
X25	82,97	64,231	,430	,792	Valid
X26	83,01	64,768	,413	,793	Valid
X27	83,50	67,789	,071	,807	Tidak Valid
X28	83,22	64,970	,411	,793	Valid
X29	83,28	63,868	,374	,794	Valid
X30	83,48	65,030	,229	,801	Tidak Valid

Uji Reabilitas Skala Connectedness

Bagian 1

Cronbach's Alpha	N of items
.802	30

Uji Validitas Skala Connectedness

Bagian 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	65,65	53,192	,478	,818	Valid
X2	65,38	55,774	,355	,824	Valid
X3	65,62	53,589	,462	,819	Valid
X4	65,46	56,121	,315	,825	Valid
X5	65,88	55,902	,235	,829	Tidak Valid
X6	65,55	56,620	,179	,832	Tidak Valid
X7	66,39	55,111	,316	,826	Valid
X8	65,78	54,599	,396	,822	Valid
X9	65,21	55,705	,440	,822	Valid
X11	65,46	53,436	,516	,817	Valid
X13	65,97	53,231	,478	,818	Valid
X14	65,97	55,786	,271	,827	Valid
X16	65,86	56,323	,259	,827	Valid
X17	65,58	55,209	,314	,826	Valid
X18	66,20	54,311	,358	,824	Valid
X19	65,57	54,859	,437	,821	Valid
X20	66,42	54,117	,320	,827	Valid
X22	65,34	55,282	,439	,821	Valid
X23	65,70	54,417	,397	,822	Valid
X24	65,42	54,802	,376	,823	Valid
X25	65,62	54,218	,471	,819	Valid
X26	65,66	55,023	,422	,822	Valid
X28	65,87	54,724	,478	,820	Valid
X29	65,93	54,013	,396	,822	Valid

Uji Reabilitas Skala Connectedness

Bagian 2

Cronbach's Alpha	N of items
.829	24

Uji Validitas Skala Connectedness

Bagian 3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	59,91	48,066	,448	,824	Valid
X2	59,63	49,846	,400	,827	Valid
X3	59,88	48,254	,450	,824	Valid
X4	59,72	50,372	,336	,829	Valid
X7	60,65	49,285	,344	,829	Valid
X8	60,04	49,147	,390	,827	Valid
X9	59,47	50,159	,439	,826	Valid
X11	59,72	47,631	,555	,819	Valid
X13	60,23	47,715	,485	,822	Valid
X14	60,23	49,864	,306	,831	Valid
X16	60,12	50,865	,245	,833	Tidak Valid
X17	59,83	49,843	,297	,831	Valid
X18	60,46	48,732	,366	,828	Valid
X19	59,83	49,367	,434	,825	Valid
X20	60,68	48,794	,306	,832	Valid
X22	59,60	49,650	,452	,825	Valid
X23	59,95	48,933	,396	,827	Valid
X24	59,68	49,739	,329	,829	Valid
X25	59,88	48,791	,465	,824	Valid
X26	59,92	49,225	,455	,824	Valid
X28	60,13	49,039	,500	,823	Valid
X29	60,18	48,818	,369	,828	Valid

Uji Reabilitas Skala Connectedness

Bagian 3

Cronbach's Alpha	N of items
.833	22

Uji Validitas Skala Connectedness

Bagian 4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	57,18	45,670	,432	,824	Valid
X2	56,91	47,232	,401	,826	Valid
X3	57,16	45,818	,437	,824	Valid
X4	56,99	47,787	,331	,828	Valid
X7	57,93	46,643	,349	,828	Valid
X8	57,31	46,661	,379	,826	Valid
X9	56,74	47,637	,426	,825	Valid
X11	56,99	45,213	,541	,819	Valid
X13	57,50	45,123	,489	,821	Valid
X14	57,50	47,160	,315	,829	Valid
X17	57,11	47,025	,318	,829	Valid
X18	57,73	46,253	,356	,828	Valid
X19	57,10	46,795	,432	,824	Valid
X20	57,95	46,174	,308	,832	Valid
X22	56,87	47,039	,454	,824	Valid
X23	57,23	46,308	,400	,826	Valid
X24	56,95	47,026	,340	,828	Valid
X25	57,16	46,114	,477	,822	Valid
X26	57,19	46,583	,461	,823	Valid
X28	57,40	46,576	,485	,823	Valid
X29	57,46	46,139	,378	,827	Valid

Uji Reabilitas Skala Connectedness

Bagian 4

Cronbach's Alpha	N of items
.833	21

BLUEPRINT CONNECTEDNESS SETELAH UJI COBA

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem	Valid	Gugur	
Pengaruh positif	Kebahagiaan atau keceriaan yang dirasakan	<i>Family</i>	1 (UF)	1	-	
		<i>School</i>	2 (F)	1	-	
		<i>Peer</i>	3 (UF)	1	-	
	Meminimalisir kemarahan		<i>Family</i>	5 (UF)	-	1
			<i>School</i>	28 (F)	1	-
			<i>Peer</i>	4 (F)	1	-
		Perasaan bebas dan nyaman	<i>Family</i>	6 (F)	-	1
			<i>School</i>	7 (UF)	1	-
			<i>Peer</i>	8 (F)	1	-
	Hubungan positif	Aktivitas yang dilakukan terkait lingkungan sosial	<i>Family</i>	9 (F)	1	-
			<i>School</i>	29 (F)	-	1
			<i>Peer</i>	10 (F)	1	-
Kohesivitas atau perasaan tertarik yang dimiliki untuk tetap bersama lingkungan sosial			<i>Family</i>	11 (UF)	-	1
			<i>School</i>	30 (UF)	-	1
			<i>Peers</i>	12 (UF)	1	-
		Perasaan aman saat berada di lingkungan sosial	<i>Family</i>	13 (F)	1	-
			<i>School</i>	14 (F)	-	1
			<i>Peers</i>	15 (F)	1	-
Motivasi untuk membangun atau menjalin hubungan			<i>Family</i>	16 (UF)	-	1
			<i>School</i>	17 (F)	1	-
			<i>Peer</i>	18 (UF)	1	-
	Manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah)		<i>Family</i>	19 (F)	1	-
			<i>School</i>	20 (F)	1	-
			<i>Peer</i>	21 (F)	1	-
Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima		Manfaat yang diterima dari sumber daya manusia (keluarga dan teman kuliah)	<i>Family</i>	22 (UF)	1	-
			<i>School</i>	23 (F)	1	-
			<i>Peer</i>	24 (F)	1	-
	Manfaat yang diterima dari sumber daya sosial (rekreasi, makanan, dan dukungan)	<i>Family</i>	25 (F)	1	-	
		<i>School</i>	26 (F)	1	-	
		<i>Peer</i>	27	-	1	

Aspek	Indikator	Jenis	No. Aitem (UF)	Valid	Gugur
	Jumlah			21	9

SKALA *CONNECTEDNESS* UNTUK PENELITIAN

IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

Saudara/i yang saya hormati, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, saudara/i diminta untuk memilih salah satu pilihan pernyataan yang sesuai dengan diri saudara/i. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menggambarkan keadaan dan perasaan yang saudara/i alami. Apakah saudara/i merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Kerjakanlah pernyataan ini yang sesuai dengan diri saudara/i karena semua pernyataan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Pilihan jawabannya adalah:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

Sebagai contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa bahagia saat berkumpul dengan keluarga			√	

Selamat Mengerjakan...

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menyendiri ketika acara keluarga berlangsung				
2	Berada di kampus membuat saya senang				
3	Saya cenderung diam saat berkumpul dengan teman sebaya				
4	Ketika teman bermusuhan, saya berusaha untuk mencari solusi				
5	Pikiran saya jenuh ketika banyak kegiatan di kampus				
6	Fasilitas yang disediakan oleh kampus membuat saya betah				
7	Saya memiliki lingkaran pertemanan yang positif				
8	Saya kurang tertarik berkumpul dengan teman				
9	Saya berperan aktif dalam kegiatan kampus				
10	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman				
11	Saya tertarik bergabung jika orang tua mengajak melakukan aktivitas bersama				
12	Saya mudah bosan jika terlibat banyak hal terkait urusan kampus				
13	Saya menjalin keakraban dengan dosen dan teman kuliah				
14	Saya memiliki sedikit teman dekat				
15	Dosen dan teman kuliah banyak memberikan kontribusi positif di kehidupan saya				
16	Teman saya merupakan <i>role model</i> untuk melakukan hal positif				
17	Keluarga saya memberikan nasihat dan saran dalam mengatasi berbagai permasalahan				
18	Saya mendapatkan dukungan akademik dari dosen untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
19	Saya menjadi pribadi yang lebih baik saat bersama dengan teman				
20	Saya merasa tenang ketika berada di lingkungan kampus				
21	Saya rutin bersilaturahmi mengunjungi sanak saudara				

LAMPIRAN 3
UJI COBA VARIABEL
PERILAKU PROSOSIAL

BLUEPRINT PERILAKU PROSOSIAL UNTUK UJI COBA

Aspek	Indikator	No. Aitem
<i>Sharing</i> (Berbagi)	Kesediaan untuk memecahkan masalah orang lain	1 (F)
	Kesediaan meluangkan waktu untuk orang lain	2 (UF)
	Kesediaan mendengarkan cerita atau curahan hati	3 (UF)
<i>Cooperative</i> (kerjasama)	Menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas bersama	4 (F)
		5 (UF)
		6 (F)
	Adanya situasi saling menguntungkan satu sama lain	7 (UF)
		8 (UF)
<i>Donating</i> (Menyumbang)	Memberikan sesuatu barang tanpa memandang latar belakang	9 (F)
		10 (UF)
		11 (F)
	Memberikan sesuatu dengan ikhlas	12 (F)
		13 (UF)
14 (F)		
<i>Helping</i> (Menolong)	Kesediaan menolong dengan tulus	15 (UF)
		16 (F)
	Perasaan senang saat mengupayakan meringankan beban orang lain	17 (UF)
		18 (F)
<i>Honesty</i> (Kejujuran)	Kesediaan melakukan sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang	19 (UF)
		20 (UF)
	Mampu bersikap asertif dalam memberikan solusi saat adanya permasalahan	21 (F)
<i>Generosity</i> (Kedermawanan)	Memiliki kesadaran untuk memberi bantuan dalam bentuk barang dan jasa	22 (UF)
		23 (UF)
	Mampu membantu untuk kepentingan orang lain	24 (UF)
		25 (F)
		26 (F)
Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Kesediaan membuat orang lain aman dan bahagia	27 (UF)
		28 (UF)
		29 (F)
	Memberi sarana bagi orang lain untuk mendapatkan kemudahan	30 (UF)

SKALA PERILAKU PROSOSIAL UNTUK UJI COBA

IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

Saudara/i yang saya hormati, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, saudara/i diminta untuk memilih salah satu pilihan pernyataan yang sesuai dengan diri saudara/i. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menggambarkan keadaan dan perasaan yang saudara/i alami. Apakah saudara/i merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Kerjakanlah pernyataan ini yang sesuai dengan diri saudara/i karena semua pernyataan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Pilihan jawabannya adalah:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

Sebagai contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya selalu berkata jujur apapun keadaannya			√	

Selamat Mengerjakan...

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Jika ada teman yang memiliki permasalahan, saya akan memberikan saran				
2	Saya bersedia meluangkan waktu untuk orang yang membutuhkan bantuan saya				
3	Jika ada teman yang mau curhat, saya akan menolak				
4	Saya ikut terlibat rutin aktivitas bersih-bersih di lingkungan tempat tinggal				
5	Saya memprioritaskan tugas individu daripada kelompok.				
6	Saya ikut berpartisipasi jika di lingkungan sekitar sedang melaksanakan kerja bakti				
7	Saya merasa rugi saat bekerja dengan orang lain				
8	Saya lebih nyaman mengerjakan segalanya sendiri				
9	Saya cenderung memberikan bantuan kepada orang lain				
10	Ketika menyumbangkan sesuatu, saya melihat penerima donasi dahulu				
11	Setiap bulan saya bersedekah secara rutin				
12	Saya berpartisipasi untuk memberikan harta benda yang dimiliki jika ada teman yang sedang mengalami bencana				
13	Saya merasa sulit untuk merelakan barang yang telah diberikan kepada orang lain				
14	Saya berusaha membantu seseorang yang sedang mengalami kesulitan				
15	Meskipun memiliki cukup uang, saya enggan meminjamkan teman yang kesulitan finansial				
16	Kepuasan merupakan motivasi saya dalam menolong orang lain				
17	Saya apatis dengan kesusahan orang lain				
18	Meringkankan beban orang lain membuat saya lega				
19	Saya pura-pura bersedia menolong agar dipuji				
20	Saya mempertimbangkan apa yang akan didapatkan setelah membantu teman				
21	Saat mengantri, saya mempersilahkan terlebih dahulu kepada orang tua atau wanita hamil				
22	Menyumbang hanya akan menambah pengeluaran				
23	Saya hanya akan menyumbang apabila suasana hati sedang baik				
24	Saya akan menyumbang saat terjadi bencana saja				
25	Saya berkontribusi dalam menjaga keluarga yang sakit				
26	Saya berbagi hotspot pribadi kepada teman kuliah				
27	Saya meninggalkan teman yang mengalami kesulitan				
28	Saya mengejek teman yang sedih				
29	Jika ada teman saya sedang sakit, saya akan menjenguknya				
30	Saya memilih menyelesaikan tugas individu terlebih dahulu daripada tugas kelompok				

28/P	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3		
29/P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
30/P	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		
31/P	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2			
32/P	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3		
33/P	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3		
34/P	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2		
35/P	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
36/P	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2		
37/P	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	
38/P	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
39/P	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
40/P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41/P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4		
42/P	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
43/P	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44/P	4	4	3	1	3	1	4	1	3	2	1	3	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3		
45/P	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2		
46/L	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2		
47/L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
48/P	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
49/P	3	3	4	2	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1
50/P	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	
51/L	4	4	3	3	1	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	1		
52/P	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2		
53/P	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		
54/P	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1		
55/L	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2		
56/P	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	
57/P	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2		
58/P	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1		

59/P	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3		
60/P	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3		
61/P	3	4	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3		
62/P	3	4	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	3	3	4	4	4	1		
63/P	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
64/L	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2		
65/P	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2		
66/P	4	3	4	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2		
67/L	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2		
68/P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
69/L	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2		
70/P	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	1		
71/P	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
72/P	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
73/P	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
74/L	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2		
75/P	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	
76/P	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3		
77/P	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2		
78/L	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
79/P	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1		
80/P	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1		
81/P	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2		
82/P	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
83/P	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
84/P	3	3	3	4	1	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1			
85/P	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3
86/P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
87/P	3	3	4	1	1	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	
88/L	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	1	4	
89/P	4	3	4	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	

Uji Validitas Skala Perilaku Prososial
Bagian 1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	88,37	55,012	,418	,825	Valid
Y2	88,29	56,524	,217	,831	Tidak Valid
Y3	88,18	53,633	,606	,820	Valid
Y4	89,17	54,627	,318	,828	Valid
Y5	89,13	56,909	,099	,836	Tidak Valid
Y6	89,06	54,172	,360	,827	Valid
Y7	88,49	55,567	,348	,827	Valid
Y8	89,37	55,327	,205	,833	Tidak Valid
Y9	88,58	56,505	,187	,832	Tidak Valid
Y10	89,31	57,235	,055	,838	Tidak Valid
Y11	89,08	53,743	,411	,825	Valid
Y12	88,52	55,733	,414	,826	Valid
Y13	88,68	56,739	,124	,835	Valid
Y14	88,36	53,695	,599	,820	Valid
Y15	88,47	53,288	,446	,823	Valid
Y16	88,55	54,453	,307	,829	Valid
Y17	88,37	54,475	,494	,823	Valid
Y18	88,30	53,602	,497	,822	Valid
Y19	88,08	54,613	,474	,824	Valid
Y20	88,54	54,251	,406	,825	Valid
Y21	88,52	53,844	,409	,825	Valid
Y22	88,20	54,237	,522	,822	Valid
Y23	88,51	52,215	,508	,820	Valid
Y24	88,57	53,951	,455	,823	Valid
Y25	88,59	54,189	,425	,824	Valid
Y26	88,72	56,312	,152	,834	Tidak Valid
Y27	88,21	53,520	,600	,820	Valid
Y28	88,13	54,483	,419	,825	Valid
Y29	88,44	53,360	,528	,821	Valid
Y30	89,35	58,655	-,079	,846	Tidak Valid

Uji Reabilitas Skala Perilaku Prosocial

Bagian 1

Cronbach's Alpha	N of items
.832	30

Uji Validitas Skala Perilaku Prososial
Bagian 2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	66,51	43,085	,462	,866	Valid
Y3	66,33	42,094	,614	,862	Valid
Y4	67,32	43,016	,316	,871	Valid
Y6	67,21	42,742	,343	,870	Valid
Y7	66,63	44,105	,309	,870	Valid
Y11	67,23	42,012	,435	,867	Valid
Y12	66,67	43,834	,448	,867	Valid
Y14	66,50	42,030	,626	,862	Valid
Y15	66,61	42,128	,410	,868	Valid
Y16	66,70	42,361	,358	,870	Valid
Y17	66,51	42,734	,518	,865	Valid
Y18	66,45	41,676	,555	,863	Valid
Y19	66,23	42,790	,509	,865	Valid
Y20	66,69	42,587	,417	,867	Valid
Y21	66,67	41,890	,459	,866	Valid
Y22	66,35	42,581	,537	,864	Valid
Y23	66,66	41,245	,466	,866	Valid
Y24	66,72	42,483	,446	,866	Valid
Y25	66,73	42,512	,440	,867	Valid
Y27	66,36	41,936	,617	,862	Valid
Y28	66,28	42,849	,424	,867	Valid
Y29	66,59	41,948	,520	,864	Valid

Uji Reabilitas Skala Perilaku Prososial
Bagian 2

Cronbach's Alpha	N of items
.871	22

BLUEPRINT PERILAKU PROSOSIAL SETELAH UJI COBA

Aspek	Indikator	No. Aitem	Valid	Gugur
<i>Sharing</i> (Berbagi)	Kesediaan untuk memecahkan masalah orang lain	1 (F)	1	-
	Kesediaan meluangkan waktu untuk orang lain	2 (UF)	-	1
	Kesediaan mendengarkan cerita atau curahan hati	3 (UF)	1	-
<i>Cooperative</i> (kerjasama)	Menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas bersama	4 (F)	1	-
		5 (UF)	-	1
	Adanya situasi saling menguntungkan satu sama lain	6 (F)	1	-
		7 (UF)	1	-
		8 (UF)	-	1
<i>Donating</i> (Menyumbang)	Memberikan sesuatu barang tanpa memandang latar belakang	9 (F)	-	1
		10 (UF)	-	1
		11 (F)	1	-
	Memberikan sesuatu dengan ikhlas	12 (F)	1	-
		13 (UF)	-	1
<i>Helping</i> (Menolong)		14 (F)	1	-
	Kesediaan menolong dengan tulus	15 (UF)	1	-
		16 (F)	1	-
	Perasaan senang saat mengupayakan meringankan beban orang lain	17 (UF)	1	-
	18 (F)	1	-	
<i>Honesty</i> (Kejujuran)	Kesediaan melakukan sesuatu	19 (UF)	1	-

Aspek	Indikator	No. Aitem	Valid	Gugur
	sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang	20 (UF)	1	-
	Mampu bersikap asertif dalam memberikan solusi saat adanya permasalahan	21 (F)	1	-
<i>Generosity</i> (Kedermawanan)	Memiliki kesadaran untuk memberi bantuan dalam bentuk barang dan jasa	22 (UF)	1	-
	Mampu membantu untuk kepentingan orang lain	23 (UF)	1	-
		24 (UF)	1	-
		25 (F)	1	-
Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Kesediaan membuat orang lain aman dan bahagia	26 (F)	-	1
		27 (UF)	1	-
		28 (UF)	1	-
		29 (F)	1	-
	Memberi sarana bagi orang lain untuk mendapatkan kemudahan	30 (UF)	-	1
	Jumlah		22	8

SKALA PERILAKU PROSOSIAL UNTUK PENELITIAN

IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

Saudara/i yang saya hormati, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, saudara/i diminta untuk memilih salah satu pilihan pernyataan yang sesuai dengan diri saudara/i. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menggambarkan keadaan dan perasaan yang saudara/i alami. Apakah saudara/i merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Kerjakanlah pernyataan ini yang sesuai dengan diri saudara/i karena semua pernyataan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Pilihan jawabannya adalah:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

Sebagai contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya selalu berkata jujur apapun keadaannya			√	

Selamat Mengerjakan...

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Jika ada teman yang memiliki permasalahan, saya akan memberikan saran				
2	Jika ada teman yang mau curhat, saya akan menolak				
3	Saya ikut terlibat rutin aktivitas bersih-bersih di lingkungan tempat tinggal				
4	Saya ikut berpartisipasi jika di lingkungan sekitar sedang melaksanakan kerja bakti				
5	Saya merasa rugi saat bekerja dengan orang lain				
6	Setiap bulan saya bersedekah secara rutin				
7	Saya berpartisipasi untuk memberikan harta benda yang dimiliki jika ada teman yang sedang mengalami bencana				
8	Saya berusaha membantu seseorang yang sedang mengalami kesulitan				
9	Meskipun memiliki cukup uang, saya enggan meminjamkan teman yang kesulitan finansial				
10	Kepuasan merupakan motivasi saya dalam menolong orang lain				
11	Saya apatis dengan kesusahan orang lain				
12	Meringkankan beban orang lain membuat saya lega				
13	Saya pura-pura bersedia menolong agar dipuji				
14	Saya mempertimbangkan apa yang akan didapatkan setelah membantu teman				
15	Saat mengantri, saya mempersilahkan terlebih dahulu kepada orang tua atau wanita hamil				
16	Menyumbang hanya akan menambah pengeluaran				
17	Saya hanya akan menyumbang apabila suasana hati sedang baik				
18	Saya akan menyumbang saat terjadi bencana saja				
19	Saya berkontribusi dalam menjaga keluarga yang sakit				
20	Saya meninggalkan teman yang mengalami kesulitan				
21	Saya mengejek teman yang sedih				
22	Jika ada teman saya sedang sakit, saya akan menjenguknya				

LAMPIRAN 4
KARAKTERISTIK RESPONDEN
PENELITIAN

Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
1	17410001	Perempuan	22
2	17410004	Laki-Laki	21
3	17410009	Laki-Laki	21
4	17410011	Perempuan	21
5	17410012	Perempuan	21
6	17410014	Laki-Laki	21
7	17410015	Laki-Laki	21
8	17410017	Perempuan	21
9	17410019	Laki-Laki	23
10	17410021	Perempuan	21
11	17410027	Laki-Laki	21
12	17410029	Perempuan	21
13	17410030	Perempuan	21
14	17410034	Perempuan	21
15	17410035	Perempuan	21
16	17410036	Laki-Laki	22
17	17410038	Perempuan	21
18	17410039	Laki-Laki	22
19	17410042	Perempuan	21
20	17410043	Perempuan	22
21	17410045	Perempuan	20
22	17410050	Perempuan	21
23	17410052	Perempuan	21
24	17410056	Laki-Laki	21
25	17410059	Perempuan	21
26	17410062	Laki-Laki	22
27	17410063	Perempuan	22
28	17410066	Perempuan	21
29	17410077	Perempuan	21
30	17410078	Perempuan	21
31	17410079	Perempuan	21
32	17410082	Perempuan	22
33	17410089	Laki-Laki	21
34	17410091	Perempuan	22
35	17410093	Laki-Laki	22
36	17410100	Perempuan	22
37	17410105	Laki-Laki	22
38	17410107	Perempuan	22
39	17410112	Perempuan	21
40	17410113	Perempuan	21
41	17410118	Perempuan	21
42	17410120	Laki-Laki	23
43	17410121	Perempuan	22
44	17410123	Laki-Laki	21
45	17410126	Perempuan	21
46	17410131	Perempuan	20
47	17410142	Perempuan	22
48	17410145	Perempuan	21
49	17410147	Perempuan	21
50	17410151	Perempuan	21

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
51	17410152	Perempuan	21
52	17410153	Perempuan	23
53	17410154	Perempuan	20
54	17410157	Perempuan	20
55	17410161	Perempuan	21
56	17410163	Perempuan	21
57	17410166	Perempuan	22
58	17410170	Perempuan	22
59	17410177	Perempuan	20
60	17410182	Perempuan	21
61	17410191	Perempuan	21
62	17410197	Perempuan	22
63	17410199	Perempuan	22
64	17410200	Perempuan	21
65	17410208	Perempuan	22
66	17410221	Perempuan	21
67	17410222	Perempuan	20
68	17410223	Laki-Laki	22
69	17410224	Laki-Laki	23
70	17410229	Perempuan	21
71	17410230	Perempuan	20
72	18410001	Laki-Laki	20
73	18410002	Perempuan	20
74	18410003	Perempuan	19
75	18410004	Laki-Laki	20
76	18410005	Perempuan	20
77	18410008	Laki-Laki	20
78	18410009	Laki-Laki	20
79	18410010	Perempuan	20
80	18410011	Laki-Laki	21
81	18410021	Perempuan	20
82	18410022	Perempuan	20
83	18410023	Perempuan	20
84	18410027	Perempuan	20
85	18410031	Perempuan	19
86	18410032	Perempuan	21
87	18410033	Perempuan	20
88	18410034	Perempuan	20
89	18410041	Perempuan	20
90	18410058	Perempuan	20
91	18410062	Laki-Laki	19
92	18410066	Laki-Laki	21
93	18410069	Perempuan	21
94	18410070	Laki-Laki	20
95	18410072	Perempuan	20
96	18410076	Perempuan	20
97	18410077	Laki-Laki	20
98	18410079	Perempuan	21
99	18410084	Perempuan	20
100	18410087	Perempuan	20
101	18410090	Perempuan	20
102	18410094	Perempuan	21

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
103	18410095	Perempuan	20
104	18410099	Perempuan	20
105	18410103	Perempuan	20
106	18410104	Perempuan	20
107	18410110	Perempuan	21
108	18410111	Perempuan	20
109	18410114	Perempuan	20
110	18410115	Perempuan	22
111	18410116	Laki-Laki	19
112	18410119	Perempuan	22
113	18410120	Perempuan	20
114	18410123	Perempuan	20
115	18410128	Perempuan	20
116	18410132	Perempuan	21
117	18410136	Perempuan	20
118	18410143	Laki-Laki	20
119	18410144	Laki-Laki	21
120	18410145	Perempuan	20
121	18410148	Perempuan	21
122	18410149	Perempuan	21
123	18410158	Perempuan	20
124	18410161	Perempuan	21
125	18410166	Laki-Laki	21
126	18410167	Perempuan	21
127	18410172	Perempuan	20
128	18410175	Laki-Laki	21
129	18410178	Perempuan	21
130	18410183	Perempuan	20
131	18410187	Perempuan	19
132	18410188	Perempuan	21
133	18410189	Perempuan	20
134	18410194	Laki-Laki	20
135	18410201	Perempuan	20
136	18410203	Perempuan	21
137	18410204	Perempuan	20
138	18410209	Perempuan	23
139	18410216	Perempuan	19
140	18410220	Perempuan	20
141	18410235	Laki-Laki	23
142	18410238	Perempuan	20
143	19410002	Perempuan	19
144	19410004	Perempuan	19
145	19410005	Perempuan	20
146	19410008	Laki-Laki	18
147	19410009	Laki-Laki	20
148	19410012	Laki-Laki	18
149	19410016	Perempuan	20
150	19410019	Perempuan	19
151	19410024	Perempuan	19
152	19410025	Perempuan	19
153	19410028	Laki-Laki	19
154	19410029	Perempuan	19

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
155	19410031	Perempuan	19
156	19410032	Perempuan	20
157	19410034	Perempuan	19
158	19410035	Perempuan	19
159	19410038	Perempuan	19
160	19410042	Perempuan	20
161	19410048	Laki-Laki	19
162	19410051	Laki-Laki	19
163	19410052	Perempuan	19
164	19410117	Perempuan	19
165	19410054	Laki-Laki	20
166	19410060	Laki-Laki	19
167	19410061	Perempuan	19
168	19410064	Laki-Laki	19
169	19410066	Laki-Laki	19
170	19410071	Perempuan	18
171	19410075	Perempuan	20
172	19410076	Perempuan	19
173	19410078	Laki-Laki	19
174	19410080	Laki-Laki	19
175	19410083	Perempuan	19
176	19410087	Perempuan	19
177	19410089	Perempuan	20
178	19410091	Perempuan	20
179	19410094	Perempuan	19
180	19410098	Laki-Laki	18
181	19410100	Laki-Laki	19
182	19410103	Perempuan	19
183	19410105	Perempuan	21
184	19410097	Perempuan	19
185	19410125	Laki-Laki	19
186	19410126	Perempuan	20
187	19410130	Perempuan	19
188	19410135	Laki-Laki	19
189	19410149	Perempuan	20
190	19410164	Perempuan	19
191	19410166	Laki-Laki	21
192	19410170	Perempuan	20
193	19410172	Laki-Laki	20
194	19410175	Perempuan	20
195	19410180	Laki-Laki	19
196	19410181	Perempuan	20
197	19410186	Laki-Laki	19
198	19410187	Laki-Laki	19
199	19410193	Laki-Laki	20
200	19410191	Perempuan	19
201	19410195	Perempuan	20
202	19410199	Perempuan	20
203	19410200	Laki-Laki	20
204	19410202	Perempuan	19
205	19410206	Laki-Laki	20
206	19410208	Laki-Laki	20

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
207	19410211	Laki-Laki	19
208	19410214	Perempuan	19
209	19410218	Perempuan	19
210	19410221	Perempuan	20
211	19410216	Perempuan	19
212	19410227	Laki-Laki	20
213	19410229	Perempuan	18
214	200401110001	Laki-Laki	19
215	200401110005	Perempuan	18
216	200401110011	Laki-Laki	18
217	200401110012	Perempuan	18
218	200401110016	Laki-Laki	18
219	200401110021	Perempuan	18
220	200401110023	Perempuan	18
221	200401110029	Perempuan	18
222	200401110031	Perempuan	19
223	200401110033	Laki-Laki	18
224	200401110045	Perempuan	18
225	200401110047	Laki-Laki	18
226	200401110049	Laki-Laki	18
227	200401110051	Perempuan	18
228	200401110053	Laki-Laki	18
229	200401110056	Perempuan	18
230	200401110058	Laki-Laki	18
231	200401110061	Perempuan	18
232	200401110065	Laki-Laki	19
233	200401110068	Perempuan	18
234	200401110070	Perempuan	18
235	200401110077	Perempuan	19
236	200401110081	Perempuan	18
237	200401110090	Laki-Laki	18
238	200401110093	Perempuan	19
239	200401110098	Laki-Laki	20
240	200401110101	Perempuan	18
241	200401110107	Perempuan	18
242	200401110111	Laki-Laki	19
243	200401110116	Perempuan	18
244	200401110119	Perempuan	18
245	200401110124	Perempuan	18
246	200401110126	Perempuan	19
247	200401110129	Laki-Laki	19
248	200401110132	Perempuan	19
249	200401110136	Laki-Laki	19
250	200401110138	Perempuan	18
251	200401110141	Perempuan	19
252	200401110143	Laki-Laki	19
253	200401110148	Laki-Laki	18
254	200401110151	Perempuan	19
255	200401110156	Perempuan	18
256	200401110158	Perempuan	18
257	200401110160	Perempuan	19
258	200401110163	Perempuan	18

No	Karakteristik Responden		
	NIM	Jenis Kelamin	Umur
259	200401110165	Laki-Laki	18
260	200401110167	Perempuan	19
261	200401110170	Perempuan	18
262	200401110174	Perempuan	18
263	200401110177	Perempuan	18
264	200401110179	Perempuan	19
265	200401110181	Perempuan	19
266	200401110185	Perempuan	18
267	200401110191	Laki-Laki	18
268	200401110197	Laki-Laki	19
269	200401110199	Perempuan	18
270	200401110212	Perempuan	18
271	200401110220	Perempuan	19
272	200401110229	Perempuan	20
273	200401110235	Laki-Laki	19
274	200401110236	Laki-Laki	19
275	200401110241	Perempuan	18
276	200401110243	Laki-Laki	18
277	200401110253	Perempuan	19
278	200401110260	Perempuan	20
279	200401110276	Laki-Laki	19
280	200401110279	Laki-Laki	18
281	200401110284	Perempuan	20
282	200401110285	Laki-Laki	18
283	200401110295	Perempuan	18
284	200401110300	Perempuan	18

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI
DATA PENELITIAN

Distribusi Data *Connectedness*

R	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	1	4	3	1	1	1	3	2	1	3	2	3
3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4
4	4	3	4	3	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3
5	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3
8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2
10	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3
11	4	4	2	4	2	3	4	3	1	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3
12	2	3	3	4	1	2	4	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3
13	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3
14	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2
15	4	3	4	3	1	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
16	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	4
17	3	3	3	4	2	2	4	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
18	3	4	2	4	2	4	2	3	1	1	2	3	2	1	3	4	3	4	4	4	1
19	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2
20	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3
21	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
22	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	4	3
25	3	4	4	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2
26	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	4	3	1	4	2	1	1	4	4	3	1	4	1	3	3	3	1	3
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3
29	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
30	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3
31	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	3	2

32	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3
33	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
34	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3
35	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3
36	1	3	3	4	1	1	4	3	2	4	2	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3
37	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1
39	2	2	4	3	2	1	4	4	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3
40	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3
41	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
42	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
44	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3
46	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3
47	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
48	4	2	4	4	3	2	3	4	1	4	3	2	2	1	4	1	1	2	3	2	4
49	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
50	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2
51	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
52	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	1	4	4	4
54	3	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1
55	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
56	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1
57	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4
58	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
59	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2
60	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2
61	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3
62	2	2	3	2	2	1	3	3	1	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3
63	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4
64	4	3	4	1	3	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4
65	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2
66	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	1	4	4	2	3	4

67	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
68	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2
70	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
71	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3
72	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
73	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3
75	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4
76	3	2	4	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2
77	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4
78	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
79	1	2	2	3	1	2	3	1	1	2	4	1	1	1	3	1	4	1	3	3	2
80	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
81	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3
82	3	4	2	3	1	4	3	1	3	1	4	1	3	1	2	4	4	4	3	3	2
83	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
84	1	2	2	2	1	2	4	3	1	2	4	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2
85	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1
86	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	1	3	4	3	1
87	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
91	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4
92	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	1	4	3	2
93	4	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
94	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
95	3	2	3	4	1	1	4	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	1	4
96	2	4	2	3	1	3	4	2	3	1	4	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2
97	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	4	1	3	2	3
98	1	2	2	4	1	2	3	2	1	3	4	1	1	2	3	2	4	3	3	2	2
99	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
100	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4
101	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3

137	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1
138	3	3	1	3	2	4	4	3	1	3	4	1	3	1	3	2	3	2	1	2	3
139	4	2	4	4	2	2	3	3	1	2	4	2	4	1	4	4	3	2	3	1	2
140	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
142	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
143	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
144	2	4	2	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2
145	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
146	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
147	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3
148	2	4	3	4	1	2	4	1	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3
149	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2
150	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3
151	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3
152	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2
153	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3
154	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
155	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3
156	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3
157	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3
158	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
159	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2
160	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2
161	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2
162	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	4	2	4	3	3	2	2
163	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2
164	4	2	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	1	4	2	1	3	1	2	2	3
165	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2
166	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
167	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2
168	1	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3
169	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
170	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
171	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3

172	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	2
173	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4
174	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
175	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1
176	2	2	3	4	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	4	2	1	3
177	2	3	2	2	1	1	4	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	4	3	1
178	3	4	4	4	1	2	4	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2
179	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2
180	1	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1
181	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3
182	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3
183	2	4	3	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
184	1	2	4	4	1	2	4	2	1	3	4	1	1	1	2	2	4	2	4	1	4
185	3	2	4	3	1	1	3	3	1	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3
186	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
187	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2
188	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
189	2	3	1	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2
190	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
191	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2
192	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
193	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
194	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3
195	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
196	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3
197	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3
198	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
199	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
200	1	4	1	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4
201	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
202	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
203	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
204	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
205	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4
206	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3

207	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
208	4	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3
209	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
210	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
211	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
212	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	2	2
213	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
214	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
215	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
216	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4
217	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3
218	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
219	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	2
220	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
221	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4
222	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2
223	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3
224	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4
225	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2
226	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3
227	2	3	1	3	2	2	4	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1
228	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2
229	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	1	3	1	4	1	1	3	2	3	1
230	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
231	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
232	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3
233	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
234	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2
235	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	4	3	3	2	2
236	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
237	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	4	3	4
238	2	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4
239	2	3	3	3	1	4	3	4	2	2	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3
240	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2
241	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3

242	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
243	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
244	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3
245	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
246	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2
247	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
248	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
249	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	2	2	2	1
250	2	3	1	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2
251	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
252	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3
253	2	3	1	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2
254	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3
255	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4
256	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3
257	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2
258	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	4	1
259	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2
260	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3
261	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	2	3	3	3
262	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
263	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	2	1	2	4	1	2	2	3	2
264	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
265	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
266	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2
267	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2
268	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
269	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4
270	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
271	2	3	1	4	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3
272	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
273	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	3	3	4	3	3	2	3
274	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
275	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
276	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

277	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
278	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
279	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
280	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
281	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2
282	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4
283	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4
284	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2

Distribusi Data Perilaku Prososial

R	Nomor Item																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3
6	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
8	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
9	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3
10	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3
14	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
17	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3
18	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	2

19	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
20	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3
21	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4
22	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
24	3	3	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3
25	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4
27	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
32	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4
33	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	3
34	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3
35	4	4	1	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4
36	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
41	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
42	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
45	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3

46	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
50	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3
55	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
57	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
58	3	4	2	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
59	4	3	1	1	4	1	3	3	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
60	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
61	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
62	4	4	1	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
64	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4
65	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
66	3	4	2	2	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
67	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
69	3	3	2	2	3	1	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3
70	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
71	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
72	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4

73	4	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
76	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
79	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
82	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4
83	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
84	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	1	1	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4
86	3	4	1	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3
87	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3
89	4	4	1	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
91	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3
92	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4
93	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
94	3	4	2	1	4	2	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4
95	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
96	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2
97	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3
98	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
99	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4

100	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
101	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
102	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
103	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
105	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4
106	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4
107	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3
108	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
109	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
110	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
111	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
112	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
113	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
114	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
115	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
116	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
117	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
118	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	1	4	4	3	4
119	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
120	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
121	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
122	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3
124	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
125	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3
126	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3

127	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
128	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
129	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
130	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
131	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3
132	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
133	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3
134	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
135	4	4	2	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
137	3	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3
138	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
139	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
140	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4
141	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
142	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
143	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
144	4	4	1	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
145	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
146	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
147	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
148	4	4	2	2	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
150	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4
151	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
152	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
153	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4

154	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
155	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3
156	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
157	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
158	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
159	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4
160	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
161	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
162	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
163	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
164	4	4	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
165	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3
166	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3
167	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
168	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
170	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
171	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
172	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
173	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	1	2	3	4	4	4
174	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3
175	4	4	2	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3
176	4	4	2	1	4	1	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3
177	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
178	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
179	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3
180	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4

181	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
182	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
183	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
184	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3
186	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
187	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
188	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
189	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3
190	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
191	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
192	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3
193	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
194	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
195	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
196	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
197	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3
198	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4
199	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
200	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	3
201	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4
202	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
203	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4
204	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
206	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3
207	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3

208	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4
209	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
210	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
211	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
212	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2
213	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
215	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
216	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
217	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
218	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
219	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
220	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
221	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
222	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4
223	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
224	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
225	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
226	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
227	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
228	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
231	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
233	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
234	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4

235	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
236	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
237	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
238	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3
239	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
240	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
241	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
243	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
244	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3
245	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
246	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
248	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
249	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4
250	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
251	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
252	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
253	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
254	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3
255	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
256	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4
257	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
258	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
259	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4
260	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
261	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4

262	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4
263	3	4	3	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	4
264	4	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
265	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3
266	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3
267	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
268	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
269	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
270	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
271	4	4	1	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
272	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
273	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
274	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
276	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
277	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
278	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3
280	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4
281	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
282	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
283	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
284	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3

Distribusi Data *Connectedness* Berdasarkan Jenis

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	4	4,00
4	4,00	1	4	2,50	4	4,00
4	4,00	2	4	3,00	3	3,00
3	3,00	4	3	3,50	4	4,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	2	3	2,50	4	4,00
4	4,00	1	1	1,00	4	4,00
2	2,00	2	2	2,00	4	4,00
4	4,00	2	2	2,00	2	2,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	1	1	1,00	3	3,00
3	3,00	1	1	1,00	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	4	4,00
4	4,00	3	3	3,00	4	4,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	1	1	1,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	4	4,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
3	3,00	1	1	1,00	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	4	4,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	4	4,00
4	4,00	1	4	2,50	4	4,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
1	1,00	2	1	1,50	4	4,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
4	4,00	1	4	2,50	4	4,00
4	4,00	1	4	2,50	4	4,00
2	2,00	1	2	1,50	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	4	4	4,00	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	1	1	1,00	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	4	2	3,00	4	4,00
3	3,00	2	3	2,50	2	2,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
3	3,00	4	1	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	2	2,00
4	4,00	3	1	2,00	3	3,00
2	2,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	4	1	2,50	3	3,00
1	1,00	3	1	2,00	2	2,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
3	3,00	4	3	3,50	3	3,00
3	3,00	2	4	3,00	2	2,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
2	2,00	4	3	3,50	4	4,00
4	4,00	4	3	3,50	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
3	3,00	4	1	2,50	4	4,00
3	3,00	2	4	3,00	3	3,00
4	4,00	2	4	3,00	4	4,00
2	2,00	3	1	2,00	3	3,00
1	1,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
4	4,00	4	3	3,50	4	4,00
1	1,00	1	1	1,00	2	2,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
1	1,00	1	1	1,00	4	4,00
4	4,00	4	4	4,00	2	2,00
3	3,00	3	3	3,00	2	2,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	2	2,00
3	3,00	2	2	2,00	4	4,00
4	4,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	1	1	1,00	3	3,00
2	2,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
1	1,00	1	2	1,50	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	4	4,00
4	4,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
1	1,00	2	1	1,50	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	2	2,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
2	2,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	4	3	3,50	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	2	2,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
3	3,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	4	4,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
2	2,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	1	2	1,50	3	3,00
2	2,00	1	2	1,50	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
1	1,00	4	2	3,00	4	4,00
2	2,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	4	1	2,50	4	4,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	4	4,00
4	4,00	4	4	4,00	4	4,00
2	2,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	1	3	2,00	3	3,00
2	2,00	1	1	1,00	2	2,00
3	3,00	2	4	3,00	3	3,00
4	4,00	4	3	3,50	4	4,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	1	1	1,00	1	1,00
4	4,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	2	4	3,00	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	2	2,00
3	3,00	2	3	2,50	2	2,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	2	4	3,00	2	2,00
1	1,00	4	4	4,00	2	2,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
4	4,00	2	4	3,00	4	4,00
3	3,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	3	1	2,00	4	4,00
3	3,00	2	4	3,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	4	4	4,00	4	4,00
1	1,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	2	4	3,00	2	2,00
2	2,00	2	1	1,50	2	2,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
1	1,00	3	1	2,00	4	4,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	4	4,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
2	2,00	1	1	1,00	2	2,00
2	2,00	1	1	1,00	4	4,00
3	3,00	1	1	1,00	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
1	1,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	4	4,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	1	2	1,50	3	3,00
1	1,00	1	1	1,00	4	4,00
3	3,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	4	4,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	3	3,00
3	3,00	3	1	2,00	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	2	2,00
4	4,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
1	1,00	2	2	2,00	3	3,00
4	4,00	4	1	2,50	4	4,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	2	4	3,00	4	4,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
2	2,00	3	4	3,50	4	4,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	2	4	3,00	4	4,00
4	4,00	2	3	2,50	4	4,00
2	2,00	2	3	2,50	3	3,00
2	2,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	4	4,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	2	2,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
2	2,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	4	4,00
4	4,00	2	4	3,00	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
4	4,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	Mean
1		9	14		19	
2	2,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
3	3,00	1	1	1,00	2	2,00
3	3,00	3	4	3,50	4	4,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	4	2	3,00	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
2	2,00	1	1	1,00	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	4	4,00
3	3,00	2	1	1,50	4	4,00
2	2,00	1	3	2,00	3	3,00
2	2,00	2	3	2,50	3	3,00
3	3,00	3	4	3,50	4	4,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
2	2,00	2	2	2,00	2	2,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	4	4	4,00	4	4,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
2	2,00	3	1	2,00	2	2,00
2	2,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	4	4,00
2	2,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	2	3	2,50	4	4,00
2	2,00	2	2	2,00	3	3,00
3	3,00	2	1	1,50	4	4,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	3	1	2,00	4	4,00
2	2,00	2	2	2,00	2	2,00
2	2,00	3	2	2,50	4	4,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	4	3	3,50	4	4,00
3	3,00	2	1	1,50	2	2,00
3	3,00	3	2	2,50	2	2,00

<i>Family</i>						
Pengaruh positif		Hubungan positif			Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima	
No Aitem	Mean	No Aitem		Mean	No Aitem	
		9	14		19	Mean
1						
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
3	3,00	3	2	2,50	4	4,00
2	2,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	2	2,00
3	3,00	3	2	2,50	3	3,00
3	3,00	3	4	3,50	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	3	3,00
3	3,00	2	2	2,00	2	2,00
1	1,00	2	1	1,50	3	3,00
4	4,00	3	4	3,50	3	3,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
3	3,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	3	3	3,00	3	3,00
4	4,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	4	3	3,50	3	3,00
3	3,00	4	3	3,50	3	3,00
2	2,00	2	1	1,50	2	2,00
4	4,00	3	2	2,50	3	3,00
3	3,00	2	3	2,50	3	3,00
4	4,00	3	1	2,00	3	3,00
Mean	3,05	Mean		2,41	Mean	
						3,16

<i>School</i>											
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima		
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
2	4	6	7		11	13	15		17	20	
3	4	4	4	3,75	3	4	4	3,67	4	4	4,00
2	4	2	2	2,50	4	1	1	2,00	2	2	2,00
3	3	1	4	2,75	4	4	4	4,00	3	3	3,00
3	3	2	4	3,00	4	3	4	3,67	3	3	3,00
3	2	2	4	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00
4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00
3	3	3	4	3,25	4	3	4	3,67	4	3	3,50
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	4	2	3,00
3	2	3	3	2,75	4	2	3	3,00	3	3	3,00
4	2	3	4	3,25	4	4	4	4,00	4	2	3,00
4	4	3	4	3,75	3	3	4	3,33	4	3	3,50

<i>School</i>												
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6	7		11	13	15		17	20		
3	4	2	4	3,25	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
3	3	3	3	3,00	4	3	4	3,67	4	2	3,00	
3	3	2	4	3,00	2	3	3	2,67	3	4	3,50	
3	3	2	4	3,00	3	4	3	3,33	3	3	3,00	
2	4	2	3	2,75	3	2	2	2,33	4	2	3,00	
3	4	2	4	3,25	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
4	4	4	2	3,50	2	2	3	2,33	3	4	3,50	
3	4	3	4	3,50	3	2	2	2,33	3	2	2,50	
3	4	2	4	3,25	4	3	3	3,33	4	2	3,00	
2	3	2	3	2,50	3	3	3	3,00	4	2	3,00	
2	2	3	3	2,50	4	3	4	3,67	3	3	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	3	4	3,50	2	2	2	2,00	1	4	2,50	
4	3	2	4	3,25	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
4	3	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	4	1	4	2,75	4	3	4	3,67	3	1	2,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
4	3	3	4	3,50	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	3	4	3,50	
4	4	4	4	4,00	4	3	4	3,67	2	3	2,50	
4	4	1	4	3,25	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
3	4	3	3	3,25	3	3	2	2,67	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	4	3,33	4	4	4,00	
3	4	1	4	3,00	2	3	4	3,00	4	2	3,00	
4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
4	4	4	4	4,00	4	3	4	3,67	4	4	4,00	
2	3	1	4	2,50	3	3	2	2,67	3	2	2,50	
3	3	2	4	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	2	4	3,00	4	2	3	3,00	4	3	3,50	
3	4	3	3	3,25	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	4	2	4	3,25	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
3	3	2	3	2,75	4	3	3	3,33	4	2	3,00	
3	3	1	3	2,50	3	4	3	3,33	3	2	2,50	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	4	2	3	2,75	3	2	4	3,00	1	2	1,50	
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	3	3	3,00	

<i>School</i>												
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6	7		11	13	15		17	20		
4	3	3	2	3,00	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	4	3	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	3	2	4	3,00	3	1	2	2,00	3	4	3,50	
3	2	4	4	3,25	4	3	2	3,00	2	1	1,50	
3	4	3	4	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	2	4	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
3	3	3	2	2,75	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	4	3	4	3,67	4	2	3,00	
2	2	1	3	2,00	4	2	2	2,67	3	1	2,00	
4	3	3	4	3,50	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
3	1	3	4	2,75	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
4	4	2	3	3,25	3	3	3	3,00	2	4	3,00	
4	3	3	3	3,25	4	4	3	3,67	4	3	3,50	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	4	3	4	3,50	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	3	2	3	2,50	2	2	2	2,00	4	2	3,00	
3	4	3	4	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	4	2	4	3,50	4	4	3	3,67	2	4	3,00	
4	4	3	4	3,75	4	3	3	3,33	4	2	3,00	
4	4	2	4	3,50	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
2	3	2	4	2,75	3	2	3	2,67	2	2	2,00	
4	4	2	4	3,50	4	4	4	4,00	3	4	3,50	
3	3	3	4	3,25	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
2	3	2	3	2,50	4	1	3	2,67	4	3	3,50	
4	4	3	4	3,75	1	3	4	2,67	4	3	3,50	
3	4	2	3	3,00	4	3	4	3,67	4	3	3,50	
4	3	4	3	3,50	4	3	2	3,00	4	3	3,50	
4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
2	2	2	4	2,50	4	1	2	2,33	3	2	2,50	
3	4	1	3	2,75	1	3	3	2,33	2	2	2,00	
3	3	3	3	3,00	2	1	3	2,00	1	3	2,00	
4	4	2	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	

<i>School</i>												
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6	7		11	13	15		17	20		
3	3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	4	2	3,00	
3	4	3	4	3,50	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
3	3	4	4	3,50	4	2	3	3,00	4	3	3,50	
3	3	4	4	3,50	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	3	2	4	3,25	2	4	4	3,33	4	4	4,00	
2	4	1	4	2,75	4	3	4	3,67	4	1	2,50	
4	3	3	4	3,50	4	2	3	3,00	2	3	2,50	
2	1	1	1	1,25	3	1	1	1,67	4	2	3,00	
2	4	2	3	2,75	4	1	3	2,67	4	2	3,00	
4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
2	3	3	3	2,75	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
3	3	3	4	3,25	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
2	3	2	4	2,75	3	3	4	3,33	4	2	3,00	
3	3	1	4	2,75	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
2	3	1	4	2,50	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	1	4	4	3,00	4	2	3	3,00	4	2	3,00	
3	3	3	3	3,00	4	3	4	3,67	2	2	2,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	4	2	3	2,75	3	3	3	3,00	2	2	2,00	
4	4	2	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	2	3	4	3,00	4	2	2	2,67	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
4	4	2	4	3,50	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	2	4	3,25	3	4	4	3,67	3	3	3,00	
3	4	3	4	3,50	4	3	4	3,67	3	4	3,50	
2	4	1	2	2,25	1	2	3	2,00	4	2	3,00	
3	4	3	3	3,25	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
4	4	3	3	3,50	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
4	3	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	3	2	3	2,67	4	2	3,00	
3	4	2	3	3,00	3	2	4	3,00	3	2	2,50	
4	3	1	3	2,75	3	4	3	3,33	2	1	1,50	
4	4	3	4	3,75	2	3	4	3,00	3	4	3,50	

<i>School</i>												
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6	7		11	13	15		17	20		
3	3	2	3	2,75	3	2	3	2,67	4	3	3,50	
4	4	4	4	4,00	2	4	4	3,33	1	4	2,50	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	3	2	3	2,50	3	3	3	3,00	4	2	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	4	2	3	3,25	2	2	3	2,33	3	2	2,50	
3	3	3	3	3,00	3	4	4	3,67	3	3	3,00	
3	4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
3	3	2	3	2,75	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	4	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	4	4	3,50	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
2	4	2	3	2,75	4	4	4	4,00	3	1	2,00	
4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
4	4	2	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	2	3	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	4	4	3,75	3	3	4	3,33	2	4	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	4	3	4	3,67	4	3	3,50	
4	4	2	4	3,50	3	4	4	3,67	4	3	3,50	
4	4	3	3	3,50	3	3	4	3,33	2	3	2,50	
2	4	2	3	2,75	2	3	4	3,00	3	2	2,50	
4	3	2	4	3,25	1	3	4	2,67	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
3	2	2	4	2,75	4	3	4	3,67	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	3	2	3	2,75	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
3	3	2	3	2,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	4	3	4	3,50	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	4	3	3	3,25	3	3	4	3,33	2	3	2,50	
4	3	3	4	3,50	2	3	4	3,00	2	3	2,50	
4	4	3	3	3,50	4	3	4	3,67	3	3	3,00	
4	3	3	3	3,25	3	3	4	3,33	4	2	3,00	
3	3	2	4	3,00	3	2	4	3,00	4	2	3,00	

<i>School</i>											
Pengaruh positif				Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
2	4	6	7		11	13	15		17	20	
2	4	2	3	2,75	3	1	2	2,00	3	2	2,50
4	4	2	3	3,25	3	3	3	3,00	3	2	2,50
3	4	3	3	3,25	3	3	4	3,33	3	3	3,00
3	4	3	4	3,50	4	3	4	3,67	3	3	3,00
4	3	2	4	3,25	4	3	4	3,67	4	3	3,50
2	3	3	3	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3,00
3	3	3	3	3,00	4	4	3	3,67	3	3	3,00
4	4	3	4	3,75	3	3	4	3,33	3	3	3,00
3	4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	1	3	2,00
4	4	1	4	3,25	4	3	3	3,33	4	4	4,00
2	4	2	4	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2,50
2	3	2	3	2,50	2	1	1	1,33	3	1	2,00
2	4	2	3	2,75	3	1	3	2,33	3	1	2,00
3	2	1	4	2,50	3	1	1	1,67	2	3	2,50
4	4	2	4	3,50	2	2	3	2,33	3	3	3,00
3	4	3	4	3,50	4	3	4	3,67	4	3	3,50
2	3	1	2	2,00	1	3	3	2,33	3	2	2,50
3	3	3	3	3,00	3	4	4	3,67	3	3	3,00
4	3	3	4	3,50	4	3	4	3,67	4	3	3,50
4	3	3	4	3,50	2	3	3	2,67	3	3	3,00
2	4	2	4	3,00	4	1	2	2,33	4	1	2,50
2	3	1	3	2,25	3	3	3	3,00	4	2	3,00
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00
4	3	2	3	3,00	2	3	3	2,67	2	3	2,50
2	3	2	3	2,50	3	2	3	2,67	2	2	2,00
3	3	3	4	3,25	4	2	4	3,33	2	2	2,00
4	3	3	3	3,25	4	4	4	4,00	4	3	3,50
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2,50
3	3	2	3	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3,00
4	3	2	3	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	4	3	3,50
3	3	3	4	3,25	1	3	4	2,67	4	3	3,50
4	4	3	3	3,50	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	3	2	3	2,75	3	2	3	2,67	4	2	3,00
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	3	3	3,00
3	3	2	4	3,00	3	3	4	3,33	4	3	3,50
4	3	3	4	3,50	4	3	3	3,33	3	2	2,50
3	4	4	4	3,75	4	4	4	4,00	4	4	4,00

<i>School</i>												
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6	7		11	13	15		17	20		
4	3	3	4	3,50	4	4	4	4,00	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
3	3	2	3	2,75	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	4	3	3	3,25	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	4	3	3	3,25	2	2	3	2,33	4	3	3,50	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
4	4	1	3	3,00	2	3	4	3,00	2	4	3,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
3	4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
4	3	3	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
2	3	2	3	2,50	1	2	2	1,67	2	2	2,00	
3	4	3	4	3,50	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
3	4	3	4	3,50	3	4	4	3,67	4	3	3,50	
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	3	3	4	3,25	3	4	3	3,33	3	2	2,50	
3	4	3	4	3,50	4	4	4	4,00	3	2	2,50	
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	3	3	4	3,25	3	3	4	3,33	4	2	3,00	
4	3	4	4	3,75	4	3	4	3,67	4	3	3,50	
3	4	3	4	3,50	4	2	4	3,33	4	3	3,50	
3	4	3	4	3,50	2	2	3	2,33	2	3	2,50	
3	4	2	4	3,25	2	4	4	3,33	4	3	3,50	
4	4	3	3	3,50	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
4	4	4	2	3,50	4	3	3	3,33	4	3	3,50	
4	4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	4	2	3,00	
3	3	2	4	3,00	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
3	3	3	4	3,25	4	3	4	3,67	4	3	3,50	
4	4	3	4	3,75	2	3	4	3,00	1	3	2,00	
3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	4	3	4	3,50	4	3	4	3,67	3	3	3,00	
4	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	4	3	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50	
3	3	3	3	3,00	3	2	4	3,00	4	2	3,00	
3	3	4	4	3,50	4	3	4	3,67	4	4	4,00	
3	2	3	4	3,00	3	3	2	2,67	2	3	2,50	
3	4	3	3	3,25	4	3	4	3,67	3	3	3,00	
3	3	4	3	3,25	4	2	4	3,33	3	3	3,00	

<i>School</i>											
Pengaruh positif					Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima		
No Aitem				Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
2	4	6	7		11	13	15		17	20	
4	4	4	4	4,00	3	3	4	3,33	4	4	4,00
3	4	3	4	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50
3	2	3	3	2,75	2	3	3	2,67	3	3	3,00
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	2	3	2,50
4	3	2	3	3,00	3	3	3	3,00	1	3	2,00
3	3	4	4	3,50	3	3	3	3,00	2	2	2,00
3	3	3	3	3,00	4	3	3	3,33	4	3	3,50
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	4	4	4,00
3	4	2	4	3,25	4	3	4	3,67	4	3	3,50
3	4	3	4	3,50	2	3	3	2,67	3	2	2,50
3	4	4	4	3,75	2	2	4	2,67	4	4	4,00
3	4	4	4	3,75	4	3	4	3,67	3	3	3,00
4	4	3	3	3,50	4	4	4	4,00	4	3	3,50
3	4	2	3	3,00	3	2	3	2,67	4	3	3,50
2	3	2	3	2,50	3	3	4	3,33	4	3	3,50
4	3	3	3	3,25	4	3	3	3,33	4	3	3,50
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	4	3	3,50
4	3	3	4	3,50	3	3	4	3,33	4	3	3,50
4	4	3	4	3,75	3	3	3	3,00	2	4	3,00
3	4	3	4	3,50	2	3	3	2,67	4	3	3,50
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50
3	4	3	4	3,50	3	2	4	3,00	4	3	3,50
4	4	3	4	3,75	4	4	4	4,00	4	4	4,00
3	2	3	2	2,50	1	2	2	1,67	1	3	2,00
3	3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	2	3	2,50
3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50
3	3	3	4	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	4	4	4	3,75	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	4	3	4	3,50	4	3	3	3,33	4	3	3,50
4	4	4	4	4,00	2	3	4	3,00	4	3	3,50
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	2	2,50
2	3	2	3	2,50	3	2	3	2,67	3	2	2,50
2	2	3	3	2,50	1	2	3	2,00	4	2	3,00
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	2	2,50
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	4	3	3	3,25	3	3	3	3,00	4	3	3,50
3	4	4	4	3,75	4	3	4	3,67	4	3	3,50

<i>School</i>											
Pengaruh positif				Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
2	4	6		7	11	13		15	17		20
3	3	3	4	3,25	2	3	4	3,00	4	3	3,50
4	3	3	3	3,25	3	4	4	3,67	4	4	4,00
4	2	4	3	3,25	1	3	3	2,33	4	3	3,50
3	1	2	4	2,50	2	2	2	2,00	2	2	2,00
3	4	3	4	3,50	3	3	4	3,33	4	3	3,50
3	4	3	4	3,50	3	3	4	3,33	2	4	3,00
4	3	4	3	3,50	2	4	4	3,33	4	4	4,00
Mean			3,17	Mean			3,14	Mean		3,07	

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif				Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
2	3	4	3,00	4	3	4	3,67	4	4	4,00	
1	3	3	2,33	1	3	3	2,33	1	3	2,00	
4	2	4	3,33	3	3	4	3,33	2	4	3,00	
4	1	4	3,00	4	3	4	3,67	2	3	2,50	
4	2	4	3,33	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	4	3	4	3,67	4	4	4,00	
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	2	2	2,00	
4	2	4	3,33	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
2	2	3	2,33	2	4	4	3,33	3	3	3,00	
3	1	4	2,67	4	1	3	2,67	2	3	2,50	
3	4	2	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	2	2	3	2,33	2	2	2,00	
4	1	1	2,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	3	3,33	4	1	3	2,67	3	4	3,50	
3	2	3	2,67	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
2	2	3	2,33	1	3	4	2,67	4	1	2,50	
2	1	3	2,00	2	2	4	2,67	2	2	2,00	
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	2	4	3,00	3	3	3	3,00	3	4	3,50	
3	2	3	2,67	2	2	4	2,67	2	2	2,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima				
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
3	3	3	3,00	2	1	2	1,67	1	3	2,00	
4	1	4	3,00	2	2	4	2,67	4	2	3,00	
3	2	3	2,67	2	2	3	2,33	3	3	3,00	
3	3	2	2,67	1	4	1	2,00	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
4	1	4	3,00	4	4	4	4,00	3	3	3,00	
4	1	4	3,00	3	1	4	2,67	4	2	3,00	
4	3	3	3,33	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
2	2	2	2,00	2	3	3	2,67	3	4	3,50	
4	2	4	3,33	2	2	3	2,33	2	3	2,50	
4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	2	3	2,50	
3	1	3	2,33	4	1	3	2,67	4	3	3,50	
4	1	4	3,00	4	1	4	3,00	4	4	4,00	
4	1	4	3,00	4	1	4	3,00	4	1	2,50	
4	2	4	3,33	3	1	2	2,00	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	3	2	3	2,67	2	3	2,50	
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
2	2	4	2,67	3	3	4	3,33	2	3	2,50	
3	3	3	3,00	3	4	3	3,33	3	3	3,00	
4	3	3	3,33	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
2	3	2	2,33	2	3	3	2,67	2	3	2,50	
3	3	4	3,33	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	2	2	2	2,00	2	2	2,00	
4	3	4	3,67	4	2	1	2,33	2	4	3,00	
4	2	3	3,00	2	2	3	2,33	3	2	2,50	
3	3	3	3,00	3	2	3	2,67	2	2	2,00	
4	4	4	4,00	4	4	3	3,67	3	4	3,50	
3	2	3	2,67	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
4	4	4	4,00	4	3	3	3,33	1	4	2,50	
3	2	3	2,67	1	3	2	2,00	2	1	1,50	
4	2	4	3,33	4	2	4	3,33	3	3	3,00	
2	2	2	2,00	2	3	3	2,67	3	1	2,00	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	2	4	3,00	
4	3	3	3,33	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	1	4	2,67	2	2	3	2,33	2	2	2,00	
4	2	3	3,00	3	2	2	2,33	2	2	2,00	

<i>Peer</i>										
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
3	5	8		10	12	16		18	21	
3	2	4	3,00	2	3	4	3,00	3	3	3,00
3	2	3	2,67	4	2	3	3,00	3	3	3,00
4	3	3	3,33	4	2	3	3,00	3	4	3,50
4	3	4	3,67	1	2	3	2,00	4	4	4,00
3	3	3	3,00	3	3	2	2,67	3	2	2,50
2	2	3	2,33	2	2	1	1,67	4	4	4,00
4	2	4	3,33	2	3	2	2,33	3	3	3,00
4	2	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	2	2	2,00
4	2	4	3,33	3	3	4	3,33	3	3	3,00
3	3	3	3,00	3	2	3	2,67	3	3	3,00
4	4	4	4,00	3	4	4	3,67	3	3	3,00
3	4	4	3,67	4	3	3	3,33	3	4	3,50
4	4	4	4,00	3	4	3	3,33	3	3	3,00
2	1	4	2,33	2	2	4	2,67	3	4	3,50
4	1	3	2,67	2	3	3	2,67	1	2	1,50
4	4	4	4,00	4	3	3	3,33	2	4	3,00
2	1	2	1,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00
2	1	1	1,33	2	1	1	1,33	1	2	1,50
3	4	4	3,67	3	3	4	3,33	4	3	3,50
4	1	4	3,00	3	3	3	3,00	2	3	2,50
2	1	1	1,33	1	1	4	2,00	4	2	3,00
4	2	4	3,33	3	4	4	3,67	4	3	3,50
2	1	3	2,00	2	1	2	1,67	2	2	2,00
3	1	3	2,33	3	1	3	2,33	3	1	2,00
1	1	2	1,33	2	1	3	2,00	3	1	2,00
4	2	4	3,33	3	3	4	3,33	4	4	4,00
3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00
3	2	4	3,00	3	3	2	2,67	3	3	3,00
4	2	4	3,33	4	3	4	3,67	4	4	4,00
1	3	3	2,33	2	3	2	2,33	1	2	1,50
2	1	4	2,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00
3	3	3	3,00	2	1	4	2,33	4	4	4,00
3	1	4	2,67	3	3	4	3,33	3	4	3,50
2	1	2	1,67	1	1	2	1,33	3	2	2,50
3	1	3	2,33	2	1	1	1,33	1	3	2,00

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima				
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
2	1	2	1,67	3	1	2	2,00	3	2	2,50	
4	2	4	3,33	3	3	4	3,33	4	4	4,00	
4	3	4	3,67	4	2	3	3,00	3	4	3,50	
4	3	3	3,33	2	2	3	2,33	3	3	3,00	
3	4	3	3,33	2	3	3	2,67	2	4	3,00	
3	2	3	2,67	3	3	2	2,67	3	2	2,50	
2	3	2	2,33	2	2	3	2,33	2	2	2,00	
3	1	4	2,67	3	2	2	2,33	3	3	3,00	
2	3	1	2,00	1	3	2	2,00	4	4	4,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	2	2	2	2,00	2	3	2,50	
2	3	3	2,67	3	4	4	3,67	4	3	3,50	
2	3	4	3,00	2	3	3	2,67	1	1	1,00	
3	2	3	2,67	2	2	3	2,33	4	3	3,50	
4	4	4	4,00	3	3	4	3,33	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	3	3	4	3,33	3	4	3,50	
4	4	4	4,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00	
3	1	3	2,33	4	2	2	2,67	2	2	2,00	
3	2	3	2,67	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	3	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
2	1	2	1,67	2	2	3	2,33	3	2	2,50	
3	2	3	2,67	2	2	3	2,33	2	2	2,00	
4	2	3	3,00	4	2	3	3,00	2	3	2,50	
4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	4	1	2,50	
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
3	2	4	3,00	4	2	4	3,33	2	2	2,00	
4	2	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	4	1	3	2,67	2	3	2,50	
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	2	3	2,33	3	2	4	3,00	2	1	1,50	
4	2	4	3,33	1	3	4	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	1	1	3	1,67	2	2	2,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	2	2	2,00	

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima				
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
4	1	4	3,00	2	3	4	3,00	4	2	3,00	
3	1	3	2,33	2	1	3	2,00	3	2	2,50	
2	1	2	1,67	2	2	3	2,33	3	1	2,00	
1	2	3	2,00	3	1	2	2,00	2	3	2,50	
4	2	3	3,00	2	2	4	2,67	2	2	2,00	
2	2	3	2,33	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	4	4	4,00	3	3	4	3,33	4	4	4,00	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
3	3	4	3,33	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
2	1	3	2,00	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
1	2	2	1,67	2	2	2	2,00	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	3	2	2,33	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	1	1	1,67	2	1	4	2,33	4	3	3,50	
4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
4	3	3	3,33	2	3	2	2,33	4	3	3,50	
3	2	3	2,67	2	4	4	3,33	1	3	2,00	
4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	3	2	2,50	
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	4	3	3,50	
3	3	3	3,00	2	2	3	2,33	3	3	3,00	
4	1	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	4	3,00	4	2	3	3,00	2	3	2,50	
3	2	4	3,00	3	3	2	2,67	2	3	2,50	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	1	4	2,67	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
3	3	4	3,33	3	2	4	3,00	3	2	2,50	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	2	2,50	
4	2	3	3,00	1	1	2	1,33	3	2	2,50	
3	2	4	3,00	3	2	4	3,00	3	2	2,50	
3	4	3	3,33	1	3	1	1,67	1	3	2,00	
3	3	3	3,00	3	1	2	2,00	2	2	2,00	
3	3	3	3,00	3	2	4	3,00	3	3	3,00	
3	3	3	3,00	3	2	3	2,67	4	2	3,00	
3	2	4	3,00	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	2	2	3	2,33	3	2	2,50	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima				
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
3	3	3	3,00	2	3	4	3,00	3	2	2,50	
3	3	4	3,33	4	1	4	3,00	3	4	3,50	
2	2	3	2,33	2	2	3	2,33	3	2	2,50	
1	1	2	1,33	3	1	3	2,33	1	1	1,00	
3	1	3	2,33	1	1	3	1,67	4	3	3,50	
2	1	3	2,00	2	1	2	1,67	3	1	2,00	
4	1	3	2,67	3	2	3	2,67	3	2	2,50	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
4	2	2	2,67	1	3	3	2,33	2	1	1,50	
4	2	4	3,33	4	2	4	3,33	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	3	2	3	2,67	2	3	2,50	
3	3	4	3,33	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
4	1	2	2,33	3	1	2	2,00	2	4	3,00	
4	1	3	2,67	4	1	3	2,67	3	3	3,00	
2	3	4	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
2	3	3	2,67	4	3	3	3,33	3	2	2,50	
2	2	3	2,33	2	3	3	2,67	2	2	2,00	
1	2	3	2,00	2	3	3	2,67	3	2	2,50	
4	4	4	4,00	2	4	3	3,00	3	4	3,50	
2	2	2	2,00	2	3	3	2,67	2	2	2,00	
3	3	2	2,67	2	2	3	2,33	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	3	4	3	3,33	3	3	3,00	
3	2	4	3,00	3	2	2	2,33	4	3	3,50	
3	2	4	3,00	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	4	3	4	3,67	3	3	3,00	
1	2	1	1,33	3	2	3	2,67	2	4	3,00	
4	2	3	3,00	4	3	4	3,67	4	4	4,00	
4	3	4	3,67	4	4	3	3,67	3	3	3,00	
3	2	4	3,00	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
3	2	4	3,00	4	2	2	2,67	4	4	4,00	
4	3	4	3,67	4	3	3	3,33	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	3	4	3,33	4	3	4	3,67	2	3	2,50	

<i>Peer</i>											
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima				
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean	
3	5	8		10	12	16		18	21		
3	3	3	3,00	3	2	3	2,67	3	2	2,50	
3	1	4	2,67	2	2	3	2,33	2	2	2,00	
4	1	4	3,00	4	3	3	3,33	3	4	3,50	
3	1	2	2,00	1	1	4	2,00	2	2	2,00	
4	3	4	3,67	3	4	3	3,33	3	3	3,00	
4	3	4	3,67	2	3	4	3,00	4	4	4,00	
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00	
3	1	4	2,67	3	2	3	2,67	3	4	3,50	
3	1	4	2,67	4	1	4	3,00	3	3	3,00	
4	1	4	3,00	4	4	4	4,00	4	2	3,00	
3	1	2	2,00	2	1	4	2,33	3	2	2,50	
4	4	4	4,00	3	4	3	3,33	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	2	2	3	2,33	2	4	3,00	
3	2	3	2,67	2	2	2	2,00	2	2	2,00	
2	1	3	2,00	3	3	3	3,00	4	3	3,50	
3	2	4	3,00	3	2	3	2,67	3	4	3,50	
4	2	4	3,33	4	2	2	2,67	3	2	2,50	
4	3	4	3,67	3	3	4	3,33	4	3	3,50	
1	2	3	2,00	1	2	3	2,00	2	1	1,50	
3	2	4	3,00	3	2	3	2,67	3	2	2,50	
4	4	4	4,00	2	1	1	1,33	3	1	2,00	
4	3	3	3,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
3	1	3	2,33	3	3	3	3,00	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	4	2	3	3,00	3	3	3,00	
4	2	3	3,00	3	3	3	3,00	3	2	2,50	
4	1	4	3,00	4	2	4	3,33	4	2	3,00	
3	1	2	2,00	3	1	3	2,33	3	2	2,50	
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	4	4	4,00	
3	1	4	2,67	2	1	3	2,00	2	4	3,00	
3	1	4	2,67	3	1	3	2,33	2	4	3,00	
3	1	4	2,67	2	1	4	2,33	3	3	3,00	
4	2	4	3,33	4	3	2	3,00	3	2	2,50	
4	3	4	3,67	2	3	4	3,00	3	3	3,00	
3	2	4	3,00	3	3	3	3,00	2	2	2,00	
3	1	3	2,33	3	2	3	2,67	3	3	3,00	
3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	2	3	2,50	
3	2	4	3,00	2	3	3	2,67	2	2	2,00	

<i>Peer</i>										
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
3	5	8		10	12	16		18	21	
4	4	2	3,33	1	2	2	1,67	3	2	2,50
4	2	4	3,33	2	4	4	3,33	4	4	4,00
3	2	2	2,33	2	3	3	2,67	3	4	3,50
4	2	4	3,33	3	4	2	3,00	2	1	1,50
1	2	3	2,00	3	2	4	3,00	4	2	3,00
4	2	4	3,33	3	2	3	2,67	3	3	3,00
4	3	4	3,67	3	3	2	2,67	3	3	3,00
1	2	4	2,33	3	4	3	3,33	2	2	2,00
4	1	4	3,00	3	4	4	3,67	2	3	2,50
3	2	3	2,67	3	2	4	3,00	3	4	3,50
1	4	3	2,67	4	3	3	3,33	4	3	3,50
4	2	4	3,33	1	4	3	2,67	3	2	2,50
4	3	4	3,67	2	4	3	3,00	3	1	2,00
3	2	3	2,67	3	2	1	2,00	2	2	2,00
3	3	3	3,00	2	3	3	2,67	3	3	3,00
3	2	2	2,33	2	2	4	2,67	2	3	2,50
3	3	3	3,00	4	4	4	4,00	4	4	4,00
2	2	2	2,00	1	4	4	3,00	2	2	2,00
3	2	4	3,00	3	3	2	2,67	2	2	2,00
4	3	4	3,67	3	3	2	2,67	3	3	3,00
4	3	4	3,67	3	2	3	2,67	3	2	2,50
3	1	4	2,67	3	2	3	2,67	2	2	2,00
4	1	4	3,00	4	2	3	3,00	3	3	3,00
4	2	4	3,33	4	4	3	3,67	3	4	3,50
4	2	4	3,33	4	4	3	3,67	4	3	3,50
1	2	2	1,67	1	2	3	2,00	3	3	3,00
2	2	2	2,00	2	2	2	2,00	2	3	2,50
3	2	3	2,67	2	1	3	2,00	3	3	3,00
4	2	4	3,33	4	3	3	3,33	3	4	3,50
3	3	3	3,00	2	2	3	2,33	3	3	3,00
3	2	3	2,67	3	3	3	3,00	3	3	3,00
4	3	4	3,67	2	3	3	2,67	3	4	3,50
4	3	4	3,67	3	3	4	3,33	3	3	3,00
4	3	4	3,67	3	3	4	3,33	3	3	3,00
3	3	4	3,33	3	3	3	3,00	2	2	2,00
2	1	2	1,67	2	1	4	2,33	2	2	2,00
4	3	4	3,67	3	3	3	3,00	3	4	3,50

<i>Peer</i>										
Pengaruh positif			Hubungan positif				Persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima			
No Aitem			Mean	No Aitem			Mean	No Aitem		Mean
3	5	8		10	12	16		18	21	
4	2	4	3,33	2	3	3	2,67	3	4	3,50
4	3	4	3,67	1	4	3	2,67	3	2	2,50
Mean			2,90	Mean			2,78	Mean		2,82

LAMPIRAN 6

DESKRIPTIF STATISTIK

1. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian**1. Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	86	30.3
Perempuan	198	69.7
Total	284	100

2. Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18 Tahun	47	16.5
19 Tahun	69	24.3
20 Tahun	81	28.5
21 Tahun	65	22.9
22 Tahun	17	6
23 Tahun	5	1.8
Total	284	100

LAMPIRAN 7
ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		284
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,78992999
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,029
	Negative	-,037
Test Statistic		,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prosocial *	Between	(Combined)	3833,039	38	100,869	3,165	,000
Connectedness	Groups	Linearity	2154,895	1	2154,895	67,608	,000
		Deviation from Linearity	1678,144	37	45,355	1,423	,063
Within Groups			7808,947	245	31,873		
Total			11641,986	283			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prososial * Connectedness	,430	,185	,574	,329

3. Analisis Deskriptif

a. *Connectedness*

N	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min.	Max.	Mean	SD	Min.	Max.	Mean	SD
284	40	79	61,91	8,04	21	84	52,5	10,5

b. Perilaku Prososial

N	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min.	Max.	Mean	SD	Min.	Max.	Mean	SD
284	51	88	75,01	6,41	22	88	55	11

4. Analisis Norma

a. Kategorisasi *Connectedness*

Kategori	Rumus	Nilai	Jumlah
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 63$	123
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	$42 \leq X \leq 63$	157
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 42$	4
Total			284

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
1	17410001	75	Tinggi
2	17410004	46	Sedang
3	17410009	71	Tinggi
4	17410011	67	Tinggi
5	17410012	63	Sedang
6	17410014	76	Tinggi
7	17410015	64	Tinggi
8	17410017	58	Sedang
9	17410019	57	Sedang
10	17410021	69	Tinggi
11	17410027	65	Tinggi
12	17410029	61	Sedang
13	17410030	62	Sedang

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
14	17410034	55	Sedang
15	17410035	60	Sedang
16	17410036	61	Sedang
17	17410038	56	Sedang
18	17410039	57	Sedang
19	17410042	55	Sedang
20	17410043	70	Tinggi
21	17410045	63	Sedang
22	17410050	57	Sedang
23	17410052	61	Sedang
24	17410056	52	Sedang
25	17410059	67	Tinggi
26	17410062	60	Sedang
27	17410063	54	Sedang
28	17410066	60	Sedang
29	17410077	73	Tinggi
30	17410078	74	Tinggi
31	17410079	68	Tinggi
32	17410082	67	Tinggi
33	17410089	58	Sedang
34	17410091	62	Sedang
35	17410093	72	Tinggi
36	17410100	57	Sedang
37	17410105	75	Tinggi
38	17410107	71	Tinggi
39	17410112	53	Sedang
40	17410113	58	Sedang
41	17410118	68	Tinggi
42	17410120	62	Sedang
43	17410121	65	Tinggi
44	17410123	77	Tinggi
45	17410126	57	Sedang
46	17410131	62	Sedang
47	17410142	55	Sedang
48	17410145	56	Sedang
49	17410147	59	Sedang
50	17410151	55	Sedang
51	17410152	77	Tinggi
52	17410153	61	Sedang
53	17410154	65	Tinggi

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
54	17410157	52	Sedang
55	17410161	68	Tinggi
56	17410163	52	Sedang
57	17410166	59	Sedang
58	17410170	71	Tinggi
59	17410177	55	Sedang
60	17410182	58	Sedang
61	17410191	65	Tinggi
62	17410197	50	Sedang
63	17410199	72	Tinggi
64	17410200	70	Tinggi
65	17410208	61	Sedang
66	17410221	58	Sedang
67	17410222	63	Sedang
68	17410223	66	Tinggi
69	17410224	61	Sedang
70	17410229	69	Tinggi
71	17410230	55	Sedang
72	18410001	71	Tinggi
73	18410002	73	Tinggi
74	18410003	74	Tinggi
75	18410004	68	Tinggi
76	18410005	54	Sedang
77	18410008	75	Tinggi
78	18410009	55	Sedang
79	18410010	42	Rendah
80	18410011	70	Tinggi
81	18410021	64	Tinggi
82	18410022	56	Sedang
83	18410023	79	Tinggi
84	18410027	42	Rendah
85	18410031	49	Sedang
86	18410032	43	Sedang
87	18410033	75	Tinggi
88	18410034	61	Sedang
89	18410041	60	Sedang
90	18410058	62	Sedang
91	18410062	70	Tinggi
92	18410066	58	Sedang
93	18410069	61	Sedang

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
94	18410070	65	Tinggi
95	18410072	60	Sedang
96	18410076	51	Sedang
97	18410077	41	Rendah
98	18410079	48	Sedang
99	18410084	77	Tinggi
100	18410087	63	Sedang
101	18410090	63	Sedang
102	18410094	58	Sedang
103	18410095	56	Sedang
104	18410099	52	Sedang
105	18410103	58	Sedang
106	18410104	57	Sedang
107	18410110	59	Sedang
108	18410111	60	Sedang
109	18410114	53	Sedang
110	18410115	72	Tinggi
111	18410116	58	Sedang
112	18410119	62	Sedang
113	18410120	72	Tinggi
114	18410123	60	Sedang
115	18410128	66	Tinggi
116	18410132	70	Tinggi
117	18410136	79	Tinggi
118	18410143	49	Sedang
119	18410144	66	Tinggi
120	18410145	65	Tinggi
121	18410148	65	Tinggi
122	18410149	53	Sedang
123	18410158	53	Sedang
124	18410161	56	Sedang
125	18410166	69	Tinggi
126	18410167	58	Sedang
127	18410172	65	Tinggi
128	18410175	63	Sedang
129	18410178	55	Sedang
130	18410183	69	Tinggi
131	18410187	51	Sedang
132	18410188	64	Tinggi
133	18410189	50	Sedang

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
134	18410194	58	Sedang
135	18410201	74	Tinggi
136	18410203	56	Sedang
137	18410204	50	Sedang
138	18410209	52	Sedang
139	18410216	57	Sedang
140	18410220	63	Sedang
141	18410235	78	Tinggi
142	18410238	58	Sedang
143	19410002	64	Tinggi
144	19410004	59	Sedang
145	19410005	53	Sedang
146	19410008	63	Sedang
147	19410009	64	Tinggi
148	19410012	63	Sedang
149	19410016	64	Tinggi
150	19410019	60	Sedang
151	19410024	64	Tinggi
152	19410025	66	Tinggi
153	19410028	63	Sedang
154	19410029	64	Tinggi
155	19410031	60	Sedang
156	19410032	61	Sedang
157	19410034	58	Sedang
158	19410035	63	Sedang
159	19410038	66	Tinggi
160	19410042	62	Sedang
161	19410048	64	Tinggi
162	19410051	58	Sedang
163	19410052	58	Sedang
164	19410117	53	Sedang
165	19410054	53	Sedang
166	19410060	64	Tinggi
167	19410061	65	Tinggi
168	19410064	65	Tinggi
169	19410066	54	Sedang
170	19410071	64	Tinggi
171	19410075	65	Tinggi
172	19410076	57	Sedang
173	19410078	68	Tinggi

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
174	19410080	54	Sedang
175	19410083	40	Rendah
176	19410087	47	Sedang
177	19410089	43	Sedang
178	19410091	57	Sedang
179	19410094	64	Tinggi
180	19410098	44	Sedang
181	19410100	68	Tinggi
182	19410103	66	Tinggi
183	19410105	61	Sedang
184	19410097	50	Sedang
185	19410125	54	Sedang
186	19410126	63	Sedang
187	19410130	60	Sedang
188	19410135	51	Sedang
189	19410149	55	Sedang
190	19410164	75	Tinggi
191	19410166	54	Sedang
192	19410170	55	Sedang
193	19410172	62	Sedang
194	19410175	67	Tinggi
195	19410180	69	Tinggi
196	19410181	65	Tinggi
197	19410186	59	Sedang
198	19410187	61	Sedang
199	19410193	68	Tinggi
200	19410191	55	Sedang
201	19410195	76	Tinggi
202	19410199	74	Tinggi
203	19410200	67	Tinggi
204	19410202	58	Sedang
205	19410206	70	Tinggi
206	19410208	67	Tinggi
207	19410211	64	Tinggi
208	19410214	66	Tinggi
209	19410218	60	Sedang
210	19410221	58	Sedang
211	19410216	73	Tinggi
212	19410227	44	Sedang
213	19410229	71	Tinggi

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
214	200401110001	75	Tinggi
215	200401110005	63	Sedang
216	200401110011	64	Tinggi
217	200401110012	68	Tinggi
218	200401110016	76	Tinggi
219	200401110021	57	Sedang
220	200401110023	75	Tinggi
221	200401110029	67	Tinggi
222	200401110031	52	Sedang
223	200401110033	63	Sedang
224	200401110045	65	Tinggi
225	200401110047	67	Tinggi
226	200401110049	73	Tinggi
227	200401110051	47	Sedang
228	200401110053	66	Tinggi
229	200401110056	55	Sedang
230	200401110058	67	Tinggi
231	200401110061	65	Tinggi
232	200401110065	73	Tinggi
233	200401110068	60	Sedang
234	200401110070	69	Tinggi
235	200401110077	52	Sedang
236	200401110081	75	Tinggi
237	200401110090	55	Sedang
238	200401110093	60	Sedang
239	200401110098	60	Sedang
240	200401110101	72	Tinggi
241	200401110107	73	Tinggi
242	200401110111	57	Sedang
243	200401110116	57	Sedang
244	200401110119	59	Sedang
245	200401110124	56	Sedang
246	200401110126	62	Sedang
247	200401110129	79	Tinggi
248	200401110132	65	Tinggi
249	200401110136	57	Sedang
250	200401110138	61	Sedang
251	200401110141	69	Tinggi
252	200401110143	73	Tinggi
253	200401110148	57	Sedang

No	NIM	<i>Connectedness (X)</i>	
		Total	Kategori
254	200401110151	64	Tinggi
255	200401110156	63	Sedang
256	200401110158	69	Tinggi
257	200401110160	67	Tinggi
258	200401110163	64	Tinggi
259	200401110165	55	Sedang
260	200401110167	62	Sedang
261	200401110170	58	Sedang
262	200401110174	78	Tinggi
263	200401110177	46	Sedang
264	200401110179	56	Sedang
265	200401110181	66	Tinggi
266	200401110185	64	Tinggi
267	200401110191	60	Sedang
268	200401110197	63	Sedang
269	200401110199	70	Tinggi
270	200401110212	73	Tinggi
271	200401110220	52	Sedang
272	200401110229	49	Sedang
273	200401110235	49	Sedang
274	200401110236	68	Tinggi
275	200401110241	62	Sedang
276	200401110243	64	Tinggi
277	200401110253	72	Tinggi
278	200401110260	68	Tinggi
279	200401110276	73	Tinggi
280	200401110279	63	Sedang
281	200401110284	43	Sedang
282	200401110285	70	Tinggi
283	200401110295	66	Tinggi
284	200401110300	67	Tinggi

b. Kategorisasi Perilaku Prososial

Kategori	Rumus	Nilai	Jumlah
Tinggi	$X > M + 1 SD$	$X > 66$	255
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$	$44 \leq X \leq 66$	29
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 44$	0
Total			284

<i>No</i>	NIM	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
1	17410001	79	Tinggi
2	17410004	78	Tinggi
3	17410009	73	Tinggi
4	17410011	84	Tinggi
5	17410012	70	Tinggi
6	17410014	84	Tinggi
7	17410015	75	Tinggi
8	17410017	71	Tinggi
9	17410019	71	Tinggi
10	17410021	72	Tinggi
11	17410027	81	Tinggi
12	17410029	84	Tinggi
13	17410030	70	Tinggi
14	17410034	76	Tinggi
15	17410035	81	Tinggi
16	17410036	77	Tinggi
17	17410038	71	Tinggi
18	17410039	68	Tinggi
19	17410042	80	Tinggi
20	17410043	68	Tinggi
21	17410045	75	Tinggi
22	17410050	71	Tinggi
23	17410052	70	Tinggi
24	17410056	70	Tinggi
25	17410059	78	Tinggi
26	17410062	70	Tinggi
27	17410063	83	Tinggi
28	17410066	84	Tinggi
29	17410077	85	Tinggi
30	17410078	80	Tinggi
31	17410079	84	Tinggi
32	17410082	73	Tinggi
33	17410089	57	Sedang
34	17410091	73	Tinggi
35	17410093	71	Tinggi
36	17410100	80	Tinggi
37	17410105	82	Tinggi

<i>No</i>	NIM	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
38	17410107	88	Tinggi
39	17410112	78	Tinggi
40	17410113	63	Sedang
41	17410118	79	Tinggi
42	17410120	83	Tinggi
43	17410121	83	Tinggi
44	17410123	82	Tinggi
45	17410126	72	Tinggi
46	17410131	76	Tinggi
47	17410142	64	Sedang
48	17410145	86	Tinggi
49	17410147	68	Tinggi
50	17410151	62	Sedang
51	17410152	87	Tinggi
52	17410153	80	Tinggi
53	17410154	74	Tinggi
54	17410157	78	Tinggi
55	17410161	86	Tinggi
56	17410163	70	Tinggi
57	17410166	73	Tinggi
58	17410170	73	Tinggi
59	17410177	66	Sedang
60	17410182	70	Tinggi
61	17410191	73	Tinggi
62	17410197	66	Sedang
63	17410199	73	Tinggi
64	17410200	77	Tinggi
65	17410208	82	Tinggi
66	17410221	75	Tinggi
67	17410222	80	Tinggi
68	17410223	82	Tinggi
69	17410224	65	Sedang
70	17410229	77	Tinggi
71	17410230	62	Sedang
72	18410001	77	Tinggi
73	18410002	71	Tinggi
74	18410003	83	Tinggi

<i>No</i>	NIM	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
75	18410004	83	Tinggi
76	18410005	74	Tinggi
77	18410008	82	Tinggi
78	18410009	78	Tinggi
79	18410010	84	Tinggi
80	18410011	86	Tinggi
81	18410021	82	Tinggi
82	18410022	76	Tinggi
83	18410023	85	Tinggi
84	18410027	83	Tinggi
85	18410031	63	Sedang
86	18410032	70	Tinggi
87	18410033	85	Tinggi
88	18410034	76	Tinggi
89	18410041	66	Sedang
90	18410058	79	Tinggi
91	18410062	77	Tinggi
92	18410066	78	Tinggi
93	18410069	70	Tinggi
94	18410070	66	Sedang
95	18410072	81	Tinggi
96	18410076	73	Tinggi
97	18410077	62	Sedang
98	18410079	76	Tinggi
99	18410084	83	Tinggi
100	18410087	70	Tinggi
101	18410090	79	Tinggi
102	18410094	80	Tinggi
103	18410095	79	Tinggi
104	18410099	75	Tinggi
105	18410103	76	Tinggi
106	18410104	74	Tinggi
107	18410110	68	Tinggi
108	18410111	72	Tinggi
109	18410114	78	Tinggi
110	18410115	76	Tinggi
111	18410116	70	Tinggi

<i>No</i>	<i>NIM</i>	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
112	18410119	68	Tinggi
113	18410120	81	Tinggi
114	18410123	65	Sedang
115	18410128	78	Tinggi
116	18410132	72	Tinggi
117	18410136	83	Tinggi
118	18410143	65	Sedang
119	18410144	70	Tinggi
120	18410145	81	Tinggi
121	18410148	81	Tinggi
122	18410149	65	Sedang
123	18410158	68	Tinggi
124	18410161	82	Tinggi
125	18410166	72	Tinggi
126	18410167	72	Tinggi
127	18410172	81	Tinggi
128	18410175	75	Tinggi
129	18410178	74	Tinggi
130	18410183	68	Tinggi
131	18410187	69	Tinggi
132	18410188	78	Tinggi
133	18410189	69	Tinggi
134	18410194	71	Tinggi
135	18410201	78	Tinggi
136	18410203	65	Sedang
137	18410204	68	Tinggi
138	18410209	74	Tinggi
139	18410216	76	Tinggi
140	18410220	67	Tinggi
141	18410235	81	Tinggi
142	18410238	66	Sedang
143	19410002	80	Tinggi
144	19410004	69	Tinggi
145	19410005	69	Tinggi
146	19410008	60	Sedang
147	19410009	80	Tinggi
148	19410012	77	Tinggi

<i>No</i>	<i>NIM</i>	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
149	19410016	73	Tinggi
150	19410019	73	Tinggi
151	19410024	81	Tinggi
152	19410025	78	Tinggi
153	19410028	69	Tinggi
154	19410029	70	Tinggi
155	19410031	59	Sedang
156	19410032	73	Tinggi
157	19410034	78	Tinggi
158	19410035	79	Tinggi
159	19410038	76	Tinggi
160	19410042	81	Tinggi
161	19410048	74	Tinggi
162	19410051	74	Tinggi
163	19410052	78	Tinggi
164	19410117	72	Tinggi
165	19410054	71	Tinggi
166	19410060	72	Tinggi
167	19410061	84	Tinggi
168	19410064	81	Tinggi
169	19410066	64	Sedang
170	19410071	76	Tinggi
171	19410075	80	Tinggi
172	19410076	80	Tinggi
173	19410078	73	Tinggi
174	19410080	67	Tinggi
175	19410083	72	Tinggi
176	19410087	67	Tinggi
177	19410089	83	Tinggi
178	19410091	72	Tinggi
179	19410094	72	Tinggi
180	19410098	77	Tinggi
181	19410100	80	Tinggi
182	19410103	73	Tinggi
183	19410105	76	Tinggi
184	19410097	81	Tinggi
185	19410125	71	Tinggi

<i>No</i>	<i>NIM</i>	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
186	19410126	82	Tinggi
187	19410130	69	Tinggi
188	19410135	72	Tinggi
189	19410149	66	Sedang
190	19410164	84	Tinggi
191	19410166	70	Tinggi
192	19410170	67	Tinggi
193	19410172	76	Tinggi
194	19410175	74	Tinggi
195	19410180	78	Tinggi
196	19410181	72	Tinggi
197	19410186	73	Tinggi
198	19410187	73	Tinggi
199	19410193	79	Tinggi
200	19410191	51	Sedang
201	19410195	74	Tinggi
202	19410199	84	Tinggi
203	19410200	76	Tinggi
204	19410202	76	Tinggi
205	19410206	87	Tinggi
206	19410208	69	Tinggi
207	19410211	76	Tinggi
208	19410214	76	Tinggi
209	19410218	70	Tinggi
210	19410221	72	Tinggi
211	19410216	81	Tinggi
212	19410227	66	Sedang
213	19410229	76	Tinggi
214	200401110001	88	Tinggi
215	200401110005	70	Tinggi
216	200401110011	81	Tinggi
217	200401110012	76	Tinggi
218	200401110016	77	Tinggi
219	200401110021	64	Sedang
220	200401110023	81	Tinggi
221	200401110029	76	Tinggi
222	200401110031	73	Tinggi

<i>No</i>	<i>NIM</i>	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
223	200401110033	72	Tinggi
224	200401110045	79	Tinggi
225	200401110047	77	Tinggi
226	200401110049	82	Tinggi
227	200401110051	67	Tinggi
228	200401110053	80	Tinggi
229	200401110056	83	Tinggi
230	200401110058	67	Tinggi
231	200401110061	81	Tinggi
232	200401110065	86	Tinggi
233	200401110068	68	Tinggi
234	200401110070	76	Tinggi
235	200401110077	80	Tinggi
236	200401110081	83	Tinggi
237	200401110090	79	Tinggi
238	200401110093	75	Tinggi
239	200401110098	70	Tinggi
240	200401110101	81	Tinggi
241	200401110107	82	Tinggi
242	200401110111	78	Tinggi
243	200401110116	74	Tinggi
244	200401110119	70	Tinggi
245	200401110124	73	Tinggi
246	200401110126	81	Tinggi
247	200401110129	88	Tinggi
248	200401110132	76	Tinggi
249	200401110136	64	Sedang
250	200401110138	81	Tinggi
251	200401110141	80	Tinggi
252	200401110143	79	Tinggi
253	200401110148	80	Tinggi
254	200401110151	72	Tinggi
255	200401110156	67	Tinggi
256	200401110158	75	Tinggi
257	200401110160	74	Tinggi
258	200401110163	78	Tinggi
259	200401110165	77	Tinggi

<i>No</i>	NIM	<i>Perilaku Prososial (Y)</i>	
		Total	Kategori
260	200401110167	76	Tinggi
261	200401110170	75	Tinggi
262	200401110174	73	Tinggi
263	200401110177	60	Sedang
264	200401110179	72	Tinggi
265	200401110181	77	Tinggi
266	200401110185	61	Sedang
267	200401110191	73	Tinggi
268	200401110197	80	Tinggi
269	200401110199	82	Tinggi
270	200401110212	75	Tinggi
271	200401110220	74	Tinggi
272	200401110229	78	Tinggi
273	200401110235	75	Tinggi
274	200401110236	83	Tinggi
275	200401110241	65	Sedang
276	200401110243	71	Tinggi
277	200401110253	78	Tinggi
278	200401110260	81	Tinggi
279	200401110276	69	Tinggi
280	200401110279	74	Tinggi
281	200401110284	63	Sedang
282	200401110285	83	Tinggi
283	200401110295	80	Tinggi
284	200401110300	78	Tinggi

5. Analisis Prosentase

a. *Connectedness*

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	123	43.3
Sedang	157	55.3
Rendah	4	1.4
Total	284	100

b. Perilaku Prososial

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	255	89.8
Sedang	29	10.2
Rendah	0	0
Total	284	100

6. Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Connectedness	61,9120	8,04203	284
Prososial	75,0070	6,41387	284

Correlations

		Connectedness	Prososial
Connectedness	Pearson Correlation	1	,430**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	18302,799	6280,176
	Covariance	64,674	22,191
	N	284	284
Prososial	Pearson Correlation	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	6280,176	11641,986
	Covariance	22,191	41,138
	N	284	284

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Connectedness	Prosocial
Connectedness	Pearson	1	,430**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	284	284
Prosocial	Pearson	,430**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	284	284

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
ANALISIS TAMBAHAN

Uji Krukall Wallis

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Connectedness	284	61,9120	8,04203	40,00	79,00
Prososial	284	75,0070	6,41387	51,00	88,00
Jenis Kelamin	284	1,7007	,45876	1,00	2,00

Ranks

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank
Connectedness	Laki-laki	85	154,94
	Perempuan	199	137,19
	Total	284	
Prososial	Laki-laki	85	142,40
	Perempuan	199	142,54
	Total	284	

Test Statistics^{a,b}

	Connectedness	Prososial
Chi-Square	2,786	,000
Df	1	1
Asymp. Sig.	,095	,989

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Jenis Kelamin

**Sumbangan Efektif Aspek Variabel *Connectedness*
Terhadap Perilaku Prososial**

Rumus:

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

Dimana:

b_{X_i} : Koefisien b komponen X

R^2 : Sumbangan efektif total

Regression : Nilai regresi

crossproduct : Cross product komponen X

$$SE_{\text{pengaruh positif}} = \left| \frac{0,458 \times 2252,16 \times 18,5}{2175,38} \right| \times 100\% = 8,77\%$$

$$SE_{\text{hubungan positif}} = \left| \frac{0,278 \times 2766,42 \times 18,5}{2175,38} \right| \times 100\% = 6,54\%$$

$$SE_{\text{persepsi manfaat}} = \left| \frac{0,297 \times 1261,61 \times 18,5}{2175,38} \right| \times 100\% = 3,19\%$$

Sumbangan Efektif Total : 8,77% + 6,54% + 3,19% = 18,5%

HUBUNGAN ANTARA CONNECTEDNESS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Sylvia Puspitasari

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si.

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
Email : sylviauspitasari@yahoo.com No HP : 081351820570

Mahasiswa sebagai *agent of changes* berperan penting dalam tatanan sosial masyarakat sehingga perilaku rela menolong secara sukarela sangat dibutuhkan dalam diri mahasiswa tersebut. Adanya fenomena perilaku prososial yang dikenal dengan sikap kesukarelaan terlihat dari studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adanya mahasiswa yang ragu dalam menolong orang lain, dan bersedia menolong jika tidak ada kesibukan lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada mahasiswa, mengetahui tingkat *connectedness* pada mahasiswa, dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara *connectedness* terhadap perilaku prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *korelasi*. Penelitian ini melibatkan 983 subjek dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling sehingga diperoleh 284 sampel. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari peneliti. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji *product moment* dan analisis tambahan untuk melihat perbedaan perilaku prososial dan *connectedness* berdasarkan jenis kelamin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang (55,3%), tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi (89,8%), dan *connectedness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keeratan hubungan yang terjadi berada dalam kategori hubungan yang sedang. Sumbangan efektif pada variabel *connectedness* terhadap perilaku prososial sebesar 19%, yang terdiri dari aspek pengaruh positif sebesar 9,01%, hubungan positif adalah 6,72%, dan persepsi manfaat sumber daya sebesar 3,27%. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *connectedness* semakin tinggi juga tingkat perilaku prososial pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Connectedness, Perilaku Prososial, Mahasiswa.*

Manusia umumnya tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain. Interaksi dan hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada manusia menggambarkan bahwa manusia hidup sebagai makhluk sosial. Komunikasi memudahkan manusia dalam bersosialisasi yang bertujuan untuk menyampaikan visi dan maksud yang dimilikinya dalam rangka memenuhi kepentingan pribadi dan bersama (Inah, 2013). Seiring berjalannya waktu, kepedulian individu terhadap orang lain di lingkungan sekitar mulai menurun. Pada zaman sekarang, seringkali ditemui seseorang yang memprioritaskan kepentingan sendiri terlebih dahulu daripada memprioritaskan kepentingan orang lain. Hal ini berakibat pada anggapan menjadi makhluk individual. Fenomena tersebut dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari, seperti pada saat ada seseorang membutuhkan bantuan maka akan ada yang langsung membantu namun juga ada yang enggan menolong walau memiliki kemungkinan untuk menolong (Setyawati, 2015).

Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam tatanan sosial juga perlu memiliki perilaku sukarela dalam membantu. Sehingga salah satu sikap yang harus dimiliki adalah perilaku prososial. Bentuk perilaku prososial dapat dilihat dari kontak sosial yang terjadi misalnya dengan adanya tindakan. Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial merupakan tindakan yang dilaksanakan dan terencana dalam menolong orang lain tanpa mempedulikan motif dari penolong (Asih & Pratiwi, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara pada 21 Oktober 2019 yang diperoleh dari sepuluh orang mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim yang terdapat 7 dari 10 subjek cenderung ragu untuk menolong orang lain yang tidak dikenali. Menurut 4 dari 10 subjek menolong orang lain dapat dilakukan secara sukarela jika tidak ada kesibukan lain. Sejalan dengan fenomena ini, penelitian Sze, Gyurak, Goodkind dan Levenson (2012) mengenai pengaruh empati emosional terhadap perilaku prososial pada orang dewasa yang lebih tua, setengah baya dan muda. Hasil menunjukkan bahwa seseorang dengan usia lebih tua menunjukkan empati dan perilaku prososial tinggi dalam membantu orang lain daripada seseorang yang lebih muda.

Menurut Dunfield (2014) sikap perilaku prososial terdiri atas tiga komponen yaitu (1) kemampuan untuk mengambil perspektif orang lain dan menyadari bahwa mereka sedang mengalami masalah; (2) kemampuan untuk menentukan penyebab masalah; dan (3) motivasi untuk membantu orang lain mengatasi masalah. Lebih lanjut, Ching (2013) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial pada remaja adalah faktor personal, faktor lingkungan dan kebiasaan. Faktor personal merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku prososial (Bandura, 1977; Ching, 2013). Ching (2013) juga menjelaskan bahwa internal locus of control dan connectedness bertindak sebagai atribut langsung yang mempengaruhi tindakan remaja untuk mewujudkan menolong orang lain. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Schunk (2001) dan Zimmerman (2000).

Connectedness merupakan keterlibatan dalam diri seseorang pada objek, kelompok, atau lingkungan individu yang menyebabkan rasa nyaman,

kesejahteraan, dan pengurangan kecemasan (Ching, 2013). Foster dkk (2017) menemukan bahwa individu yang memiliki *connectedness* yang tinggi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dikaitkan dengan tingkat emosi yang lebih rendah (gejala depresi, gejala cemas, niat bunuh diri) dan masalah (penggunaan narkoba, aktivitas seksual awal, cedera diri, atau melakukan masalah) kemudian tingkat penyesuaian positif yang lebih tinggi (misalnya, harga diri yang tinggi, perilaku prososial, dan penggunaan waktu luang yang adaptif) bagi remaja.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh orang mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diketahui bahwa 7 dari 10 mahasiswa memiliki permasalahan dengan keterikatan yang harmonis dengan lingkungan sekitar (teman sebaya, keluarga dan lingkungan rumah/kampus), selanjutnya 7 dari 10 subjek menjawab apabila memiliki masalah dalam hubungan keluarga akan terganggu pada fungsi sosialnya misalnya semangat berbuat kebaikan atau menolong orang lain. 3 dari 10 subjek mengakui enggan berbuat baik jika diri sendiri sedang memiliki masalah interpersonal dengan orang tua/keluarga.

Permasalahan *connectedness* di dalam keluarga juga terjadi, hal ini terlihat dari mayoritas subjek jarang menyediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga hanya berkomunikasi pada saat-saat tertentu dengan orang tua. Selain itu 6 dari 10 subjek berpendapat bahwa kedekatan dengan orang tua kurang terjalin semenjak dibangku perkuliahan. Menurut subjek N, dukungan emosional orang tua yang dirasakan sering membantu masa-masa sulit dan memperkuat motivasi namun semenjak dibangku perkuliahan subjek jarang berkomunikasi dengan orang tua.

Selain itu, permasalahan *connectedness* di lingkungan belajar terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan 3 dari 10 subjek berpendapat bahwa kurang mendapat dukungan dari teman sebayanya, 4 dari 10 subjek berpendapat bahwa ia merasa kurang mendapat perhatian di lingkungan sekolah atau kampus.

Menurut Karcher (2003) dukungan yang didapatkan seseorang di lingkungan belajar melalui kepedulian yang aktif dan keterlibatan akan meningkatkan persepsi *connectedness* nya. Adanya fenomena tentang *connectedness* dan perilaku prososial pada mahasiswa yang telah dipaparkan pada latar belakang mengindikasikan adanya permasalahan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan refleksi diri pada setiap mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan dua variabel, yaitu perilaku prososial (Y) dan *connectedness* (X). Populasi subjek pada penelitian ini sebanyak 983 orang dan sampel sejumlah 284 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi semester 1 hingga semester 7, berusia 18 tahun hingga 24 tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ada dua macam yaitu skala *connectedness* disusun peneliti berdasarkan teori Henderson dkk dan Foster

dkk, (21 aitem) dan skala perilaku prososial disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Eisenberg & Mussen (22 aitem). Analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics versi 23.0*.

Hasil Penelitian

Hasil dari analisis deskriptif dan analisis tambahan menunjukkan bahwa :

1. *Connectedness* pada mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi *connectedness* sedang terdapat 157 mahasiswa dengan persentase 55,3%. Mahasiswa dengan kategori *connectedness* rendah adalah 4 mahasiswa sebesar 1,4%. Mahasiswa dengan kategori *connectedness* tinggi adalah 123 mahasiswa sebesar 43,3%. Selain itu, dalam kategorisasi aspek dalam variabel *connectedness* menunjukkan bahwa Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi pengaruh positif sedang adalah sebanyak 156 mahasiswa dengan persentase 54,9%, kemudian pada kategorisasi pengaruh positif tinggi berjumlah 124 mahasiswa atau sebesar 43,7%. Sedangkan untuk kategorisasi pengaruh positif rendah berjumlah 4 mahasiswa atau sebesar 1,4%.
Pada aspek hubungan positif mayoritas mahasiswa tergolong kedalam kategori sedang yaitu berjumlah 171 mahasiswa atau sebesar 60,2%, kemudian pada kategori hubungan positif tinggi berjumlah 85 mahasiswa atau sebesar 29,9%. Sedangkan pada kategori hubungan positif rendah berjumlah 28 mahasiswa atau sebesar 9,9%. Pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya mayoritas mahasiswa tergolong kedalam kategori tinggi yaitu berjumlah 149 mahasiswa atau sebesar 52,5%, kemudian mahasiswa yang tergolong kedalam kategori sedang pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya berjumlah 130 mahasiswa atau sebesar 45,8%. Sedangkan pada kategori persepsi manfaat dari sumber daya rendah berjumlah 5 mahasiswa atau sebesar 1,8%.
2. Perilaku prososial pada mahasiswa terbanyak yang termasuk ke dalam kategorisasi perilaku prososial tinggi terdapat 255 mahasiswa dengan persentase 89,8%. Mahasiswa dengan kategori perilaku prososial sedang adalah 29 mahasiswa sebesar 10,2%.
3. Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product moment pearson* menghasilkan adanya hubungan antara *connectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ($r=0,430$; $p < 0,05$). Angka tersebut menandakan bahwa kedua variabel yang diteliti memiliki korelasi positif dan signifikan. Dengan demikian, hipotesis O (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara *onnectedness* dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” diterima.
4. Analisis tambahan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perilaku prososial berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,989 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki sedangkan *connectedness* berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa

menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,9095 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *connectedness* yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman religius yang tinggi yang mana pemahaman tersebut menanamkan nilai-nilai untuk saling berbagi, tolong menolong, berlaku jujur dalam setiap kegiatan dan mempertimbangkan kesejahteraan bersama dan hak orang lain. Sehingga, subjek dalam penelitian ini memiliki tindakan sukarela untuk memberikan bantuan baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis. Hal ini sejalan dengan temuan Christopher (2021) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Menurut Mundzir (2018) perilaku prososial dalam Islam terlihat dari bentuk anjuran dalam mengintegrasikan dimensi ketaatan seseorang kepada Allah dengan dimensi kesalehan sosial.

Berdasarkan hasil analisis hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa berdasarkan aspek pengaruh positif mayoritas mahasiswa yang menjadi responden penelitian tergolong pada jenis pengaruh positif yang mengarah pada jenis *school connectedness*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterkaitan antara pengaruh positif mahasiswa dengan lingkungan kampus mereka. Selain itu, dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap prososial pada aspek pengaruh positif adalah mahasiswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lingkungan pertemanan dan perkuliahan, serta memiliki perasaan diakui yang tinggi. Selanjutnya pada aspek hubungan positif, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tergolong kedalam jenis *school connectedness* yang artinya aktivitas sosial yang dilakukan mahasiswa didasari oleh perasaan senang dan diakui oleh teman sebaya atau lembaga dan komunitas kampus. Kemudian pada aspek persepsi manfaat dari sumber daya yang diterima mayoritas mahasiswa tergolong memiliki jenis keterkaitan berupa *family connectedness* dengan menunjukkan nilai rata-rata sebesar yang artinya sebagian besar mahasiswa merasa bahwa manfaat yang diterima dari keluarga dan teman-teman kuliah adalah suatu bentuk perasaan dicintai, dihargai, dan dihormati.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan individu dalam hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan kampus terjadi cukup saling bergantung dalam menghasilkan hubungan yang positif. *Connectedness* dapat terjadi antara individu ataupun dengan suatu institusi misalnya kampus/sekolah hal ini dikarenakan adanya rasa keterhubungan sebagai kerangka dari koneksi

dapat berkontribusi pada diri individu yang terlibat aktivitas pada kampus/sekolah tersebut. Selain itu subjek penelitian ini berada di lingkungan pendidikan Islam yang cukup banyak mendapatkan pembelajaran tentang nilai-nilai Islam mengenai perintah Allah tentang menjaga hubungan silaturahmi, kedekatan sehingga hal ini mendasari perilaku subyek yang memiliki tingkat *connectedness* yang sedang.

Berdasarkan analisis data hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *connectedness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku prososial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini juga menguatkan studi yang dilakukan oleh Lambim dkk (2017) yang menyatakan bahwa jaringan sosial individu seperti teman sebaya dan keluarga, akan berpengaruh terhadap perilaku remaja, di mana lingkungan sosial termasuk keluarga, baik secara eksternal dan genetis, bagi individu berusia remaja akan mempengaruhi status sosial, kualitas, serta kuantitas remaja dalam melakukan hubungan timbal balik secara sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat *connectedness* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki *connectedness* dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi

Saran

Mahasiswa dapat meningkatkan motivasinya dalam membangun relasi baik dengan keluarga, teman dan lingkungan universitas. Mahasiswa juga dapat menciptakan rasa aman saat berada di lingkungan sosial sehingga terjalin hubungan yang positif.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian untuk meningkatkan perilaku prososial dengan pemberian perlakuan (*experimental desain*) pada dua kelompok gender karena pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan tingkat perilaku prososial dengan metode korelasional. Selain itu, pada variabel *connectedness* diperlukan identifikasi lebih lanjut terhadap faktor lain yang berhubungan dengan perilaku prososial, seperti pola asuh, attachment, sosio-demografi dan harapan (*hope*).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G.Y., & Pratiwi, M.M.S. (2010). Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1). 33 - 42.
- Ching, L. Y. (2013). Relationship between Locus of Control and Connectedness with Prosocial Behavior among The Adolescents in Kuala Lumpur, Malaysia. Thesis. Universiti Putra Malaysia.

- Christopher, V. (2021). *Hubungan antara religiositas dengan perilaku prososial pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan*. Universitas Pelita Harapan.
- Dunfield, K.A. (2014). A Construct Divided: Prosocial Behavior as Helping, Sharing, and Comforting Subtypes. *Frontiers in Psychology*, 5(958), 1-13.
- Foster, C.E., Horwitz, A., Thomas, A., Opperman, K., Gipson, P., Burnside, A., Stone, D.M., dan King, C.A. (2017). Connectedness to Family, School, Peers, and Community in Socially Vulnerable Adolescents. *Children and Youth Services Review*, 81: 321–331
- Inah, E.N. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 176 - 188.
- Mundzir, I. (2018). Perilaku prososial perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris dan Non Empiri*. 4 (2), 95-102
- Setyawati, A. (2015). Hubungan Antara Perilaku prososial Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Pada Siswa Kelas Xi Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(12), 1-10.
- Sze, J. A., Gyurak, A., Goodkind, M. S., & Levenson, R. W. (2012). Greater Emotional Empathy and Prosocial Behavior in Late Life. *Journal of Emotion*, 12(5), 1129-1140.